

UNG Press

# KAMUS ISTILAH ADAT GORONTALO

Kartin Lihawa  
Rasuna Thalib  
Adimawati Helingo

Kartin Lihawa, dkk.

KAMUS ISTILAH ADAT GORONTALO

UNG Press

ISBN 978-602-6204-97-4



ISBN : 978-602-6204-97-4

UNG Press

Renerbit:  
UNG Press (Anggota IKAPI)  
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp. (0432) 821126  
Fak. (0432) 821752 Kota Gorontalo  
Website: www.ung.ac.id

***KAMUS***  
**ISTILAH ADAT**  
**GORONTALO**

**UU No 19**

**Tahun 2002**

**tentang Hak Cipta**

Fungsi dan Sifat Hak Cipta pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak terkait Pasal 49

1. Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

# **KAMUS ISTILAH ADAT GORONTALO**

**Kartin Lihawa  
Rasuna Thalib  
Adimawati Helingo**

ISBN : 978-602-6204-97-4



**Universitas Negeri Gorontalo Press  
Anggota IKAPI**

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125 Kota Gorontalo  
Website : [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)



**Universitas Negeri Gorontalo Press**  
**Anggota IKAPI**

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125 Kota Gorontalo  
Website : [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

---

© **Kartin Lihawa; Rasuna Thalib; Adimawati Helingo**

---

# **KAMUS ISTILAH ADAT GORONTALO**

ISBN : 978-602-6204-97-4

i-viii, 145 hal; 14.5 Cm x 21 Cm

Desain Cover : Irvhan Male

Diterbitkan oleh : UNG Press Gorontalo

Cetakan Pertama : Mei 2020

---

**PENERBIT UNG Press Gorontalo**

**Anggota IKAPI**

---

**Isi diluar tanggungjawab percetakan**

---

© 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi,  
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi  
buku ini **tanpa izin tertulis** dari penerbit

## KATA PENGANTAR

Dalam mewujudkan Kamus Istilah Adat Gorontalo ini kami Tim Penyusun menyampaikan puji syukur ke Hadirat Ilahi Robbi Tuhan Allah SWT, karena dengan izin dan KuasaNya Tim Penyusun beroleh kekuatan dan semangat melaksanakannya dan merealisasikannya.

Salah satu motivasi besar bagi penyusun mewujudkan Kamus Istilah Adat Gorontalo adalah adanya fakta bahwa dewasa ini masih banyak masyarakat, generasi muda, dan mahasiswa pribumi sulit berbahasa daerah dan tidak mengenal lagi istilah adat yang terkandung di dalamnya yakni nilai-nilai hidup masyarakat, budaya dan agama. Inilah sasaran utama penyusunan Kamus Istilah Adat Gorontalo guna mempertahankan bahasa lokal dan nilai-nilai hidup agar tidak mengalami kepunahannya.

Wujud usaha ini diawali dengan melakukan penelitian selama 2 tahun (2017 dan 2018) dan mengumpulkan semua informasi puisi adat daerah baik dari dokumen tulis maupun lisan langsung dari lapangan, mengobservasi dan merekam/video bahasa adat dari para pemangku adat.

Semua dokumen bahasa pada 5 aspek adat menjadi data bahasa yang dianalisis dengan suatu program “True Basic” dan menghasilkan semua data bahasa daerah selanjutnya menjadi urutan kata secara abjad. Masing-masing kata diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sesuai konteks dan nilai pandangan hidup masyarakat yang ada di dalamnya, hingga lahirlah draf Kamus Istilah Adat yang diselenggarakan penstandarisasiannya secara morfologis dan fonologis pada kegiatan Workshop 2 Agustus 2017 di Gedung Misfalah Kota Gorontalo.

Sesuai hasil kesepakatan Tim Penyelaras oleh sejumlah pakar dari ahli Etno, eko Lingustik, Bahasa dan Sastra, Budaya, dan Agama serta Media Sosial terhadap hasil penelitian selama 2 tahun adalah penyesuaian standarisasi fonologis dan morfologis bahasa Gorontalo meliputi: i) peleburan/pelucuran fonem *y* dan *w* pada kata-kata tertentu; ii) penggunaan simbol fonetik tanda koma di atas */ʔ/* di antara dua vocal berurutan dengan suara glotis dan meniadakan simbol fonetik */ʔ/*, */q/*, dan */a/*; iii) memilih huruf *nt* untuk bunyi *ḏ* (meniadakan *ndh*, *nth*, *nd*), iv) menentukan dan menyepakati sejumlah partikel tidak melekat pada akar kata yaitu partikel *mayi*, *mota*, *mola*, *ma*, *ngo*, *o* (untuk kata kerja & bukan untuk kata

*benda*), dan *hi, lo, de, dipo, ta*, v) menetapkan awalan *po* melekatat pada kata kerja, vi) menentukan variasi penggunaan vocal pendek dan vocal panjang sesuai fonem yang pada prinsipnya dapat membedakan makna.

Saran lain sebagai tindak lanjut workshop adalah desain kamus dengan penyesuaian makna revisi pakar bahasa dan sastra, linguistik, dan pakar budaya yang meliputi i) penyempurnaan makna istilah bila istilah itu bertemu dengan kata lain dan menjadi sebuah frase, ii) penambahan istilah yang tidak terdapat pada kamus, iii) perbaikan kekhilafan penulisan secara fonetis, iv) pemisahan kata dasar dengan imbuhan, contoh *hi (paku-hipakuawa* menjadi *hi pakuwa* ‘terpatri’), v) penambahan pemakaian angka 1, 2 atau 3 untuk satu istilah yang memiliki makna dan konsep budaya lebih dari satu.

Angan-angan mewujudkan Kamus Istilah Adat ini peneliti dan penyusun butuh waktu yang panjang jauh tujuh tahun sebelum kegiatan penelitian. Penyusun merasa bersyukur kepada Allah Subhanahuwata’ala atas limpahan berkah ini dan atas bantuan semua pihak yakni kepada pemerintah Kota dan Kabupaten se-Provinsi Gorontalo termasuk dari unsur Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo telah mengirim perwakilannya mengikuti Workshop bersama masyarakat sekitar.

Penyusun dan Timnya menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga kepada para pakar dan Tim Penyelaras yang telah memberi sumbangan sempurnanya Kamus istilah Adat masing-masing kepada Prof. Dr. Moses Usman, M.S. dari bidang Etno, Eko Linguistik, Prof. Dr. H. Nani Tuloli dari pakar bahasa dan sastra sekaligus sebagai pakar yang memberi masukan revisi dan validasi kamus istilah yang standar. Kepada 4 pakar Linguistik Prof. Dr. H. Moh. Karmin Barudi, M.Hum., Dr. Suleman Bouti, M.Hum., Dr. Dakia Djou, M.Hum. Selanjutnya ucapan terima kasih yang sama pula kepada 2 pakar Applied Linguistic Prof. Dr. Hj. Moon Hidayati Otoluwa, M.Hum., dan Dra. H. Sofia Tuloli Bano, M.Pd., demikian pula ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada 5 pakar budaya dan agama H. Yamin Husain, SE., Drs H. Karim Pateda, A. R. Maksun, SH, H.D. K. Usman, A. W. Lihu, Dr. Sukardi Gau, M.Hum., serta Hj. Risna Husain dari bidang komunikasi dan informasi. Utamanya kepada seluruh masyarakat Gorontalo telah mendukung memberi informasi akurat data lapangan yang sangat menginspirasi Tim Penyusun dan menanti wujud Kamus Istilah Adat Gorontalo. Selanjutnya kamus ini telah dimuat dalam situs web <http://rumah-sehat.kfnun.com> dalam bentuk draf Kamus Istilah Adat Gorontalo disertai video adat Gorontalo yang kurang lebih berisi 2222 istilah.

Semoga semua jasa yang diberikan para pakar dan semua sumbangan warga masyarakat Gorontalo termasuk para pembaca Kamus Istilah Adat dan beroleh ilmu pengetahuannya menjadi rahmat dan berkah dari Allah Subhanahu wata'ala, dan dapat diperhitungkan sebagai amal jariah yang mengalir sepanjang kamus ini dimanfaatkan oleh seluruh warga dan lapisan masyarakat. Amin.

Gorontalo, Mei 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	viii
<b>HURUF A</b> .....	1
<b>HURUF B</b> .....	12
<b>HURUF C</b> .....	23
<b>HURUF D</b> .....	23
<b>HURUF E</b> .....	33
<b>HURUF G</b> .....	33
<b>HURUF H</b> .....	34
<b>HURUF I</b> .....	44
<b>HURUF J</b> .....	46
<b>HURUF K</b> .....	47
<b>HURUF L</b> .....	50
<b>HURUF M</b> .....	61
<b>HURUF N</b> .....	85
<b>HURUF O</b> .....	87
<b>HURUF P</b> .....	91
<b>HURUF R</b> .....	108
<b>HURUF S</b> .....	108
<b>HURUF T</b> .....	112
<b>HURUF U</b> .....	134
<b>HURUF W</b> .....	138
<b>HURUF Y</b> .....	144
<b>HURUF Z</b> .....	145

## Huruf



**a'aadati** /a'a:dati/ 'diadatkan'.

1. Kegiatan adat yang dilakukan warga masyarakat yang mengaplikasikan seluruh urutan adat secara sistematis tanpa menghilangkan satu urutan dari rangkaian adat yang berlaku. **Ti mongoliyo lonika a'aadati.**

Mereka kawin dengan cara adat (penuh). 2. Memakai pakaian adat. **Tio a'aadati lohama-hama.** Dia memakai pakaian adat ketika mengundang.

**aadati motombulu** /'a:'dati moto'mbulu/ 'adat menerima tamu' 1. Adat berlaku untuk menerima tamu, baik tamu di dalam maupun tamu luar negeri. 2. Adat penjemputan (menerima) tamu atau pejabat yang dinobatkan menjadi pejabat baru dalam pemerintahan di Daerah Gorontalo.

**aadati** /'a:'dati/ 'adat' 1. praktek kebiasaan; cara yang lumrah dalam bertindak pada keadaan tertentu. 2. Kebiasaan; ketentuan; kesopansantunan yang dipelihara, dipatuhi, dan diamalkan warganya dalam bergaul guna

mempertahankan kewibawaan, kemanusiaan, kemartabatan, warga masyarakatnya sendiri.

**aadati buli-bulitayi** /'a:'dati 'buli-buli'tayi/ 'Adat dibawakan dengan sempurna'. Adat yang telah direncanakan semula dan disempurnakan dibawakan dan dipaparkan pada sidang peminangan oleh ketua adat dari pihak keluarga calon mempelai laki-laki. Adat sudah tersusun sesuai kegiatannya.

**aadati dapa-dapato** /'a:'dati 'dapa-da'pato/ 'adat yang sudah terpola'. **aadati dilapatayi** adat dipola. Adat leluhur Gorontalo yang sudah terpola sejak dahulu dan menjadi pedoman masyarakat daerahnya. **aadati dilapato** /'a:'dati 'dila'pa'to/ 'adat disusun dan diatur dengan baik'. **Leedapato** telah sempurna. Benda-benda utama yang diatur ialah sirih, pinang, gambir, tembakau, kapur dan lima macam buah (jeruk limau, nenas, nangka, tebu, dan tunas kelapa) semua dibungkus dengan hiasan yang indah sebagai syarat untuk meminang. Keteraturan ini ialah semua simbol adat masing-masing empat baki diletakan di atas alas permadani. Jumlah banyaknya baki menunjukkan

tingkatan status social anggota masyarakat yang berhajatan. 3 baki untuk masyarakat biasa, 5 baki untuk masyarakat bangsawan, 7 baki untuk masyarakat keluarga raja. **aadati dilapatomaa dutu-dutu to wumbato** /~ 'ma: 'dutu-'dutu 'to 'wum' bato / lihat **modutu**.

**aadati dipo hu'a-hu'ato** /'a:'dati 'di:po 'hu a-'hu ato/ 'adat belum terbuka (dengan seperangkat sirih)'. Benda adat yang dihidangkan di atas permadani belum didahului oleh sebuah syarat penyuguhan benda adat seperangkat siri untuk dinikmati bersama-sama baik oleh tamu pihak calon mempelai laki-laki maupun pihak calon mempelai perempuan sebagai tanda memulai pembicaraan. **Dipo hu'a-hu'ato** adalah seperangkat adat yang dibawa dari pihak mempelai laki-laki sudah terletak di atas permadani tetapi secara adat belum dibuka penutupnya. Perangkat adat ini masih utuh perlu dibuka pada saat peminangan. Sirih pinang sebagai adat pembuka mulut untuk memulai pembicaraan pada saat peminangan belum disodorkan dan belum dipersilahkan kepada wakil keluarga pihak mempelai

laki-laki. Termasuk perangkat adat utama ialah mas kawin, alat *make-up* mempelai perempuan, serta dilengkapi dengan sejumlah jenis buah-buah. **Dipo mopo'opatato** belum mau memperjelas keinginan (secara tegas menuntut adat berupa seperangkat sirih).

**aadati hula-hula'a to sara'a** 'adat bersendikan syara, syara'a hula-hula'a to **kuru'ani**. Syara bersendikan kitabullah/Quran. Pelaksanaan adat didasarkan pada aturan dan hukum-hukum Islam yang berlandaskan kitab Al-Qur'an.

**aadati ilamango** /'a:'dati 'ila'maŋo/ 'adat yang dianyam'. Adat Daerah Gorontalo yang teratur dan baku; adat diakui dan diikuti oleh setiap warga masyarakat ketika warga mau melakukan kegiatan adat. Adat tersebut tidak bisa diubah-ubah oleh generasi selanjutnya mengenaikeasliannya, karena adat itu sudah disusun dan dibuat perjanjian oleh leluhur. Dalam kaitannya dengan adat yang teratur termasuk pembicaraan secara adat dari kedua kelompok keluarga baik sebelum hari peminangan maupun kesepakatan sementara dalam sidang

peminangan, hingga sampai kepada hari pernikahan. Lihat ilamango.

**aadati li pai pusaka dotu** /'a:'dati 'li 'pai pu'saka 'dotu/ 'adat leluhur Gorontalo'. Adat yang berlaku di Daerah Gorontalo terpola dari adat leluhur sebelumnya. Dalam pesan adat dikatakan "**aadati ma dutu-dutu, bolo mopohutu; aadati ma hunti-huntingo bolo mopodembingo**" adat sudah tersedia, tinggal menerapkan/mengaplikasikan; adat sudah tergunting/terpatron, tinggal mengelem/menyatukan. Jadi susunan peradatan sudah ada sejak dulu dan sekarang tinggal memakai dan melaksanakan. Demikian pula semua perangkat peradatan sudah ditentukan, tinggal mengatur sesuai pranata peradatan yang dilakukan.

**aadati Limutu Hulontalo** / ~ li'mutu 'hulo'n ðalo/ 'adat Limboto-Gorontalo'. Adat kebesaran yang dipelihara dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat Limboto-Gorontalo.

**aadati lo daata** / ~ 'lo 'da:ta/ 'adat untuk orang banyak'. Adat milik seluruh masyarakat Daerah Gorontalo yaitu adat yang berlaku baik di pusat kota maupun di polosok-polosok desa.

**aadati lo hua** / ~ 'lo 'huwa/ 'adat negeri'. **aadati lo lahua** 'adat negeri'

**aadati lo hunggia** / ~ lo 'hun'giya/ 'adat Daerah/masyarakat Gorontalo'. **Hunggia** 'kerajaan'. Adat kerajaan di Gorontalo pada masa dulu sampai sekarang. Adat daerah yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Gorontalo dan diaplikasikan dalam segala aktivitas adat oleharganya. Lihat **aadati Limutu Hulontalo**.

**aadati lo linggulu** / ~ 'lo 'lin'gulu/ 'adat istiadat negeri ini' adat sesuai lingkungan alam di Gorontalo.

**aadati lo Lingguwa** / ~ 'lo 'lin'guwa/ 'adat Lingguwa'. Lihat **aadati lo Hunggia**.

**aadati lo lipu** / ~ 'lo 'lipu/ 'adat negeri'. Lihat **aadati Limutu Hulontalo**.

**aadati lo longgoto** / ~ 'lo loŋ'goto/ 'adati sebagai peraturan'.

**aadati lo toyunuto** / ~ lo toyu'nuto/ 'adat tersusun baik (dalam prosesnya)'. Ketika seorang warga mengaplikasikan acara adat, proses itu terlaksana dengan cara saksama dan sistematis, dan penuh hikmat, tidak ada acara adat yang yang terlewati. Pelaksanaan adat sempurna tahapan, peralatan, dan verbalnya.

**aadati maa popotolimolo** / ~ 'ma:  
'popo'toli' mo:lo/ 'adat siap  
diserahterimakan'. Adat  
seperangkat siri dengan segala  
perlengkapannya dibawa oleh  
wakil atau pemangku adat dan  
rombongan keluarga pihak calon  
mempelai laki-laki di rumah  
calon mempelai perempuan siap  
diserah-terimakan dalam acara  
diskusi/dialog khusus kepada  
wakil atau pemangku adat dan  
rombongan keluarga pihak calon  
mempelai perempuan. Serah  
terima perangkat adat berlaku  
pada saat 1) mencari tahu  
ketetapan hati calon istri  
'**mohabari**' (tanpa rombongan,  
hanya orang tua laki-laki), 2)  
meminta ketegasan dan  
persyaratan yang sama-sama  
dikehendaki oleh kedua belah  
pihak '**momatata u  
pilopo'otaawa**' (rombongan  
kecil, utusan wakil orang tua laki-  
laki), 3) melaksanakan  
peminangan '**motolobalango**'  
(rombongan besar sebagai  
utusan), 4) pembahasan rinci  
tentang teknik pelaksanaan pesta  
pernikahan '**monga'ata dalalo**'.  
Lanjutan dari acara adat  
sebelumnya, dan bukan rahasia  
lagi, tetapi sudah diketahui umum  
dengan istilah '**ma nanaa'owa**',

5) menyatukan dua atap rumah  
'**molenilo**' (menghubungkan dua  
keluarga ditandai dengan  
'**medepita tilomungo**'  
mengantar seperangkat pakaian  
calon mempelai perempuan. 6)  
pengukuhan secara umum akan  
berlangsungnya pernikahan  
dengan kebesaran adat '**momu'o  
ngango**' atau '**modutu**', 7)  
mengantar mahar/mas kawin  
'**modepita maharu**', 8)  
mengantar bahan konsumsi  
'**modepita dilonggato**' dan  
pemberitahuan acara kesenian,  
dokumentasi dan konsumsi.

**aadati maa yilapato** / ~ 'ma:  
'yila'pato/ 'adat sudah usai'.  
Sebuah pernyataan disampaikan  
kepada seorang atau dua orang  
atau diumumkan kepada para  
undangan yang hadir pada suatu  
acara adat bahwa seluruh  
rangkaiannya pelaksanaan adat telah  
selesai dan ditutup. Diungkapkan  
dengan istilah "**aadati mongabi**"  
dan "**motingole**" (mengubah  
posisi dan beristirahat).

**aadati mohuntingo** / ~  
'mohunḍiŋo/ kewajiban dalam  
agama Islam bagi bayi yang baru  
lahir dilakukan akikah dengan  
acara memotong kambing dan  
menggunting rambut.

**aadati molamahu** / ~ ‘mola’ mahu/  
‘adat baik dan indah’. Adat yang  
dilaksanakan indah dan mulia.

Adat bermakna bagi siapa saja.

**aadati molo’opu** / ~ ‘molo’ opu/  
peradatan untuk menjemput  
pejabat/raja baru dari rumahnya,  
dibawa ke rumah jabatan/istana.  
Selama dalam perjalanan ke  
istana, diadakan pengawalan  
dengan **longgo** (peragaan bela  
diri atau silat).

**aadati momulito huhulo’a** / ~  
‘momu’lito ‘huhu’lo a/ ‘cara  
pengaturan tempat duduk untuk  
pejabat, pemangku adat, pegawai  
syarak dan masyarakat umum’.  
Cara ini dikenal dengan “bulita”  
susunan posisi sesuai status  
Toduwolo ode bulita. Silahkan  
menuju ke tempat duduk sesuai  
status anda.

**aadati mopotolungo** / ~’  
‘mopoto’luŋo / adat mengantar  
mantan pejabat ke rumahnya  
sendiri dari rumah jabatan. “**To  
dulaha botia ito ma mohutu  
aadati mopotolungo**”. Pada hari  
ini kita akan melaksanakan adat  
pengantaran”.

**aadati pilololimo** / ~ ‘pilolo’limo/  
Adat yang sempurna dijadikan  
sarana untuk menghargai dan  
menerima tamu

**aadati pilololimo olo ito Eya** / ~  
‘pilolo’limo ‘olo ‘ito ‘e:ya/  
‘anda diterima dengan adat’. Adat  
untuk menerima Tuanku. Adat  
yang diberlakukan kepada pejabat  
yang baru dinobatkan menerima  
kehadirannya secara resmi untuk  
menjalankan pemerintahannya  
dalam jabatan dimaksud atau adat  
untuk seseorang yang telah  
mengakhiri hayatnya mengantar  
kepergiannya selamanya.

**aadati potidungu** / ~ ‘poti’duŋu/ 1.  
‘penyerahan pelaksanaan  
pemakaman kepada Baate selaku  
pimpinan acara’. 2.  
Penghormatan kepada seseorang  
secara adat

**aadati to’o-to’opumayi** / ~ ‘to o- to  
‘opu’ mayi/ ‘adat  
dipersembahkan’. Persiapan  
adat sempurna dibawa dan  
diserahkan oleh rombongan  
mempelai laki-laki kepada  
keluarga mempelai perempuan  
saat pemingangan.

**aadati tombula’o** / ~ to’mbu’la’o/  
1. ‘adat peradaban’ adat dengan  
peradabannya. 2. Adat  
penghargaan bagi yang  
dihormati.

**aadati wawu syaraiya dila bolo  
wohia motia** / ~ ‘wawu ‘syara’ia  
‘dila ‘bolo wo’hia mo’tia/ ‘Adat

dan syar'ia jagalah jangan sampai retak'. Adat dan agama jangan sampai berpisah. Adat dan sara harus dapat dijaga, dipelihara dan dipertahankan agar tidak mudah hilang dalam segala aktifitas kehidupan bermasyarakat.

**aamani** /'a:'mani/ 'rasa aman'. Perkawinan yang baik, rumah tanggapun menjadi baik dan hidup aman di dalamnya keluarga tenteram.

**aati banta ilohidiya** /'a:ti  
'banda 'ilo hi' diya /'anak/orang tempat mencurahkan tersayang kasih/manja' atau 'anak tersayang'.

**aati boo modulohupa** / ~ 'bo:  
mo'du:lo'hupa/ 'marilah kita bermusyawarah'

**aati pilohuwata** / ~ 'pilo'huwata/  
'merasakan kasih kepada keluarga dan rakyat yang ditinggalkan'.

**aati taa tilola data** / ~ ta: ti'lola  
'da:ta/ 'Sayang bagi yang orang banyak yang ditinggalkan'.  
Orang telah meninggal dunia dengan kesan yang baik kepada orang banyak/masyarakat luas.  
Lihat **peni**.

**abiya boli abiya** /a'biya 'boli  
a'biya / 'alihkan lagi alihkan'.  
Perintah mengalihkan

pembicaraan segera menutup acara khususnya pada acara pemakaman. Adat Daerah Gorontalo adat bersendikan sara, sara bersendikan kitaabullah.

**agama** /'a:gama/ panduan;  
Pedoman umat yang mengatur tata cara kehidupan dan berkaitan dengan keimanan kepada penciptaan manusia dan Tuhan. Kepercayaan, penyembahan, atauketaatan  
kepadakekuatansupranaturalatau kekuatanilahi sebagai sistem kendali manusia.

**agama la'o-la'o** /'a:'gama 'la o-'la  
o/ 'agama jalan'. Agama menyertai dan menjadi dasar utama masyarakat dalam beraktifitas dalam kehidupan.

**agama to talu** /'a:'gama 'to 'talu/  
'agama dihadapan'. Hukum dan aturan agama selalu mempedomani kehidupan bermasyarakat.

**ahali** /a'hali/ 'ahli'. Ilmuwan atau orang ahli di bidang tertentu, ahli agama, ahli adat, ahli tata negara dan lain-lain.

**ahali lo wutato** /a'hali 'lo wu'tato/  
'dari keluarga dan ahli waris' atau keturunan.

**ahali longaturu** / ~ lo'na:'turu/  
'orang-orang dalam lingkup

keluarga yang mengatur; orang yang memiliki kemampuan yang mengatur'. Orang tahu yang mengatur, Tio ta ahali lo ngaturu. Dia yang tahu mengatur.

**aherati** /'a:hæ'rati/ 'akhirat, alam kehidupan setelah kehidupan di dunia. Diila baka to dunia, elai mola aherati. Tidak kekal di dunia, ingat nanti kelak di akhirat.

**ahi motiyale** lihat **lengge pahi motiyale**. Bergeraklah kemari.

**ajari** /'a:jari/ 'ajar; pengajaran'. Lihat **pongajariyama'o**. ajari lomongo tiombu. Ajaran para leluhur.

**akali** /a'kali/ 'akal'. Pikiran yang dapat mempertimbangkan yang baik dan benar sehingga manusia memiliki keseimbangan menentukan perbuatan yang baik dan buruk. **Tolimowa ma'o lo akali mopio**. Terimalah dengan pikiran yang sehat/baik/positif.

**akhili** /'a:'hili/ 'akhir'. Masa depan kehidupan manusia, baik kehidupan pada masa tua atau kehidupan di akhirat.

**aklamu** /'ak'lamu/ 'maha mengetahui'. Salah satu dari 99 Asma'ul Husna nama-nama baik bagi Allah.

**alamu** /'a:'lamu/'alam'. Sebuah ruang yang memiliki variasi isi di

dalamnya baik realistik ataupun abstrak, contoh alam dunia dan alam akhirat.

**alamu wolo polo'utiya lo dunia**

/'a:'lamu 'wolo 'polo'u'tiya 'lo du'nia/'alam dengan segala isi dunia'. Alam dunia ciptaan Allah dengan segala isinya.

**alawahu** /'ala'wahu/ 'kunyit' digunakan sebagai perangkat adat mewarnai beras **tilontawo** 'lima macam warna beras.

**alhamdulillah** /'al'hamdu'lillah/ 'segala puji bagi Allah'. Pujian hamba kepada Maha Pencipta yang berasal dari bahasa Arab.

**ali** /'ali/ 'sumur'. Tanah yang digali dengan kedalaman kurang lebih 3 sampai 4 meter atau lebih dan mengeluarkan air dari mata air yang bersih dan digunakan untuk mandi, minum, dan mencuci.

**ali wadala** /'ali wa'dala / jenis makanan yang dilumuri gula merah.

**alihu didu suukali** /a'lihu 'didu su:'kali/ 'agar tidak merasa sukar'. Tidak ada atau kurang kesulitan dihadapi seseorang dalam kehidupannya apabila ia hemat dan rajin bekerja. **'Pomeengi pomangimba alihu didu suukali to dunia'**. Berkebun bersawah agar tidak lagi hidup di dunia.



**alihu dila mo'ango** / ~ 'dila mo'ango/ 'agar tidak bergeser'. Adat yang sudah terpolpa dan diaplikasikan dalam kegiatan adat jangan sampai bergeser dari aslinya.

**alihu dila mo'otoduwo u haramu** / ~ 'dila mo'oto'duwo 'u ha'ramu/ lihat **salamu**. '**potabia popuasa alihu dila mo'otoduwo u haramu**'. Sembahyang dan puasa agar tidak muncul yang haram.

**alihu dila moali bata'o** / ~ 'dila mo'wali ba'ta o/ 'agar tidak menjadi kebodohan'. Pemberian pelajaran tentang adat, norma-norma yang baik kepada anak dimasa dini akan membuat anak menjadi manusia yang baik.

**alihu luntuwa lo wolipopo** / ~ lu'nduwa 'lo 'woli'popo/ 'agar dapat bertengger burung kunang-kunang'. Akibat dari perbuatan yang baik, manusia yang satu akan disenangi oleh manusia lainnya. '**Wonu motiwoyoti alihu luntuwa lo wolipopo**'. Bila merendahkan diri, dihindangi burung kunang-kunang. Artinya orang yang tidak sombong akan didekati oleh kebaikan.

**alihu maa ilalowalo** / ~ 'ma: 'ilalo'walo/ 'agar segera diramal'. Lihat **mongilalo**.

**alihu mo'otapu piyohu** / ~ 'mo o'tapu pi'yohu / 'agar medapat kebaikan'. 1. Akibat dari usaha orang yang selalu rajin mencari nafkah akan memperoleh kebaikan. 2. Cara bersikap akan mendatangkan kebaikan hidup.

**alihu mo'otapu mo'ohama** / ~ 'mo'o'tapu 'mo'o' hama/ 'agar medapat (sesuatu) lagi memperolehnya'. 1. Orang yang selalu rajin mencari dan bersikap hemat akan menjadi kaya. 2. Agar bisa menang.

**alihu mohuumbua** / ~ mo'hu:'mbuwa/ 'agar kamu hidup tenang bersama'. Pengaruh kerukunan kehidupan social yang baik, orang menjadi tenang hidup dalam kebersamaan.

**alihu mopiyo motomele** lihat **laato pomongu bele**.

**Allah** /'allah/ 'nama Tuhan pencipta alam dan segala isinya.

**Allahu ta'ala** /'alla:hu ta'a:la/ 'Allah maha tinggi/ 'Allah maha pencipta alam dan segala isinya mempunyai kedudukan tinggi dalam kerajaan atau arasya.

**almarhum** /'al'mar'hum/ 'almarhum'. Nama julukan orang dewasa laki-laki yang telah meninggal.

**almarhumah** /ʔal'mar'humah/  
'almarhumah'. Nama julukan orang dewasa perempuan yang telah meninggal.

**alumbu** /a'lumbu/ 'baju'. Bahan baju adat berpasangan dengan selendang meyertai pengantaran hantaran harta perkawinan yang menandai bahwa calon mempelai laki-laki menyelenggarakan acara tari **Molapi Saronde** dan **Tidi** pada malam perkawinan mereka. Makna alumbu ialah gadis yang masih muda dan hijau semua rahasia tentang dirinya masih tertutup. Orang yang lebih dewasa atau orang tuanya memberi contoh cara menata pribadi yang baik demi mempertanggungjawabkan anak gadisnya sebagai amanah Allah. Lihat **bide**.

**amali** /a'mali/ 'amal; perbuatan (yang baik/buruk)'. Semua tindakan yang dianggap baik oleh diri sendiri dan orang lain termasuk amal yang baik. Sebaliknya Semua tindakan yang dianggap tidak baik oleh diri sendiri dan orang lain termasuk amal yang tidak baik.

**amango tidiya** /a'maŋo ti'diya/  
'anyaman dipersembahkan'. Susunan adat diperlihatkan.

**ambu** /ʔambu/ 'kumpul'.

**o'ambuwa** perkumpulan orang banyak. **po'o'ambuwa** perintah mengumpul dengan baik.

**po'o'ambuwala**;

**po'o'ambuwalo** niat beraktifitas dan berkumpul bersama; mengerumuni. Ketika para tamu berkumpul, penjemputan mempelai perempuan (**bulentiti buwa**) dari kamar hias (**huali lo wadaka**) ke kamar adat (**huali lo humbio**) dilakukan.

**ambunguwa** /ʔa:mbu'ŋuwa/  
'ampunilah'. Permohonan maaf diharapkan dari orang lain karena ada kesalahan atau kekhilafan dilakukan terhadap orang tersebut. **O'ambunguwa** 'terampuni'. Dosa diri sendiri atau dosa kepada orang lain memperoleh pengampunan.

**ambunguwoliyo totala**

/ʔa'mbunguwo 'liyo to'tala/1. Bentuk permohonan hamba kepada sang Khalik buat orang meninggal agar dimaafkan kesalahan-kesalahannya. 2. Orang memberi maaf dengan ikhlas kepada orang lain yang memohon maaf atau pengampunan kesalahan atas dirinya.

**ambuwa** /ʔa:mbuwa/  
'perkumpulan'. Sekelompok warga masyarakat, sanak keluarga

& rekan-rekan berkumpul bersama pada sebuah tempat dalam kegiatan pesta atau kedukaan. Lihat **mo'ambuwa**.

**ami** /'ami/'kami'. Sekelompok orang pertama.

**ami baate lo u duluwo** /'ami 'barte 'lo 'u du'luwo/ 'kami pemangku adat dua negeri (Gorontalo & Limboto)

**ami lipu mawoluwo** /'ami 'lipu 'ma:wo'luwo/ 'kami dari negeri sudah ada /sudah hadir pada acara adat'. Lihat **mawoluwo**.

**ami mongotipa'i puluwa** /'ami 'moŋo ti'pai pu'luwa/ 'kami para orang tua/leluhur'.

**ami tiyombu kimala** /'ami ti'yombu ki'mala/ 'kami para kakek dan nenek'.

**ami-amilo ti'uwa** /'ami a'milo ti'uwa/ kamilah para orang tua / pemangku adat negeri.

**amiyatia** /'ami'ya:'tiya/ 'kami'.  
**Amiyatia ode paatali**. Kami ke pasar.

**amiyatia maa sadia** kami sudah siap sedia (dengan segala adat istiadat yang dikehendaki bersama)

**amiyatia mayi mohabari** / ~ 'mayi 'moha'bari/ 'kami datang memohon kabar'. **Amiyatia mohabari wonu ma woluo ta hi**

**yintu-yintua**. Kami mohon kabar kalau sudah ada yang bertanya-tanya (pihak keluarga laki-laki meminta informasi apakah gadis yang akan dilamar sudah memiliki pacar atau belum).

**amiyatia mololimo lo hilawo molingo** / ~ 'molo'limo lo hi'lawo 'mo 'liŋo/ kami menerima dengan segala senang hati.

**amiyatia moma'apu** / ~ 'moma'apu/ 'kami memohon maaf.'**amiyatia mulo-mulo moma'apu wonu bolo woluwo u hilapu** kami memohon maaf terlebih dahulu, kalau ada yang khilaf.

**ango** /'a ŋo/ 'retaak'. Lihat **dila mo'ango**.

**arata potombulu** /'arata 'potom'bulu/ 1. 'harta dijadikan pengantar'. 2. Harta untuk disumbangkan.

**aruwa li wutatonto eya** /a'ruwa 'li 'wuta'tonɔo e:ya/ 'arwah saudara tuanku'

**asali dila pomungkiri ito** /a'sali 'dila po'muŋ'kiri 'ito/ asal saja engkau jangan mungkir janji. Pembicaraan dibangun sampai kepada sebuah kesepakatan dan diikat dengan kata-kata janji.

**assalamu ode baka** /'assa'la:mu  
'ode 'baka/. 1. 'Semoga selamat  
selamanya'. 2. Semoga selamat di  
akhirat.

**atupato** /'atu'pato/ 'ketupat  
disuguhkan pada hari raya'.

**aturu** /'a:'turu/ 'aturan'. **aaturuwa**  
aturlah. **po'aturuwa** atur dengan  
saksama. **iloaturuwa** diatur  
dengan saksama.

**aturu lo lingguwa** / ~ 'lo liŋguwa/ '  
peraturan/hukum negeri'

**awadu** /a'wadu/ 'menggantungkan  
harapan, mohon bantuan  
informasi. Lihat **hilawadu**.  
**Moti'awadu to mongo dula'a**.  
menggantungkan harapan kepada  
orang tua.

**awaliya** 'awalnya'. Lihat **taluhu**  
**awaliya**.

**awoto** lihat **mo'awoto** 'bergaul'.

**awuwali** /'awu'wali/ lihat **awaliya**,  
**mopiu lo asali, mopiu lo**  
**awuwali**.

**ayita; ayiti** /a'yita; a'yiti / 'pegang;  
peganglah'. **Ayitai to eluto**.  
Berpeganglah dikeris.

**ayitayi to eluto** /'ayi'tayi 'to  
e'luto/ 'berpegang/bertumpuklah  
pada keris'. Sang mempelai laki-  
laki dengan baju kebesaran  
leluhur dilengkapi dengan hiasan  
keris dibagian ikat pinggangnya  
diajak oleh pemangku adat

dengan ajakan kata-kata puitis  
agar melangkah dan seterusnya  
berjalan penuh keberanian  
dihadapan para undangan.

**ayito dila medembingo** /a'yito 'dila  
me:de'mbingo/'perekat tidak  
melekat'. Rancangan  
pembicaraan tidak mencapai  
sasaran. Misalnya, tidak ada  
kesepakatan dalam rancangan  
pernikahan.

**ayito dila meedembingo** /a'yito  
'dila 'me:dem'biŋo/ 'perekat  
tidak melekat'. Tidak  
bersesuaian; tidak berterima.  
Hasil pembicaraan dan tuntutan  
adat yang dikehendaki pihak  
calon mempelai perempuan tidak  
terterima (dan hasil lamaran  
pihak calon mempelai laki-laki  
ditolak).

**ayua** / ~ / 1. 'buah-buah'. lihat **ayua**  
**sagala** 2. Sikap pribadi  
seseorang (pendiam, penyabar,  
kasar dan lain-lain).

**ayua** /a'yua/ 'sikap, perangai,  
wataak, perilaku, sifat'.  
**po'opiyohe ayua** berperangailah  
dengan baik. **po'opiyohe ayua u**  
**ngaala'a hi'ambuwa** 'perbaiki  
perangai (karena) banyak keluarga  
sedang berkumpul  
(menyaksikan)'. **ayua lami lo**  
**lahuwa** /a'yua 'lami 'lo  
la'huwa/ 'perilaku kami negeri'.  
Lihat **hiyambola**.

**ayua lo limutu-hulontalo** / ~ 'lo li'mutu-'hulo'ntalo/ 1. 'buah-buah Limboto Gorontalo'. Buah-buah dari negeri Limboto dan Gorontalo 2. Perangai sesuai adat dua negeri (Limboto dan Gorontalo).

**ayua sagala** / ~ sa'gala/ 'buah-buah dengan segala sesatunya'. Buah-buah dengan perlengkapan adat lainnya yang disediakan pada saat mengantar harta pernikahan. Lihat **tunuhiyo ayua; sagala**.

## Huruf



**baangaliyo ma'o to daata** /'ba:ŋa 'liyo ma'o to 'da:ta/ 1. 'dibukakan jalan'. 2. Dimudahkan rezeki di dunia.

**baangaliyo mao to kuburu** / ~ 'ma o to 'ku:'buru/ 'diterangi kuburnya'. Doa disampaikan kepada orang yang meninggal dunia agar Tuhan memberi sinar terang dalam kubur.

**baangaliyo to dala** / ~ to 'dala/ 1. 'diterangi jalan' 2. Diluruskan jalan hidupnya.

**baangi** /'ba:ŋi/ 'buka, terangi, luaskan'. Permintaan membuka jalan, memperluas jalan masuk/keluar. Dalam adat: **Baangi-baangi ma'o dala**. Buka-bukalah jalan

**baango** /'ba:ŋo/ 'terang'. **mobango**. 'terang'.

**baate** /'ba:te/ 'pemangku adat; ahli adat'.

**baate lo hulontalo** / ~ 'lo 'hulo'nɔalo/ 'pemangku adat daerah Gorontalo'.

**baate lo pohala'a** / ~ 'lo 'poha'la a/ 'pemangku adat masyarakat daerah di Gorontalo'.

**baate lo u duluwo** / ~ 'lo'u du'luwo/ kami pemangku adat dari dua daerah (Limboto-Gorontalo).

**baate lolinula** / ~ 'lo li'nula/ Pemangku adat wilayah atau desa tertentu. **Wu'u tuntungiyu**.

**bada'a** /ba'da a/ 1.'lulur'. Bedak yang biasanya dipakai calon mempelai perempuan setelah peminangan atau sebelum hari pernikahan guna untuk meperhalus kulit dan mepercantik wajah (perawatan kecantikan).

**bahagiangi** /'baha'giyaŋi/ 'bagian'. **Maa lowali bahagiangi taa odelo ito wolo monguwatatunto u motuuntuti mama**. Menjadi

bagian anda dan saudara menuntut mama (kapur, siri, pinang, dan gambir).

**bahasa** /ba'hasa/ 'bahasa'. Lihat **ayua**; **hiyambola**.

**baka** /'baka/ 'kekal'. **Assalamu ode baka** Semoga selamat selamanya.

**bako** /'bako/'kotak'. Kotak ukuran kecil yang biasanya digunakan untuk menyimpan rokok (**bako lo hawu**), **mama** (siri, pinang, dan gambir) yang mudah dibawa kemana-mana. **Donggo loluwa-luwa bako** Masih mengisi kotak; masih mempersiapkan perangkat adat.

**bakohati** /'bako'hati/ 'Kotak hati'. Kotak yang berisi hadiah berupa kue-kue kering, juga uang dari kenduri hari ke-40 orang meninggal dunia atau pada pesta nikah.

**bakohati popidiya** / ~ 'popi'diya/ 'bakohati akan disajikan'.

**bakohati siladiya** / ~ 'sila'diya/ 'bungkusan kue adat yang disiapkan'

**bakohati u tiluwa** / ~ 'u ti'luwa/ 'kotak yang diisi'. Jenis bakohati pada perkawinan ialah untuk pengganti perempuan berupa perangkat adat yang disiapkan dan berisikan hal-hal seperti a)

tetabu (dupa), b) bunga rambe, c) kelapa musa, d) bedak dari beras tumbuk halus, dan e) bedak dari ramuan harum tradisional berwarna hitam atau bedak **yilontha**. Bakohati empat puluh hari orang meninggal berisi kepingan uang logam dan kurang lebih 4 (empat) jenis kue sedang tradisional daerah Gorontalo.

**bala** /'bala/ 'pagar'. Lihat **tiyombu kimala**, **hi wolata bala-bala**.

**bala** /bala/ 'pihak keamanan'

**balamahiya** /'balama'hiya/ 'yang perkasa'. **dotu balamahiya** Turunan leluhur yang perkasa. **momoliya lo ladiya, aati banta ilo hidiya**. Kasihan putera yang dimanja

**balango** /'ba'lanjo/ 'menyeberang'. **lobalango** telah menyeberang. Lihat **motolobalango** 'akan menyeberang'.

**banari** /ba'nari/ 'benar'. Sesuatu yang dianggap syah sesuai hasil keputusan akal pikiran berdasarkan hukum yang berlaku dalam kehidupan. **Wonu bolo u banari, tuwangama'o to akali**. Kalau ada yang benar, simpanlah dalam pikiran.

**bangaliyo ma'o to dala** /'ba:nja'liyo 'ma'o to 'dala/ 'diterangi jalannya hidupnya'.

**bangaliyo to dala** /'ba:ŋa'liyo to  
'dala/ 'diterangi jalan'.

Permohonan kepada yang Maha Kuasa agar seseorang beroleh kehidupan yang baik, diterangiNya dengan sinar cahaya. **Bolo du'awo to Allah, ambunguwoliyo totala, baangaliyo banga liyo to dala.** Hanya berdoa kepada Allah, diampuni kesalahan, diterangi jalan.

**bangguato** /'baŋgu'wato/ 'jungkir'.

**Tahuli lo pamili, u kikiri wau u bunggili, mobubuheto huli, mobanguato molombuli.** Pesan keluarga, yang kikir dan pelit menjadi berat sebelah, menjadi jungkir balik. Kehidupan manusia yang bersifat kikir akan menjadi tidak seimbang dan berakhir dengan tidak baik.

**bangi wawu hiangi.** Berilah jalan dan beri celah. **baangi ma'o dalalo** /'ba:ŋi 'ma'o da'lalo/ 'bukalah jalan'.

**bangu** / ~ / 'bangun'. **Pomangu.** Lihat **bongu.**

**bangu** /'baŋu/ 'adzan'. **Mobangu** mengumandangkan adzan.

**bangusa talalo** /ba'ŋusa 'ta:'lalo/ 'bangsa dijaga'.

**banta** /'banða/ 'anak, anakda'. manusia kelahiran dari

dua jenis insan yang berbeda / suami istri. **U taeya malosadia, u wolo banta muliya.** Kenderaan sudah tersedia untuk anak yang mulia. **Banta pulu ma toduwolo wau ma motihulo'olo.** Anak mulia diundang dan dipersilakan duduk. Lihat **peni.**

**banta buwa** / ~ 'buwa/ 'anak perempuan'. **Sanangi tilo lio wonu o banta buwa.** Senang ibu kalau mempunyai anak perempuan.

**banta hulawa gumala** / ~ hu'lawa gu'mala/ 'anak perempuan laksana emas simbol kegadisan yang terpelihara'.

**banta la'i** / ~ 'la'i/ 'anak laki-laki.

**banta mulia** / ~ mu'liya/ 'anak mulia'. **Banta tuluta** 'anak yang baik'.

**banta peyi bulayi** / ~ 'p<sup>□</sup>yi bu'layi /anak bangsawan mulia.

**banta pitu mongo lo la'i** / ~ 'pitu 'moŋo 'lo 'la'i /'tujuh orang anak laki-laki'.

**banta potitiwoyoto** / ~ 'potitiwo'yoto/ anakda merendahkan diri. lihat **motitiwoyoto.**

**banta pototaala** lihat **pototaala.**

**banta pulu ilata** / ~ 'pulu i'lata/ 'anak bangsawan mulia'.

**banta pulu lo hunggiya** ‘anak kesayangan negeri’.

**banta-bantalayi rahamati** /ʔbanða-‘banða’layi ‘raha’mati/ ‘niat mengandung/membawa rahmat’. Niat kedua orang tua pihak calon mempelai laki-laki yang penuh rahmat untuk melamar gadis. Niat penuh rahmat tersebut merupakan tanggung jawab untuk segera disampaikan pada acara peminangan.

**banta-bantalo** /ʔbanða-’ban’ðalo/1. ‘sedang mengandung/hamil, 2. mengandung niat dalam hati’.

**bantala** /ba’nðala/‘simpan, menyimpan, menuangkan’.**timongoli pototaala, loiya to dala.** Kamu hidup saling menjaga, fitnah di jalan. **dila binggila bantala.** Jangan simpan dalam hati. **uwito mali palakala.** Itu yang menyebabkan perkara. **mo’o bu’a hiyala.** Menghasilkan/menyebabkan perceraian.

**bantalo**/ʔban’ðalo/ ‘mengandung’. **Lomantalo** /ʔloman’ðalo/ mengandung bayi, hamilkan bayi. **Ti maama lomantalo** ibu mengandung. **Pilopobantalayi** ‘niat baik yang sengaja disimpan dalam hati’.

**barakati** /ʔbara’kati/ ‘berkat’. **Upilohutu nasehati dua wawu barakati.** Yang dijadikan nasehat ialah doa dan berkat. Lihat **polimengo barakati.**

**basarata** /ʔbasa’rata/‘berserta’.Orang yang memiliki rasa sosial yang tinggi.

**bata** /ʔbata/ ‘basah’. Membasuh dan memandikan pada acara adat, baik mandi lemon, mandi gadis yang dibeat, maupun mandi mayat.

**bata’o** /ba’ta o/ ‘sangat bodoh, kebodohan’. **Donggo bata’o.** Betapa bodoh. Ajarkan adat agar tidak menjadi kebodohan bagi generasi bangsa di daerah

**batali** /ba’tali/ ‘batal’. 1. Tidak syah menurut hukum. 2. Mengurungkan niat. 3. Menghilangkan penghalang suami istri.

**batanga** /ba’tanja/‘Tubuh, badan, jasad, diri’. **Dila poloyari lo batanga.** Jangan hidup royal; tidak hemat.

**batanga malo masasa** /~ ‘malo ma’sasa/ ‘diri sangat tersiksa’. Nasehat untuk kaula muda/ mempelai agar mereka mampu menjaga diri pada waktu hidup di dunia, karena pembalasan perbuatan yang tidak baik adalah siksa sangat pedih.



**batanga pomaya** / ~ po' mayu/  
'diri diperhambakan'. **Batanga pomaya lipu**. Diri dipersembahkan untuk rakyat.

**batanga tawakalla** / ~ ta'wa'kalla/  
'berserah diri kepada Allah'.

**batangiyo taa pulu** /'bata'njiyo  
'ta:'pulu/ 'pemimpin adatnya  
ialah pemangku adat'.

**bate bohu** /'bate 'bohu/ '(kain) batik baru'. Lembaran kain jadi dengan motif batik digunakan sebagai pelilit badan bagian pinggang perempuan sampai ke mata kaki sebagai pengganti rok panjang. Batik pelilit ini adalah pakaian tradisional yang berpasangan dengan kebaya. Lihat **wonu motiolo**.

**bate o ta'u** / ~ 'o 'ta u/ 'sarung batik perempuan yang berpangkal bunga tumbuh'.

**bate tunggo** / ~ tun'go/ 'sarung batik perempuan'.

**baya** /'baya/ 'rupa'. **Mo'obaya oli wuwa**. Menyerupai wuwa (orang tua).

**baya lo bo'uta** /'baya lo 'bo'uta/  
'hiasan kepala, hiasan dahi'.

**bele li Mbu'I** /'bele 'li 'mbu:i/  
'rumah kediaman putri'.

**bi'ati** /'bi:'ati/ lihat **mome'ati**

**bياهو** /bi'yahu/memelihara

**bidadari** /'bida'dari/'bidadari'/

**bide** /'bide/ sejenis rok yang menutup badan perempuan bagian bawah, pasangannya **kabaya** 'kebaya' menutup badannya bagian atas. Keduanya menutup rahasia diri gadis. kebaya dihiasi dengan perak/emas, bentuk dan ukurannya bervariasi. Hiasan **bide** lebih indah dan mengkilap dibanding hiasan **alumbu** 'rok' (biasanya terbuat dari kain putih biasa atau kain sari yang warnanya sesuai keinginan pemakainya). Hiasan emas melambangkan harga diri tinggi bagi gadis memakainya.

**bijana**/'bijana/'fitnah'.

Menyebarkan berita yang tidak diketahui kepastian dan kebenaran isi berita yang mengakibatkan permusuhan dan perkelahian oleh oknum yang terkait dalam berita.

**bikiri** /bi'kiri// 'pikiran'. **Dongolo bohu bikiri**. Pikiran anak yang masih muda. Dalam nasehat perkawinan mempelai dan pemikir muda dianjurkan selalu merenungkan menghindari hal-hal yang tidak baik'.

**bila-bilahi** /'bila-'bi'lahi/ 'tampak tegar, kuat, sehat; kaya'.

**bilahi** /bi'lahi/ 'tegar'. **bilahiya**

**bilahia hulalata** /'bila'hiya  
'hula'lata/ 'pemimpin yang  
disegani'.

**bilale** /bilale/ 'pegawai syarak'.

**bilata** /bi'lata/'dibasahi'. Lihat **bata**

**bileliya** lihat **odelo bileliya**

**bilinti** /bi'linḏi/ 'nasi goreng  
bercampur hati ayam'.

**bilahi** /'bil'lahi/ 'dengan nama  
Ilahi'. Sumpah yang dilafalkan.

**bilohi** /bi'lohi/ 'lihatlah, pandanglah,  
simaklah'. **Bilohi tauw daata**.  
Lihatlah wahai orang banyak.

**bilohi lo tauw daata** / ~ 'lo 'tauw  
da:ta/ 'disaksikan oleh  
hadirin/orang banyak'.

**bilohi tauw daata** / ~ 'tauw 'da:ta/  
'saksikanlah wahai orang banyak;  
lihat para hadirin; lihatlah wahai  
orang banyak'.

**bilohinto** /'bilo'hinḏo/ 'lihatlah  
olehmu'.

**bilohinto taa'ubu mato** / ~ 'ta:'ubu  
'mato/ 'pandanglah penutup  
mata'. Lihat orang yang  
menggunakan kacamata, itulah  
yang menjadi pemangku adat,  
pernyataan dalam sidang  
pelamaran.

**bilohu** /'bilohu/ 'pandangan'.

**bilohu** hasil penglihatan,  
pandangan, penghayatan.

**bilotala** /'bi'lotala/ 'terbuat dari'

**Tapahula bilotala wolo ayua  
sagala**, benda adat coana dibawa  
berserta buah-buahan (sebagai  
pelengkap adat memining)

**biluhuta** /'bilu'huta/ 1. telah  
disiram. 2. diikat.

**biluhuto** /'bilu'huto/ 'tersangkut  
tulang di kerongkongan'.

**bilulito** /'bilu'lito/ 'telah diasah'.  
Orang yang banyak memiliki  
pengetahuan dan pengalaman dan  
lama menjalaninya kehidupan, ia  
melewati banyak ujian dan  
tantangan hidup menuju  
kesuksesan dalam jabatannya  
termasuk pemangku adat daerah  
yang berpengetahuan dan  
berpengalaman banyak tentang  
adat.

**biluwanga** /'bilu'waja/ lihat **to  
pomama biluwanga**.

**binggila** /'bi'ngila/ menyimpan  
dalam hati. lihat **bantala**

**binggila hulalata** / ~ 'hula'lata/  
simpan dihati baik-baik.

**binta'o** /'bin'ḏao/ 'angkat'.

**binta'olo** /'bin'ḏa'olo/ 'diangkat'.

**bintalo** /binḏalo/ 'jarak'. Jenis  
tanaman di pekuburan atau di  
pagar.

**binte** /'bin'ḏe/'jagung'. Jagung  
merupakan salah satu benda adat

kurang lebih setengah liter ditumpahkan di atas piring dan digunakan pada acara adat saat gadis menginjakkan kaki di atas piring tersebut 2. Menginjak kaki memberi kesadaran kepada gadis bahwa salah satu sumber makanan adalah jagung dan bagaimana manusia harus mencari menapakkan kakinya sehingga dapat meraih rezeki yang ada dihadapan dirinya.

**birahi** /bi'rahi/ sahwat, minat, semangat'.

**bisimilah huwata** /'bisi'mila hu'wata/ 'dengan nama Allah angkatlah (mayat)

**bisimilah potisujuduwa** / ~ 'poti'suju'duwa/ 'dengan nama Allah bersujudlah'.

**bisimillah mopodutu** / ~ 'mopo'dutu/ 'dengan nama Allah hantaran akan diletakan'.

**bismillah Allah mulia** / ~ 'allah mu'lia/ 'dengan nama Allah yang maha mulia'

**bismillah momuato** / ~ 'momu'ato/ 'dengan nama Allah akan mengangkat'

**bismillahirrahmanirrahim, assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**  
'Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,

semoga keselamatan dan rahmat serta berkah atas diri kalian.

Ucapan memulai kegiatan (adat).

**bita'a** /bi'ta'a/ 'lebar'. Mulut lebar, mulut mudah berkata-kata kasar. **Dila hitia-tia'a, mohinggi ngango bita'a.** Jangan berteriak-teriak. Hindari berkata-kata kasar.

**biya-biya** /'biya-'biya/ 'sedang memelihara'

**biyahu** /bi'yahu/ 'pelihara'. **Momiyahu** 'memelihara'.

**bo du'awa to Allah** /'bo: du'awa to Allah/ 'bermohon doa kepada Allah'.

**bo to hale-halelo odutuwa lo tinelo** / ~ 'to 'hale-ha'lelo 'odu'tuwa 'lo ti'nelo/ hanya dalam perilaku tercermin cahaya kebaikan diri seseorang.

**bo to laku-lakulo o dutuwa lo tanggulo** / ~ 'to laku-'la'kulo 'o du'tuwa 'lo tanggulo/ 'Hanya pada wajahlah perilaku tercermin nama yang baik'. Perilaku yang baik mencerminkan nama baik.

**bo to'u mulo-muloolo** / ~ 'to'u 'mulo-mu'lo:lo/ pada mulanya (sebelumnya)

**bo'o** /'bo o/ 'baju, pakaian'. **bo'o takowa kiki** pakaian suami (calon ayah) dikenakan pada upacara adat menuju bulan. (kehamilan pertama saat bayi berumur 7 bulan dalam rahim).

**bo'ungo pilipota** /'bo u  
 ŋo'pili'pota/ 'dibuat secara sama  
 rata'

**boheli ito-itolo** / ~ 'ito-'i'tolo/  
 'engkau yang permulaan. Lihat  
**delo**.

**bohu** /'bohu/ 1. 'baru' 2. 'Bara api'  
 Lihat **bikiri**.

**bohuliyo** /'bohu'liyo/ 'permulaan,  
 yang pertama'.

**boli** /'boli/ lagi pula, apalagi;  
 bahkan; di samping; lebih-lebih;  
 selain itu.

**boli depi-depito toyungo** / ~ 'depi-  
 de'pito to'yunŋo/ 'bahkan dihantar  
 pula dengan payung'.

**boli'o** /bo'li o/ 'ubah'. lihat  
**Loboboli'a** /'lobobo:'li a/ 'telah  
 berubah-ubah'.

**boliliyo** /'boli'liyo/ 'maknanya';  
 makna (pembicaraan dalam acara  
 adat peminangan).

**boliliyoma'o** /'boli 'liyo'ma o/  
 'maknanya; artinya'.

**boliya** / ~ / lihat **momoliya lo**  
**ladiya**.

**boliya lo hajarati** /bo'liya 'lo  
 hajarati/ 'diganti dengan aslinya'

**bolo** /'bolo/ 'bila; hanyalah; masih;  
 sampai; semoga; muda-  
 mudahan'. **Potala bolo moali**  
**rahmati olanto taa ihilasi**  
 /po'tala ~ mo'wali 'rah'mati

o'lanđo' ta: 'ihi'lasi/. Semoga  
 menjadi rahmat bagi anda yang  
 ikhlas. Lihat **taa ihilasi**.

**bolo donggo woluo u hilapu** /~  
 'donggo wo'luwo 'u hi'lapu/  
 mungkin/kiranya masih ada yang  
 keliru. lihat **amiyatia momaapu**.

**bolo hipopo'aita** /~  
 'hi:'popo'a'yita/ 'sedang  
 melekatkan'.Lihat **aito dila**  
**meedembingo**.

**bolo hipopodembinga** 'masih  
 merekatkan' Lihat **aito dila**  
**meedembingo..**

**bolo moali pa'ita** /~ mo'wali pa'ita/  
 'hanya tinggal menjadi batu  
 nisan.

**bonela** /'bo:'nela/ 'sandarkan'.  
**bubonela** 'sandaran'. **Ta to**  
**bonela** 1. 'orang yang di  
 sandaran 2. orang yang  
 berkedudukan.

**bongu** /'boŋu/ 'bangun'. **Pomongu**  
 bangunkan, dirikan. **Pomong**  
**bele**. Bangunkan (sebuah) rumah.

**boo moduudula** /'bo: mo'du:'dula/  
 'sebaiknya mendekat atau  
 bersatu'. Lihat **dudulo**.

**botubulota** /'botubu'lota/ bebatuan  
 api jatuh ke bumi diakibatkan  
 oleh guntur dan petir yang  
 berbahaya bagi manusia,hewan  
 dan tumbuhan.

**botulo timilelomayi** /bo'tulo  
'timi'lelo'mayi/ 'naik dan  
masuklah'. Lihat **yiyo**  
**popobotulalo buwayi** dan  
**mopobotulo**

**bu'ata moleeto** /bu'ata mo'le:to/ 1.  
'tanda' 2. peristiwa tidak baik 3.  
Kehilangan, 4. Kematian 4.  
Berduka.

**bu'i** lihat **Mbu'i**

**bu'i bungale pulu** lihat **Mbui**.

**bubato** /bu'bato/ pemangku negeri.  
lihat **talu; hitaluwa bubato**.

**bubulo** /'bu'bulo/ 'penghalang  
dalam kebaikan'. **Pitana bubulo**  
**u mopio**. Fitnah penghalang  
kebaikan.

**buheli diya'apa** /bo'heli 'diya'apa/  
'berani dan tegas'.

**buheli diya'apa** /bo'heli 'diya'apa/  
'berani dan tegas'.

**buhuto** /'bu:huto/ 'tali pengikat'

**buhuto** /bu'huto/ 1 'siram, 2  
siraman'.

**buku** /'buku/ 'buku'.

**bula** /'bula/ lihat **panggeta lalante**  
**bula**.

**bulabolo** /'bula'bo:lo/ suka  
memotong pembicaraan orang  
dengan bual-bualan atau **dila**  
**otumaninaliyo**.

**bulata'a** /'bula'ta a/ 'lihat **tinepo**'.

**bulati'a** /'bula'ti a/ 'setengah  
lingkaran'.

**bulati'o** /'bula'tio/ krans berbentuk  
empat persegi dengan empat  
tiang kaki dan keempat ujung  
atasnya terikat satu, bentuknya  
mengerucut ke atas dan bahannya  
terbuat dari kulit bambu yang  
sudah dihaluskan serta ditutupi  
dengan lilatan kain putih. Krans  
ini diletakkan di atas kuburan  
orang yang baru meninggal.

**bulayi** /bu'layi/ 'pengantin;  
mempelai laki-laki atau  
perempuan'.

**buleentiti humolo** /bu'le:'nōiti  
hu'molo/ 'pengantin yang  
diagungkan'.

**buli** /'buli/ lihat **taabiya buli**  
**taabiya**.

**buli'a'a** /'buli a'a/ 'memandikan  
bayi berumur 3 minggu di atas  
**tombe** 'loyang' berisi air dan  
hangat (suam-suam kuku) yang  
dilapisi daun pisang muda dibuka  
dari kuncupnya, guna penanaman  
kebiasaan, pemeliharaan, dan  
perwatan diri bayi dari segi  
kesehatan.

**buli-bulitayi** /'buli-'buli'tayi/ telah  
selesai diasah. d.a. adat telah  
diatur dengan sempurna. lihat  
**aadati buli-bulitaayi**

**buli-bulito** /'buli-bu'lito/ 'teratur'.

**bulita** /bu'li'ta/ 'panggung adat'.

Tempat duduk yang diatur sesuai status orang.

**bulito** /bu'li'to/ 'asah'. **bilulito** 'diasah'.

**buliyata** /'buli'yata/ 'berjalan'. **Lipu helidiyaapa, molomo buliyata, ati malola data.** Rakyat bersedih, mengingat kepergian, kasihan meninggalkan negeri.

**bulotahulo** /'bulota'hulo/ lihat **butahu.**

**bulowe** /bu'lowe/ 'upik pinang mekar'. Dipakai pada waktu pembeatan, sebagai lambang keharuman dan kesucian gadis. Upik pinang juga dipakai pada adat mandi lemon bayi perempuan (adat sunat perempuan).

**bulowe loombuto** / ~ 'lo:'mbuto/ 1. 'upik pinang yang sudah matang; kembang puring mekar' 2. gadis cantik terjaga kehormatannya.

**buluula** /bu'lu:la/ saluran dari bahan bambu yang dilubangi lekuk-lekuk bagian dalam sehingga dapat digunakan untuk mengalirkan air ke bak kamar mandi. Lihat **Taluhu wawu buluula.**

**buluwa** /bu'luwa/ 'peti; tas pakaian; kofor terbuat dari besi atau kayu

berbentuk empat segi biasa digunakan untuk menyimpan pakaian untuk mempelai perempuan yang dibawa oleh keluarga mempelai laki-laki saat antar harta.

**buluwa lo u moonu** /bu'luwa 'lo 'u 'mo:nu/ tempat alat kecantikan mempelai perempuan.

**bunga** /'buŋa/ 'kembang'. Lihat **Putungo bunga kanari.**

**bungale** /bu'ŋale/ 'sejenis tanaman kunyit' berbau harum dan tidak dapat digunakan untuk bumbu masakan, biasanya digunakan untuk ramuan/bedak pengantin tradisional Gorontalo; Nama istri leluhur Gorontalo. Lihat **mbu'i**

**bunggalo** / ~ / 'bubar; bongkar; buyar; rusak'. **Mobunggalo; monggalo** bubar, bongkar, buyar. **Wonu bolo monggalo, to alanto mongilalo.** Kalau pembicaraan bergeser, anda yang (diharap) memilikirkan/ menyelsaikan.

**bunggalo** /'buŋ'galo/ '1) buka, 2) 'uang jasa' atau pembayaran adat kepada petugas adat. **bunggalo** sebagai salah satu syarat uang pembayaran menjemput perempuan dari kamar pengantin.

**bunggato** /'buŋ'gato/ 'cabut; berangkat'. **lomonggato** (telah

berangkat, pergi. **momonggato** ‘memulai; mencabut’. **Wonu ito mohile momonggato, wu’udu u maa pohulato**. Bila anda bersedia memulai, adat siap menjadi dasarnya. Lihat **wu’udu**

**bunggili** /’bunj’gili/ ‘bahil’. Lihat **banguato**.

**bunto** /’bunḏo/ ‘putus’. **Lobunto** telah putus; ‘terputus’. Tali yang panjang putus dan tidak dapat disambung lagi. Lihat **taluhi yombunto**.

**buta’o** /bu’ta o/ ‘belah’. Lihat **lotumehe**.

**butahu** /bu’tahu/ ‘tembak’.

**Bulotahulo** dentuman yang dibunyikan seirama dengan diangkatnya usungan sang pemimpin meninggal pada acara penguburan tentang kematiannya sesorang.

**buto** /’buto/ lihat **bunto**

**buto’o syare’ati** / ~ syae’ati/ ‘hukum syareat’.

**buto’o** /bu’to o/ ‘hukum’. **obuto’a** dapat diadili; dikenai hukum.

**Ohe bolo tapala, obuto’alo kapala** ‘jangan sampai parah, nanti akan dihukum oleh kepala desa/kelurahan’. ‘hindari bermuara pada masalah, akan diperiksa oleh pimpinan dan akan

dikenai hukum/aturan pemerintah.

**buto’o lo lipu** / ~ lo ‘lipu/ ‘peraturan negeri’.

**butola** /’bu:’tola/ ‘perbantahan; perselisihan; pertengkaran.’. **bubutola** /bu’bu:’tola/ saling berbantahan (satu sama lainnya).

**mobu-butola** saling berselisih. **mobutola** membantah.

**butu** / ~ / 1. ‘mata air’. Mata air bersih dan jernis yang biasa muncul dikaki gunung. ~ 2. ‘letus’, **huide lo butu** gunung meleutus. 3. ‘Pecah’ **mobutu** meletus. **yilobutu** pecah. **duhi lo butu** fatamargana. **butu aliya** sumur. **Tilime to butu** diambil dari sumur. **Tiyombu pilobutuwa** ‘leluhur asal’. **Ti pa’i pilobutuwa** ‘leluhur asal’. Lihat **taluhu butu aliya**.

**butulu** /’bu:’tulu/ ‘botol’. **timihulo wuntuwo butulu** 1. Berdiri menjunjung botol 2. Berdiri menjunjung simbol adat.

**buulola** /’bu:’lola/ ‘kehati-hatian’. **mobuulola** /mo’bu:’lola/ ‘berhati-hati’. **Humaya molilii’ola mopiyo mobulola**. Kalau berselisih sebaiknya saling paham.

**buwa** /'buwa/ 'perempuan; gadis'.

**Ilomata lo ubuwa, ode la'i pohutuwa. Lo ula'i lo ubuwa to agama pohutuwa, Alihu mohumbuwa, boli mopoonua** keutamaan perempuan, berbuat baik pada suami. Laki-laki perempuan dalam agama laksanakan, agar bisa damai lagi berkasih sayang.

**buwata lo syara'a** /'bu:'wata 'lo sya'ra a/ 'urutan kepemimpinan syara terdiri dari Halifa Agama yaitu Kadhi, Mufti, Hakim, Imam, Syarada'a, Hatibi, Bilale, Kasisi dan seterusnya'. Lihat **buwatulo totolu**

**buwatulo aadati** /'buwa'tulo 'a:'dati/ 'utas/tali adat'. 'terdiri dari Baate, Kimalaha, Apitalawo, Mayulu, Da'a, Palawani'.

**buwatulo bubato** / ~ bu'bato/ 'utas pemerintah'. 'halifah negeri yaitu Raja atau Bupati dan Walikota, Sekertaris wilayah daerah, Jogugu/Wedana. Wakil Bupati/Walikota, Camat, Kepala Kampung dan seterusnya'

**buwatulo totolu** / ~ to'tolu /'tiga utas tali: jalur pemerintahan, yaitu adat, syarak dan pemerintah'.

**buwatulo towulongo** / ~ 'towu'lo:ŋo/ lihat **buwatulo totolu**. Tiga utas tali.

## Huruf



**cahaya** /'ca'haya/ 'cahaya; sinar'.  
Lihat **mohinggi tinelo cahaya**.

## Huruf



**daata taa arinaya** /'da:ta 'ta: 'ari'naya/ 'banyak yang menganiaya/menyiksa'. Banyak orang yang punya niat tidak baik; ingn menganiaya. Ajaran ditujukan pada kedua mempelai saat nasehat perkawinan disampaikan agar keduanya selalu berhati-hati menjalani/mempertahankan rumah tangga.

**dagingi tilinanga** /'da:'giŋi 'tili'naŋa/ 'daging goreng' simbol orang yang berpengalaman.

**daha** /'daha/ 'jaga'. **Po'odaha bolo mo'ango** jaga jangan sampai retak'. Himbauan adat leluhur Gorontalo tidak harus berubah sesuai aslinya. **dilaha tilaala** dijaga dan dipelihara.



**dahayi mawalo** /da' hayi

'ma: walo/ 'jaga jangan sampai timbul kebosanan'.

**dahayi mohutu ma'asiyati** / ~

mo' hutu 'ma asi' yati/ 'jagalah jangan berbuat maksiat'. Nasehat untuk tidak berbuat maksiat dalam kehidupan, menjauhi perbuatan selingkuh yang mengakibatkan kehancuran rumah tangga, berpengaruh negatif pada pendidikan anak, dan tidak beroleh ganjaran pahala.

**dahayi pingge motiya** / ~ 'pinge

mo' tiya/ 1. 'Jagalah piring retak'  
2. 'berhati-hati melangkah.'  
Seseorang khusus gadis selalu berhati-hati bergaul.

**dala** /'dala/ 'jalan'.

**dala modipulato**/'dala

mo' dipu' lato/ 'jalan licin'. Proses yang lancar. Juga simbol hidup banyak yang menggelincirkan.

**dalalo** /da' lalo/ lihat **dala**

**dale** /'dale/ 'tikar terbuat dari bahan

rotan'. **Ode dale pilopota diyalu tahlilabo- labota, bo tuwau tota.**

'bagai tikar rotan yang dipotong rata', tidak ada yang panjang dan pendek, hanya satu paham.'  
Kesamaan potongan rotan melambangkan kesamaan pengetahuan dan derajat para

pemangku adat yang bertanggung jawab melaksanakan upacara peminangan.

**damango** /'da' maŋo/ 'besar'.

**Amiyatia ma ilopatuju**

**damango to paramata**

**motilango** 'kami punya niat besar pada permata berkilauan'.  
'Kami (keluarga) telah bermaksud melamar gadis cantik.

**dantalo** /da' nðalo/ 'genderang atau tambur'.

**dapato** /da' pato/ 'rancang; buat; atur'. **dapa-dapato** sudah

diarancang; diatur. **po'odapata** 'rancang dengan baik'. **Hidapata hidilata** 'teratur dan terpolo'.

Lihat **aadati dapa-dapato**

**dapato; motidapato** /da' pato;

'motida' pato/ 'memusatkan perhatian'. **Dulolo**

**mongowutaato, hulo'ai**

**motidapato, weyi dulolo**

**matoduwolo,**

**po'olimomotamayi payuliyo**

**lohulontalo** 'Marilah semua, duduk bersama, marilah silahkan, perbaiki perilaku negeri'.

**dati** /'dati/ 'jabat tangan'. **Dilati**

disetujui (perlakuan jabatan tangan antara dua orang sebagai tanda setuju atas pembicaraan keduanya). **Timongoli lonika ilaadati, dilu'a boli dilati, dahai**

**mohutu ma'asiati.** 'kamu nikah diadatkan (dengan adat), didoakan dan disepakati/disetujui, juga jangan berbuat maksiat.

**de boliliyoma'o /** de: 'boli'liyo' ma o/ 'maknanya, artinya'.

**de ilowoluo /** de: 'ilowo'luwo/ 1. 'sesuai dengan apa adanya', sesuai apa adanya' 2. Maka kehadirannya'.

**de uti ma ledapato /** de u'ti: 'ma: 'le:da'pato/ 1. 'dan kini telah siap' 2. sekarang baru selesai.

**de uyito ma lomonggato /** de u'yito 'ma: 'lomoj'gato/ 'barulah kami berangkat'.

**debo mohuwalingo asali** lihat **mohuwalingo asali**

**debo woluo /** debo wo'luwo/ 'ada orang (yang mau melamar)'.

**dedelo /** de:'de:lo/ 'asli; tua'. **Pingge dedelo** 'Piring asli'. **Taluhu tilime to butu delo.** 'air ditimba dari mata air asli'.

**deetiya ma pomuhuto /** de:'tiya 'ma: 'pomu'huto/ 'sekarang akan disiramkan airnya'.

**delo /** delo/ 'seperti, laksana'. **Delo u dipoolu taa lomontholo, boheli ito-itolo** 'sepertinya belum ada yang menghalangi; belum ada orang melamar, tetapi hanya/baru andalah orangnya'.

**Delo u dipoolu taa hihaba-**

**habaria.** 'sepertinya belum ada yang mencari informasi sebelumnya untuk melamar.

**delo** lihat **odelo**

**delo tahuwa to hati /** delo ta'huwa 'to 'hati/ cobalah simpan dalam hati; berusaha simpan dalam hati', **syara'a wawu aadati** 'sara dan adat'.

**delomo /** de'lomo/ 'dalam'. Lihat **Lotutaayi**

**delowa /** de'lowa/ 'bawalah'. **Delowa mayi odiya** 'bawa kemari'.

**dembingo /** de'mbiŋo/ 'lekat'.

**Modembingo** 'melekatkan'.

**hipopodembinga**

/hi:'popo'de'mbiŋa/ 'sedang melekatkan'.

**meedembingo**

'dapat melekat'. **Dembingo dila mee'aito** 'perekat tidak melekat'.

Lihat **ayito dila meedembingo.**

**dembulo /** dem'bulo/ 'dalam bentuk makanan'. Para tetangga dan keluarga mengantar makanan yang masak kepada keluarga yang berduka.

**depito /** de'pito/ 'antar'. **Depi-depito toyungo.** Diantar disertai payung kebesaran. Lihat **toyungo.**

**detohu /** de'tohu/ 'muat'. **dudetohu** 'muatan'. Lihat **wonu moti'olohu.**

**dewo /** dewo/ 'permohonan'.

**Sukuru wau dewo** 'syukur dan

permohonan'. **popotaluonto mola ode olio Eya** lihat talu.

**dewulu** /de' wulu/ 'ahli adat'.

**didiyolo** /' didi' yolo/ 'dieluk-eluk'.

**Timbuwolo didiyalo**. 'dijemput dielukan'.

**didu boli-bilya** /' didu 'boli-bo' liya/ jangan lagi dipola'.

**didu ilolipata** / ~ 'ilo' lipata/ 1. 'tidak dapat dihindari lagi' 2. 'tidak terlupakan lagi'.

**didu motapu tunggulo u mate** / ~ mo' tapu tun' gulo 'u 'mate/ 'tidak akan' pernah ditemukan hingga akhir hayat'. Suami suka memukul istri, rumah tangga bercerai dan tidak pernah ditemukan kebahagiaan selamanya.

**didu munggiria u maa yiloia** 'jangan dipungkiri yang sudah dikatakan. hendaknya jangan dipungkiri. lihat **munggiria**.

**didu toma-tomali'a** /' didu 'toma- 'toma' li a/ 'jangan lagi direkayasa'.

**didulu taa ohidiya** /di' du:lu 'ta: 'ohi' diya/ lihat **hidi**

**dihu** /' dihu/ 'pegang'. **Pohala'a taamodihu tonggota** 'suku/keluarga yang memegang/melaksanakan kekuasaan?

**dila binggila bantala** /' dila bi' ŋila ba' nōala/ lihat **bantala**.

**dila bo pongata** /' dila 'bo: po' ŋata/ 'jangan bersandar diri (pada orang lain)'.  
**dila bolo olingangato** /' dila 'bolo 'oliŋa' ŋata/ 'jangan berkeringat' 2. 'jangan tersinggung'.

Pernyataan disampaikan kepada salah seorang atau kepada kelompok lawan bicara untuk tidak timbul amarah ketika lawan bicara menghadapi masalah dengan anda.

**dila bolo pojalo-jalo** / ~ po' jalo- 'jalo/ 'janganlah marah-marah'. Larangan agar dapat menahan diri untuk tidak ribut atau berkata-kata kasar yang mengakibatkan perselisihan.

**dila bolo polo'ia hilotola** / ~ 'polo' iya 'hilo' tola/ lihat **bolo**.

**dila bolo pomilaya** / ~ 'pomi' laya/ 'jangan semborono'.

**dila bolo potitilangato** / ~ 'potiti' lan' gato/ 'janganlah bersifat angkuh', 'jangan sombong'.

**dila bolo wohiya motiya** / ~ wo' hiya mo' tiya/ 'pelihara jangan sampai retak'.

**dila hilabo-labota** /' dila 'hi' labo- la' bota/ 'tidak ada yang saling melebihi satu sama lain'.

**dila kakali** /~ ka'kali/ 'tidak kekal'.

**dila mee'ayito** / ~ 'me:a'yito/ 'tidak melekat'. Lihat **aito dila meedembingo**.

**dila mo'ango** / ~ mo'ango/ 'tidak retak/tidak bergeser'.

**dila moali bata'o** / ~ mo'wali ba'ta o/ tidak akan menjadi kebodohan'.

**dila olingangato** lihat **dila bolo olingangato**

**dila opiya** / ~ o'piya/ 'tidak baik'.

**dila pohalahu** / ~ 'poha'lahu/ 'jangan menghindar'.

**dila polo'iya** lihat **lo'iya hilotola**

**dila poloyari lo batanga** / ~ po'lo:yari 'lo ba'tanja/ lihat batanga.

**dila poluliya hilawo** / ~ 'polu'liya hi'lawo/ 'jangan turuti (semua) kehendak/nafsu'.

**dila pomilaya** / ~ 'pomi'laya/ 'jangan remeh; berhati-hati; waspada'.

**dila posangaja** /<sup>o</sup>posanja/ 'jangan menghina'.

**dila posangaja to lahia** 'janganlah menghina atau saling menghardik.

**dila poti'abalo** / ~ po'tia'balo/ 'jangan bersikap malas'. Nasehat perkawinan disampaikan pemangku adat kepada pengantin

baru atau calon pengantin baru untuk tidak bersikap malas.

**dila potitilantingo** / ~ po'titi'lanđiŋo/ 'janganlah bersikap malas'.

**dila tilumango** /'dila 'tilu'maŋo/ 1 'tidak bercabang'. Kehidupan gadis yang baik tidak terpengaruh oleh kehidupan bebas. Sang gadis tidak ingin terpengaruh oleh pergaulan bebas/dengan lawan jenisnya diluar lingkungan hidupnya;Pembicaraan dalam sidang peminangan tidak berubah. 2 tidak berubah pikiran; hati dan pikiran sang mempelai tetap setia dan nyaman selama sidang peminangan berproses.

**dila tilumango** lihat **tilumango**

**dilaha tilala** /di'laha ti'la:la/ lihat **daha, dati**.

**dile** /<sup>o</sup>dile/ 'istri'. **Dilemu** 'istrimu'. **hiyalomu** 'suamimu'.

**dile banta ati'olo** / ~ 'banda 'ati'olo/ 'istri anak yang disanyangi'. **dile banta posabari** / ~ posa'bari/ 'istri bersabar'.

**dile lai dila bolo pomate-mate** / ~ 'la i 'dila 'bolo 'po'mate-'mate/ 'suami jangan sering memukul istri'. Lihat **didu motapu**.

**dile-dileto** /<sup>o</sup>dile-di'leto/ 'manja'.

**dilemu** /di'lemu/ 'istri'. **Dilemu malo botia** ini istermu tercinta. **Dilento** /'dilenðo/ 'istrimu'. (digunakan untuk orang lebih tua atau yang dihormati).

**dililitonto** /'dilili'tonðo/ 1. 'kita telah gunting bersama' 2. 'kita telah pola bersama'. Suatu rencana telah disepakati bersama.

**dilito** /di'lito/ 'pola'. **hidilita** /'hidi'lita/ 'telah terpola'. **hihuntinga** /'hahun'ðija/ 'telah tergantung/terpola'. **Malo dililitiyo tunggulo pulitiyo**. Sistem urutan adat telah diatur dari awal hingga akhir.

**dilomango** lihat **pohutu delo dilomango**.

**dilonggato** /'dilon'gato/ 'bahan konsumsi untuk hari perkawinan'. Seekor sapi, sekarung beras, kambing dan ayam serta tambahan lainnya **tunuhiyo** 'susulannya' adalah seperangkat rempah-rempah, wangen, bedak dan alat perlengkapan bersolek serta **alumbu** 'baju' dan selendang. Lihat **alumbu**.

**dilu'a boli dilati** /di'lu a 'boli di'lati/ 'didoakan dan diucapkan selamat'.

**diludupo duheta** /'dilu'dupo du'heta/ 'kesurupan/bermimpi jahat'.

**dini** /'dini/ 'larang'. **dilini** dilarang. (mis.tindakan yang dikenai hukum).

**dipo hu'a-hu'ato** lihat **aadati dipo hu'a-hu'ato**.

**dipo leepapadu** /'dipo 'le:pa'padu/ 'belum hadir; belum duduk rapih'. Belum teratur.

**dipo lehadiri** /~ 'leha:'diri/ 'belum hadir pada acara adat'.

**dipo lehulo'o** /~ 'le:hu'lo o/ 'belum duduk bersama'.

**dipo mopo'opato** lihat **aadati dipo hu'a-hu'ato**.

**dipo taa lobobohua** /~ 'ta: 'lobo'bo:huwa/ 'belum pernah berubah-ubah'. Lihat **dipo taa loboboli'a**

**dipo taa lobo-booli'a** /~ 'ta: 'lobo-bo:li a/ 'belum pernah berubah-ubah'. 'Adat yang diterima, diteruskan, dan diaplikasikan oleh seluruh warga masyarakat Gorontalo dari leluhurnya, dari dulu hingga sekarang belum pernah berubah dan tidak akan diubah-ubah, keyakinan mempertahankan adat leluhur melekat dan masih kental di hati sanubari rakyat.

**dipoolu taa hihaba-habaria** /di'po:lu ta:'hihaba-'haba'riya/ lihat **delo**.

**dipoolu taa leekakali** /di'po:lu ta:  
'le:ka'kali/ 'belum ada yang  
kekal'. Belum ada seseorang  
menetap lama pada suatu tempat.  
Dalam kaitannya dengan  
peminangan gadis, pihak calon  
mempelai laki-laki meminta  
kepastian informasi dari keluarga  
pihak calon mempelai  
perempuan apa gadis yang  
dilamar belum ada lelaki lain  
yang menetap di hatinya yang  
mungkin akan menghalangi  
kegiatan pelamaran.

**dipulato** /di'pu'lato/ 'licin'. Lihat  
**To dala modipulato**.

**diyaalu** /'di'ya:lu/ 'tiada'. **diyaalu  
tawu hidiya**. 'tiada lagi orang  
tempat bermanja'. Orang  
meninggal dunia.

**diyaalu taa hilabo-labota** / ~ 'ta:  
'hila'bo-la'bota / 'tiada yang  
berlebihan, sama pengetahuan'.  
Pengetahuan dan pengalaman  
tentang adat di antara (enam)  
pemangku adat yang biasanya  
(sedang) bertugas tidak ada yang  
berlebih-lebihan antara yang satu  
dengan lainnya.

**diyamba** /di'yamba/ 'langkah'.  
**mopodiyambango**  
melangkahkan, acara adat  
melangkahkan kaki bagi  
mempelai laki-laki atau  
perempuan ataupun keduanya.

**donggo** /'doŋ'go/ 'masih'. **Donggo  
untitingo** 'masih kecil; anak kecil  
belum dewasa'. **mohualingo ode  
oli maamalio onggong untitingo**  
'kembali kepada ibunya semasa  
kecilnya'.

**donggo lolua-lua bako** lihat **bako**.

**donggo motitiduoto** / ~  
mo'titidu'oto/ 'masih  
menenangkan diri'.

**donggolo** /do'ŋgolo/ 'masih'.

**Donggolo omoluwa u mai  
mototombiluwa, donggo  
omoluwa umayi**

**mototombiluwa**. Kapan lagi  
saling bertemu, kapan lagi  
berbicara satu sama lain.

**donggolo omoluwa u mai mo'o  
ambuwa**. 'kapan lagi berkumpul  
bersama'.

**donggolo bohu bikiri** lihat **bikiri**

**dotu** /'dotu/ 'leluluh'. Lihat  
**balamahiya**.

**dotu balamahiya** /'dotu  
'balama'hiya/ 'turunan leluluh  
yang perkasa'.

**du'a** /'du'a/ 'doa'. **Duayi to Rasulu,  
to nabi masahuru, laidu  
umuru**. Doakan kepada Rasul,  
nabi termasyhur, semoga panjang  
umur.

**du'a wawu barakati** /'du a 'wawu  
'bara'kati/ lihat **barakati**;  
**polimengo barakati**.

**du'alo** /du'a:lo/ 'didoakan'. **duawa u mokabulu, mootinelo kubulu** 'berdoa agar terkabul beroleh sinar dalam kubur'. **duawoto Allah wolo Nabi Mursallah, bangaliyo to dala, ambunguwoliyo totaala.** 'Berdoa kepada Allah dan Nabi Mursallah, agar diterangi jalan, dimaafkan segala yang salah'.

**du'awa ode Eya** /du'awa 'ode 'e:ya/ 'doakan kepada Tuhan'.

**du'awa to Rabbun Gafur** lihat **du'alo**

**du'awa to Rasulullah** lihat **du'alo**

**du'awo o taambati** /du'awo o'ta:'mbati/ 'doakan supaya mendapat tempat'.

**du'awo to Allah** lihat **du'awa ode Eya.**

**du'ola ode nabiinto** /du'ola 'ode na'bi:nɔ/ 'berdoa kepada nabi kita'. **Salawati wawu salamu du'ola ode nabiinto** 'Salawat dan salam kepada nabi kita'.

**du'oto** /du'oto/ 'tenang'. **Wombu polayipo, Wombu poluwalopo, donggo motituduoto** 'keluarlah cucu (yang baik) tenangkan diri'.

**dudangata** /'duda'ŋata/ 'kukuran kelapa'. lihat **ayua.**

**dudelo** /du'delo/ 1 uang pembayaran kepada petugas adat yang diberi tanggung jawab

mempelai laki-laki membawa mempelai perempuan ke rumah laki-laki. 2 pembawaan, sikap.

**dudu'o** /du'du o/ 1. 'ikut' 2. 'patri, memukul keras ke bawah, menekan ke bawah'. **hidudu'a hipakuwa** /'hidu'du a hi'pa'kuwa/ (adat Daerah Gorontalo) terjaga dan terpelihara dengan aman. **duudu'o** /'du:du o/ 'palu'. **odudu'a lotadiaya** /'odu'du a 'lo ta'diya/ 1. 'terkena sumpah' 2. 'dimakan sumpah'. Sumpah serapah berpengaruh buruk dalam hidup.

**dudu-dudu'o tadiya** /'dudu-du'du o ta'diya/ 'dipatri dengan sumpah'

**dudula'a** /'dudu'la a/ besar-besar. Lihat **uda'a.**

**dudulo** /du'dulo/ 'dekat'.

**Modudulo** 'medekat'.

**Moduudula tinggayi**

**matolodula** 'saling mendekatlah satu sama lain antar sesame keturunan Raja Matolodula.

**Dudulayi odiya** 'mendekatlah ke sini'.

**mopodudulayi**

/'mopo'du:dulayi/ mendekatkan. d.a menyampaikan salam.

**mopodudulayilo salamu wawu**

**mayi mopotuwau lo paham**

'menyampaikan salam dan menyatukan pendapat'.

**dudupo** /du'dupo/ 'ketindisan'.  
**diludupo duheto** 'kesurupan jahat'  
**duduulota mosabari** lihat **sabari**.  
**duhengo** /du'heŋo/ 'tambahan'  
**duhengiya taapulu** tambahannya pemangku adat; sempurna bersama pemangku adat.  
**duhi** /'duhi/ 'duri'. Permasalahan.  
**To duhi le tangato** 'memenuhi masalah dalam perjalanan'.  
Tersangkut pada duri (simbol)  
**duliya** /du'liya/ **moduliyalo** melakukan acara hiburan untuk keluarga yang berduka. Bisa dengan tahlilan, zikir, pengajian dan takziah/ceramah.  
**duliyalo** /'duli'yalo/ 'Ta'ziah bagi keluarga yang berduka'.  
**dulo** /'dulo/ 'mari'. **dulolo** **mongowutato** /du'lolo 'mojo wu'tato/ 'marilah saudara semua.  
**dulo ito mengabi ta'uwa lo tahe.** 'mari kita mengambil alih pokok pembicaraan itu'. Lihat **mengabi**.  
**dulohupa** /du:lo'hupa/ 'musyawarah'. **modulohupa** 'bermusyawarah'.  
**dulota mosabari** lihat **sabari**  
**dulu tuli** /'dulu 'tuli/ 'juru tulis'  
**dulungo** /'du'lunŋo/ 'sasaran; tujuan'. **Lo'odulungayi** bertujuan (ke sini) **dulungo**

**matomiyahutu** tujuan untuk memelihara. **Luntu dulungo wolato**wakil pemangku adat pihak mempelai. perempuan.  
**Luntu dulungo layio** wakil pemangku adat pihak mempelai laki-laki.  
**dulungo ma'aripati** /du'lunŋo 'ma ari'pati/ 'tujuan makrifat (Tuhan Yang Maha Esa)'.  
**duluo kalimati sahadati** /du'luwo 'kali'mati sa'ha:'dati/ 'dua kalimat sahadat'.  
**duluwo** / ~ / 'dua'. Lihat **Lipu duluwu lumale**.  
**duluwo umirati** / ~ 'umi'rati/ 'dua orang yang diperbaiki'.  
**duluwo womba-wombato** / ~ 'womba-wom'bato/ dua (negeri) tokoh untuk masyarakat.  
**dumango** /du'maŋo/ 'bertamu, bertandang ke pesta'.  
**modumango** '(datang) bertamu'.  
**dumango** /du'maŋo/ 1. 'mendekat' 2. 'bertamu'. **maa pilopodumango po'odaha bolo mo'ango**. Telah dihadirkan bagai tamu, jangan sampai retak. Lihat **pilopodumango**.  
**dumbihu** /'dum'bihu/ 'pengumpulan dana diperuntukan bagi yang berduka'.



**dumo'oto** /'dumo'oto/ 'hening; tenang'. **Banta potitiwoyoto, u mopiyo dumo'oto**. Wahai anak agung berlemah lembutlah, agar engkau menjadi tenram (yang baik akan menetap dalam dirimu)

**dumodupo** /'dumo'dupo/ 'pagi hari'.

**dungalo** /du'ŋalo/ '1. mendekati sambil menjaga. 2 melayani'.

**podungalo. Batanga pomaya, arata potumbulu, nyawa podungalo**. Badan melayani, harta disumbangkan, jiwa dikorbankan/ penanggung.

**dungga** /'duŋga/ 'tiba'. **ledungga** telah tiba **medungga** akan tiba **modunggayaya** akan saling bertemu. Ito Eeya ilodungga lo paalita u huwatola. Engkau akan (mayat) diangkat (dengan adat). **mopodungga lo u yilumo** 'melaksanakan hidangan/ minuman'.

**dunggolo** /'duŋ'golo/ lihat **donggo**

**dungo** /'du:ŋo/ 'daun'.

**dungohu** /du'ŋohu/ 'dengar'.

**modungohu** mendengar.  
**motidungo-dungohemola** mendengarkan bersama-sama.

**potidungo-dungohemola** dengarkanlah bersama-sama; simaklah. **potidungo-dungoheyi** (arahkan) perhatian dan

dengarkan kesini. **modu-dungohe u motolohiyalo** saling mendengar satu sama lain antar suami istri. **motidungo-dungohe mota taa daata**. Perhatian (wahai) semua orang.

**dunia** /du'niaya/ 'dunia'.

**dunia aherati** /du'niya 'a:he'rati/ 'dunia akhirat'.

**dupapa** /du'papa/ 'rendahkan diri'.

**dupapawa batangamu**.

Rendahkan dirimu.

**dupoto lo ito Eya** /du'poto 'lo 'ito 'e:ya/ 'angin milik Tuhan'.

**dutolo** /du'tolo/ lihat **podutola** 'bersabar'. **Poduutola** 'saling bersabar bersama'.

**dutu** /'dutu/ 1. 'taruh' 2.

perlengkapan adat'. perlengkapan adat perkawinan yang dibawa saat peminangan. Lihat **modutu. odutuwa lotinelo**. Lihat **to hale-halelo**.

**dutula** /du'tula/ 'sungai'. Lihat **luwalayi to dutula**.

**duudu'o** /'du:'duo/ 'palu'. Lihat **dudu'o**.

**duungo** /'du:ŋo/ 'daun'. Lihat **humopoto**

**duwalo** /du'walo/ potongan-potongan bambu atau papan penutup mayat muslim pada liang lahat/lubang kuburan.

## Huruf



**eeti lo luma** /e'e:ti 'lo 'luma/ 'laksana menggunjing.

**ela** /'e:la/ 'ingat'. **Mo'ela** 'mengingat'.  
Lihat **po'ela pomikili**.

**elayi u akhili** /'e'layi 'u 'a:'khili/  
'ingat hari akhir'. Lihat **akhili**;  
**poela pomikiri**.

**elehiya** /'e:lehiya/ 'hindari; jauhi'.

**eletu** /e'luto/ 'keris'. Lihat **ayitayi to  
eletu**.

**entade** /'en'tade/ 'pandang'. **Entade-  
entade pomayai** pandanglah ke  
sini.

**etango** /e'taŋo/ 'ikat pinggang, ban'  
dipakai di pinggang. **Etango** mem-  
beri pesan agar gadis memper-  
tahankan keelokan dan keindahan  
tubuhnya. **etango** pada pria, untuk  
memperkuat diri.

**eya** /'e:ya/ 'Tuhan; tuan'. **Eyamu**  
'/e:'ya:mu/ 'Tuhanmu'.

**eyanggu** /'e:'ya:nggu/ 'tuanku' untuk  
raja.

**eyato** /e'yato/ 'nama seorang raja di  
Gorontalo'. **Bubato lomilohu  
lohulato, lopoopatato tahudaliyo  
li Popa woli eyato** 'Pemerintah  
melihat dan menunggu,  
memperjelas pesan Popa dan Raja  
Eyato'.

## Huruf



**gafur** /ga'fu:r/ 'pengampun' (bahasa  
Arab). Lihat **du'awa**.

**galangi** /ga'lanji/ 'gelang' yang  
melingkar pada kedua  
pergelangan tangan gadis atau  
mempelai perempuan yang  
bermakna kekuatan prinsip hidup.

**gambeleliyo** /'ga:'mbe'liyo/  
'gambirnya'.

**gara'i** /ga'rai/ 'nama  
samaran' /penghargaan  
(gelar). 'penghormatan dan tanda  
jasa kebesaran terhadap yang  
meninggal'. Nama yang  
diberikan oleh seseorang atau  
kelompok dan selanjutnya  
melekat pada diri orang tertentu,  
sehingga nama itu menjadi  
sebuah nama samaran yang  
terkenal dan diakui oleh  
kelompok dalam lingkungannya.  
Pemberian nama samaran  
disesuaikan dengan sifat, perilaku  
yang diberi nama samaran.  
Biasanya pemberian nama  
samaran dirangkaikan dengan  
adat pemakaman seorang yang  
meninggal dan yang  
bersangkutan memiliki jasa yang  
baik kepada masyarakat, bangsa

dan negara pada masa hidupnya.

**mopolili lo gara'i.**

Mengumumkan nama samaran adat. **mogara'i** 'memberi nama samaran/gelar'. **Mopolo'o logara'i** 'mengumumkan nama samaran adat'.

**gara'i liyo eeya botiya** /ga'ra i 'liyo 'e:ya bo'tiya/ 'gelar almarhum'.

**goa** /'gowa/ 'goa'. **huhulihe lo goa, tunuhiyo mayulu** 'usungan Orang Goa dibarengi para pemangku adat'.

**gofuru** /'gofu:r/ 'Maha Pengampu'.

**gumala** /gu'mala/ lihat **hulawa gumala**.

## Huruf



**haadiri** /ha:'diri/ 'hadir'.

**haarapu** /'ha:'rapu/ 'harap'.

**haarapu timihulolo** 'harap 'silahkan berdiri'.

**habari** /ha'bari/ 'kabar'. Lihat

**mohabari; mohilawadu**

**hadiri** /'ha:'diri/ 'hadir'.

**hadisi** /ha'disi/ 'hadits'.

**hadisi diya otola** / ~ diya o'tola/ 'jangan melupakan hadits'.

**hajarati dilapato** /'haja'rati 'dila'pato/ 'nisan telah disiapkan'.

**haji** /'haji/ 'haji'. **Wanu maa oharata, odelo mopo'omata, mohaji ode Makkah** Kalau sudah ada kelebihan harta berusaha menunaikan ibada haji di Makkah.

**hala'a** /ha'la a/ 'suku, keluarga, rumpun' **pohalaa** lihat **dihu**.

**hala'o** /ha'la o/ 'keturunan'. **Limo lopohala'a** lima keturunan bangsawan keturunan. Lihat **mohala'o**

**halahu** /ha'lahu/ 'geser'. **mohalahu** 'bergeser; menjauh'. **u mopiyo mohalahu** kebaikan menghilang, **wau didu molamahu** /'didu 'mola'mahu/ dan tiada lagi keindahan; tiada lagi kesempurnaan; tidak indah; tidak kesempurnaan.

**hale** /'hale/ 'karakter; perilaku'. **motolohale; mohale** 'membuat 'keributan'.

**hale u labo-laboto** /'hale 'u 'labo-la'boto/ 'karakter yang lebih yang diutamakan'. Setiap kali bertindak perilaku yang baik yang diutamakan atau didahulukan.

**hambola** /ham'bola/ 'sedangkan **hiyambola** /'hiyam'bola/ 'sedangkan'. **Hiyambola**

**dudangata, oayuwa obahasa.**

Sedangkan kukuran kelapa, memiliki sikap, perilaku, dan bahasa.

**hantala; pohantala** /han'ðala;

'pohan'ðala/ 'diatur; disusun secara sistematis'. **popodapata pohantala** 'susunlah secara teratur'. 'barang terpapar/tersebar dihadapan orang banyak'. **hanta-hantalo** 'tersusun rapi'.

**hantalo** /han'ðalo/ 'bunyi genderang atau tambur'. **Hantalo**

dibunyikan dan si **utolia luntu dulungo lai'o** dan rombongan membawa **hu'o lo ngango** kedalam rumah. **hantalo lipu** 'gemuruh gendrang, gendrang negeri; rebana/tambur adat negeri tanda untuk memulai acara adat'. **hantalo lipu lo'otingohu, ti bate oli-oliyo'o.** Gemuruh rebana adat negeri berbunyi, Ketua adat mulai bergerak.

**haramu** /ha'ramu/ 'haram'.

**haramu wau ubatali** 'yang haram dan batal'.

**harata** /ha'rata/ 'harta'.

**hata** /'hata/ 'kurus'. **motitihata**

/motiti'hata/ melangsingkan diri; menjadi kurus; menahan nafsu amarah.

**hati** /'hati/ 'hati'. Lihat **delo tahuwa to hati**.

**hawaatiri** /ha'wa:'tiri/ khawatir;

kuatir'. **hawaatiri mohuntingo** lihat **mohuntingo**.

**hawaatiri modilito** lihat **modilito**

**haya'o** /ha'ya o/ 'panjangnya'.

**Haya'o haya'o wau tanggalo**

'panjang dan lebar; panjang dan luasnya pembicaraan'.

**hayati** /ha'yati/ 'kehidupan'. Lihat **maul hayati**.

**he ilotiinga mayi** Lihat **tiinga**.

**he kati-katiya** lihat **kati**

**heemati** /'he:'mati/ 'hemat'.

**heemati to tuanga.** 'Hemat dalam penyimpanan', hidup hemat.

**heliliya'apa** /'heli'liya'apa/

'bingung, kebingungan'.

**helu-helumo** lihat **helumo**.

**helume** /he'lumo/ sepakat, setuju

sama-sama **motitihelume**

'bersama-sama; gotong-royong'.

menyatu dan bekerja bersama-

sama; bergotong royong

bersama'. **mokaraja helu-**

**helumobekerja** bersama-

sama. **maailoheluma'o li**

**mongoli eya.** 'Sudah

dimusyawarahkan oleh pimpinan negeri'.

**helumo ahali** /~ a'hali/ 1.

'persetujuan' 2. kesepakatan semua keluarga'.

**helumo lopo'opiyo** / ~ 'lopo o' piyo/  
'semua bersatu memperbaiki'.

**helumo lotonopato** / ~  
lo'tona'pato/ 'bersatu  
mengadakannya'

**hemeto** /he'meto/ lihat **hu'o lo  
ngango**

**henega syare'ati** /he'neja  
sa're:ati/ 'hal sebagai  
syariatnya'.

**henega tawaddahu** /he'neja  
ta'wad'dahu/ 'mohon kepada  
yang kuasa'

**henewali lo ladiya** /'hene'wali 'lo  
'la:diya/ 'tumpuan harapan dari  
mahligai'. Orang mulai  
meninggal pada masa hidupnya  
menjadi tumpuan harapan orang  
banyak.

**hentohu** /hen'ðohu/ 'isi, inti'. Lihat  
**mohentohu**.

**heyi loi huheputo wawu anguluwa**  
/'heyi 'lo 'huhe'puto 'wawu  
'aju'luwa/ 1. 'pemindah bantal  
guling dan bantal peluk 2. Uang  
pembayaran jasa penggembleng  
mempelai prempuan selang  
pernikahan selama di kamar **lo  
wadaka** 'kamar hias'.

**heyio** /he'yi o/ 'ajak, ajakan'.  
**moheyio** mengajak. **loheyiayi**  
'telah mengajak,  
menginstruksikan dengan kata-  
kata atau dengan gaya yang

sifatnya mempengaruhi orang  
lain untuk mengikuti konsep, cara  
orang yang memberi instruksi.

**hi wonua** lihat **moonu**.

**hiambola**

/'hiya'mbola/'sedangkan'.

**hiambola popaluwa o bahasa o  
ayua hiambola dudangata o  
ayua o bahasa**, sedangkan  
tungku punya bahasa dan  
perilaku, sedangkan kukuran  
kelapa punya perilaku dan  
bahasa.

**hiambuwa** /'hi am'buwa/ 'sedang  
berkumpul'. Tamu dan keluarga  
sedang berkumpul bersama pada  
acara adat. Lihat **ayua;  
mo'ambuwa;ambu**

**hiango- hiangi** /hi'yanjo-hi'yanji/  
'sisipi'.

**hiari** /hi'yari/ 'pisah'. **mo'ohiyaria**  
'berpisah (suami istri).

**hibubuwa** /'hibu'buwa/ 'sedang  
diam'. Diam menyimak  
pelaksanaan adat.

**hidapata hidilata** /'hida'pata  
'hidi'lita/ Lihat **aadati dapa-  
dapato**

**hidelowa** /'hide'lowa/ 'membawa'.

**Hidelo tumudu** lihat **tumudu**

**hidi** /'hidi/ 'manja'. **hiidiya** 'saling  
sayang'. **ilohidiya** tempat  
bermanja. **Aati banta ilohidiya,  
ode taa pileniya** 'Sayang orang

tempat bermanja, tiba-tiba  
meninggal seketika.

**lotitihiditelah** bermanja.

**pilotitihidiya** orang tempat  
bermanja. **motihidi** bermanja.

**didulu taa ohidiya** /di' dulu ta:  
'ohi'diya/ 'tiada lagi tempat  
bermanja'.

**hidilata hihuntiinga** lihat **dilito**.

**hidudu'a** /'ma: 'hidu' dua/ lihat  
**hidudu'a**. Lihat **dudu'o**.

**hidudu'a lo tadiya** 'terpatri dengan  
sumpah'.

**hihadiria** lihat **hadiri**

**hihile** /hi'hile/ bermohon berbicara  
lanjut dalam sidang perminangan.  
Lihat **mongo'alo**.

**hihiyala** /hi'hi:'yala/ sedang  
menjalani kehidupan bersuami  
istri. **hihiyala po'aturuwa** / ~  
po'a:tur'uwa/ 'pelihara hubungan  
suami istri'. Anjuran kepada  
suami istri agar mereka saling  
memahami dan mengatur untuk  
tujuan kehidupan yang baik bagi  
keduanya. Lihat **hiiala**.

**hihulo'a** /'hihu'lo a/ 'sedang  
duduk'. Lihat **popohulo'olo**

**hihuntinga hidilata** lihat **dilito**.

**hiiyala** /'hi:'yala/ 'hubungan suami  
istri'. **hiiyala po'odahawa**  
Pelihara hubungan suami istri.

**hiiyala** /'hi:'yala/ lihat **hiyalo**.

**hiiyala** /'hi:'yala/ lihat **hiyalo**.

**hiiyala po'odahawa** / ~ 'po  
o'da'hawa/ 'pelihara hubungan  
suami istri'.

**hiyohe** /'hi:yohe/ 'rayu'.

**Mohihiyohe** 'saling merayu'.

**hikati-katiya** lihat **kati**

**hilalanga hitapata** Lihat **hitapata**

**hिलamahu** /'hila'mahu/ 'masker  
wajah'. Bahan mempercantik  
muka. Lihat **pohilamahu**.

**hilangga-langgata** /'hilar'ga-  
lan'gata/ 'yang tidak sama  
tingginya, tinggi rendah'.

**hilapu** /hi'lapu/ 'khilaf'. Lihat  
**amiyatia momaapu** 'kami  
memaafkan'.

**hilawadu** /'hila'wadu// 'mencari  
tahu informasi'. Permintaan  
sopan mencari tahu informasi dari  
seseorang/lawan bicara.

**hilawo bolo sabariya** /hi'lawo 'bolo  
'saba'riya/ 'dengan segala  
kesabaran hati'.

**hilawo malo sadia** /hi'lawo 'malo  
sa'diya/ 'dengan segala kesediaan  
dan keyakinan'. Hati bersedia  
menerima kepergian orang yang  
dicintai meninggal dunia.

**hilawo molango** /~ mo:lanjo/ 'hati  
yang tenang'.

**hilawo moolingo** /hi'lawo mo:liŋo/  
'hati manis'. Hati yang tulus  
ikhlas.

**hileyiya** /'hile'yiya/ 'peringatan doa arwah yang meninggal; 'memindahkan dapur; tetangga dan sanak saudara pergi masak bersama di rumah orang berduka untuk menghibur mereka selama seminggu, dan har-hari tertentu; 20 hari, 30 hari dan 40 hari orang meninggal'.

**hilipu-lipua** /'hili'pu-li'puwa/ 'berpulang-pulau'. Muli lo'u hilipu-lipua kembali seperti pulau yang terpisah-pisah. Sejumlahorang tinggal pada beberapapulau dan masing-masing hidup terpisah jauh dari satupulaukepulaulainnya. Mereka tidak saling mengenal satu sama lainnya. Ini diibaratkan kepada suami istri yang tidak mampu mempertahankan kehidupan rumah tangga, mereka akan terpisah jauh dan tidak saling mengenal lagi satu sama lainnya.

**hima** /'hima/ 'tunggu'. **yima** /'yima/ tunggu. **lohima** telah menunggu. **mohima** menunggu. **yimaalo** /yi'ma:lo/ 'ditunggu'.

**hina'owa lo wu'udu** Lihat **wu'udu**.

**hinggi** /'hinggi/ 1 'hilang 2 keluar'. **Mohinggi** 'menghilangkan'. **yinggila** 'keluarkan'. Lihat **jahili**.

**hintu; yintu** /'hinđu; 'yinđu /'tanya'. **pohintu** 'pamitlah'.

**hipakua** /'hipa'kuwa/ 'terpatri'.

Lihat **dudu'o**

**hipalita to ladiya** /'hipa'lita 'to 'la:'diya/ 'duduk di atas memenuhi panggung adat'.

**hipopodembinga** lihat Lihat **aito dila meedembingo**.

**hitaala** /hi'ta:la/ lihat **taala, wulu**.

**hitabiya lo ayuwa** /'hita'biya 'lo a'yuwa/ 'rindu dengan kebiasaan'

**hitaluwa bubato** lihat **talu**

**hitanggapa** /'hitan'gapa/ 'sedang mencermati'.

**hitapata hilalanga** /'hita'pata 'hila'lana/ 1. 'sedang terpampang berbaring 2. dipanggang'.

**hitihi-tihiya** /'hitihi-ti'hiya/ 'terpisah-pisah; terpisah satu sama lainnya'. **Muli hitihi-tihiya** 'kembali hidup berpisah-pisah'.

**hitiinga wau hitimenga** /hi'ti:ŋa 'wawu 'hiti'meŋa/ 'sementara mendengar dan memperhatikan'.

**hitimenga** memerhatikan dengan saksama'.

**hitiya-tiya'a** /'hitiya-ti'ya a/ 'berteak-teriak kasar. **dila hitiya-tiya'a** jangan berteriak-teriak, jangan bertengkar'.

**hitonggolo'opa** /hi'toŋgolo'opa/ 'menyatu bersama'. **Ngala'a hitonggolo'opa** keluarga semua akan rela membantu.

**hitua-tuaua** /hi'tua 'tuwa'wuwa/ 1. 'segala sesuatu' 2. 'segala urusan' 3. 'satu persatu'.

**hiwamba-wamba'a** /'hi 'wamba-wa'mba a/ 'sedang terpisah-pisah'. Lihat **uda'a**.

**hiwo'opa** /'hiwo'opa/ 'merangkul; sedang memeluk, memperoleh'.  
**u mopiyo hiwo'opa** yang baik sedang diperoleh'.  
**Hiwo'opa piyohu** memiliki kebaikan.  
**Hiwo'opa hulu'o** memiliki kejelekan.

**hiwohuta hitabiya** /'hiwo'huta 'hita'biya/ 'dalam kerinduan yang amat sangat'.

**hiwolata hiwuluwa** 'menunggu dan berkumpul bersama dalam sebuah acara adat' sedang menunggu sedang berkumpul.

**hiwolata** lihat **tiyombu kimala**

**hiwolola lo sipati** /'hiyo'lola 'lo si'pati/ 'rindu dalam hati'.

**hiwuluwa hitaala** /'hiwu'luwa hi'ta:la/ terkumpul dan 'terjaga'. Para undangan hadir duduk rapi bersama sedang menyimak acara adat yang dilaksanakan.

**hiyalo** /hi'yalo/'suami'. **Hiyalo molola** suami minggat; suami istri mau cerai.

**hiyalo dila wohi-wohiya taa ngopohiya** / ~ 'dila 'wohi-wo'hiya 'ta: 'ŋopo'hi:ya/ 'jangan

cemburu; jangan memberi istri/suami kepada orang lain; suami jangan dicemburukan kepada orang lain'.

**hiyalo mate lo lalo** /hi'yalo 'mate lo'lalo/ 'suami mati dengan rakus; suami menjadi rakus; suami menderita', ini salah satu isi nasehat bagi pasangan suami istri yang baru agar mereka berdua khusus suami diharapkan selalu rajin mencari agar istri merasa susah.

**hiyalo mate lo yingo** /hi'yalo 'mate lo 'yingo/ suami mati dengan amarah; istri mati dengan amarah. 'istri marah terus selamanya'.

**hiyo** /'hiyo/ 'bantu; tolong. **Mohiyo** membantu, menolong. **Hiyo 'lidi**. **Aa'ata hiyo**. Sapu lidi.

**hu'a-hu'ato** 'terbuka. Lihat **adati dipo hu'a-hu'ato**

**hu'ato** /hu'ato/ 'buka'. **momuatayi**; 'momu' atayi/ membuka/menyampaikan maksud'.

**hu'o lo ngango** /'huo 'lo 'ŋaŋo/ 'pembuka mulut', benda adat sirih-pinang diisi dalam wadah tonggu, kesatuan benda tersebut wujudnya sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain. kesatuan ini



dikunyah dan menjadi warna merah darah. **hu'o lo ngango** diletakkan di atas permadani yang telah disediakan. **lopowameto hu'o lo ngango** 'menyerah seperangkat sirih'. Setelah makan sirih para pemangku adat sudah bisa memulai pembicaraan. Si **utolia luntu dulungo layi'o** kemudian berpuisi memulai pembicaraan. Secara adat dengan kesopansantunan, tamu adat harus disuguhi terlebih dulu dengan seperangkat sirih.

**hu'o lo wunggumo** / ~  
'lowu'ngumo/ 'pembuka mulut'.

**Wunggumo** 'tertutup; mulut tertutup' yaitu benda adat sirih, pinang, kapur, gambir yang disebut '**mama**' dalam wadah **tonggu** (lihat **tonggu**). 'mama' yang wujudnya sebagai satu kesatuan tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain.

**hu'oopo** /hu'o:po/ 'hendak dibuka'.

**hua** /'huwa/ nama Daerah Gorontalo sebelumnya atau disebut 'Hua Ngobotu' Gorontalo yang satu.

**hua** Negeri Hua.

**huali lo humbia** /hu'wali 'lo hum'biya/ Kamar adat pengantin perempuan.

**huali mobuto** /hu'wali 'mo:'buto/ 'kamar lengkap.' **huali** 'kamar'.

**Paramata to huali, unti-unti to lamari.** Permata dalam kamar, terkunci dalam lemari; gadis cantik terjaga baik alam rumah. **huali mobuto** kamar yang indah permai.

**huato** /hu'wato/ 1. 'angkat, jinjing' 2. 'berangkat' 3. 'terdampar'.

**hua-huato** 'sedang diangkat; terdampar pada; terkendala pada'.

**hua-huata to masalah** terkendala pada masalah.

**huhu** /'huhu/ 'puncak atap rumah'.

**huhulihe** /'huhu'lihe/

'usungan'. Tempat mayat yang berukuran empat persegi kurang lebih 2 x 1 m dililit dan ditutupi **dengan** tirai putih dari bahan kelambu, didalamnya disiapkan 1 bantal guling dan 2 bantal peluk/panjang guna membaringkan dan mengapit mayat.

**huhulihe lo huwa** /'huhu'lihe 'lo 'huwa/ 'usungan adat yang mendahului usungan mayat'.

**huhulo'a to bulita** /'huhu'lo a 'to bu'lita/ 'tempat duduk di panggung adat'.

**huhuntingo** /'huhu'nđiŋo/ 'gunting'. Lihat **dilito**.

**huhutu** /hu'hutu/ 'perayaan; upacara adat; perbuatan'.

**huhuwata** /hu'hu:'wata/ 'saling bertabrakan'. Lihat **huato**.

**hulala; hulalo** /hu'lala; hu'lalo/ 'bulan'.

**hulalata** /'hula'lata/ 'yang disegani. **bilahiya hulalata** 'pemimpin yang disegani'.

**hulalo** /hu'lalo/ 'bulan'.

**hulalo** /hu'lalo/ 'bulan'. **Saronde maatumulalo ode tinelo hulalo**. Tari saronde akan dimulai bagaikan sinar bulan terang.

**hulalu** /hu'lalo/ 'bulan'. **Agama to talu, lipu pei hulalu** 'Agama di depan negeri kujadikan indah, cantik dan molek'.

**hulanggila hulalata** negeri diperindah, dipercantik dan dijadikan molek'.

**hulango** /hu'lanjo/ 'bidan kampung'.

**hulante** /hu'lanðe/ sejumlah perangkat adat yang diletakkan di atas baki. **hulante** melambang kehidupan manusia hidup di bumi. Perangkat adat itu terdiri atas **pale** 'beras' yang diratakan di permukaan sebuah baki sedang melambang bumi, di atas beras ada **pala pitu** 'tujuh biji pala' lambang keutamaan ilmu, **putito pitu** 'tujuh biji telur' lambang 1) kebenaran ilmu (lambang asal kejadian manusia) 2) gadis dapat memberi keturunan, 3) **tuju wali-**

**wali** lambang sejarah asal kejadian masyarakat Gorontalo, **limututu pitu** 'tujuh biji lemon sowanggi lambang 1) keharuman 2) kesucian ilmu, **hungolawa pitu** 'tujuh biji buah cengkih' lambang hasil kebenaran ilmu dengan keturunan **tuju wali-wali** adalah seluruh masyarakat yang hidup di bumi Gorontalo, **tala'a pitu/ ngala'a** 'tujuh keping/setumpuk logam lambang kesejahteraan hidup, dan **tohetutu** 'lampu' tradisional dari minyak damar lambang kehidupan yang terang, benar dan murni.

**hulato** /wu'lato/ 'tunggu'. **lohulato** /'lo'hulato/ 'telahmenunggu'.

**bubato lomilohu lohulato**. pemangku negeri datang melihat dan Menunggu'.

**hulawa de tilihula** /hu'lawa 'de: 'tili'hula/ 'emaslah kedudukannya'. Emas sekujur badan.

**hulawa gumala** /hu'lawa gu'mala/ 'emas gemilang'. **wombu hulawa gumala ma lenggeo to madala** 'Cucu emas mulia, diangkat derajatmu dalam pemeritntahan'. (untuk penjemputan mempelai, tamu, pejabat yang dinobatkan). Dalam adat perkawinan, **wombu**

**hulawa gumala** ditujukan kepada mempelai perempuan (**bulentiti buwa**) dijemput dari kamar hias (**huali lo wadaka**) ke kamar adat (**huali lo humbio**). Pengantin perempuan diundang berdiri untuk itu ia dituja' i dengan **tuja' i momudu' o** 'mengundang berdiri'.

**hulawa tuluto** /~ tuluto/ 'cucunda emas; berapi-api; bangsawan mulia.

**huli** /'huli/ 'sisi; samping; lepas; retak'. Lihat **wungguli**

**huli** /'huli:/ 1. 'lepaslah, biarkan, bebaskan' 2. 'pasang, terapkan'.  
**Lihat pohuli**

**hulia** /hu'liya/ 'arah selatan'.

**hulia** 'selatan' mengacu pada arah tempat, dimaknai bahwa dimasa dulu kerajaan Goa melakukan suatu kegiatan perjalanan mereka dari daerahnya menuju Gorontalo dengan menyesuaikan adat daerah ini dan dengan niat melamar gadis Gorontalo. Pernyataan ini hanya simbol sejarah terjadinya peminangan dulu, karena laki-laki yang sedang melamar bukan orang dari kerajaan Goa tetapi sesama warga Gorontalo atau atau bahkan warga daerah lain.

**hulinggila hulalata** /'huli'ngila 'hula'lata/ Lihat **hulalata**.

**hulito** lihat **mohulito**

**hulo' o** /hu'lo o/'duduk'. Lihat **popohulo' olo**. **Hulo' ayi** 'duduklah di sini'. **Dulolo mongowutato, hulo' ayi motidapato**. 'Marilah semuanya duduk teratur.

**hulontalo** /'hulon'ðalo/ Kota Gorontalo; orang Gorontalo'.

**hulu** /'hulu/ 'hulu'. **utiya taluhe ngotutulu, tilimemayi to hulu, duawa u mokabulu, mo' otinelo kubulu** 'Inilah setitik air ditimba dari hulu, mari berdoa niat terkabul menyinari kubur.'

**humaya** /hu' maya/ 'umpama'.  
**mohumaya**

memisalkan. **humayalo**

/'huma' ya: lo/ 'misalkan;

umpamakan'. **humaya mayi**

**odelo pito** /huma' ya 'mayi

o' delo 'pito/ 'diumpamakan

seperti pisau' ialah pemangku

adat memiliki pengetahuan,

pemahaman, dan pengalaman

yang sama dipandang dari adat

(seperti tajamnya

pisau). **humayaalo** 'dikiaskan'.

**humayama' o-humayama' o**

'memisalkan; mengkiaskan'.

**humaya' o** /'huma' ya o/ 'memanjang'.

**humbiyo; humbiya** /hum' biyo; hum' biya/ 'kamar pengantin'.

**humbu** /ʰu:ʰmbuwa/ ‘himpun, kumpul’. **adati humbuiya, bo odelo tango lo potilahu.** Adat yang padu, bagaikan beling.

**humolo** /huʰmolo/ **buleentiti**  
**humolo** ‘pengantin/mempelai yang mulia.

**humopoto** /ʰumoʰpoto/ ‘kencur’.  
**Odelo dungo humopoto**  
‘bagaikan daun kencur’.  
Kenderaan yang ditumpangi mempelai laki-laki diibaratkan sesejuk daun kencur.

**huna** /ʰhuna/ ‘manfaat’. **pohamala**  
**hunhalio** ‘diambil manfaatnya

**hungguli** /ʰhujʰguli/ ‘cerita’.  
**mohungguli** ‘bercerita’. Lihat **wungguli**

**hungo** /ʰhujʰo/ ‘buah’. **Momungo**  
berbuah; menghasilkan buah.

**hungolawa** /ʰhujʰolawa/ ‘cengkih’  
digunakan sebagai perangkat adat Gorontalo, melengkapi **hulante**.

**hungoliyo tilombulu** ‘hasilnya dihargai/ hasilnya dimuliakan.

**huniyali lo lebiya** /ʰhuniʰyali lo leʰbiya/ ‘pembesar yang diagungkan’.

**huntala** hantaran **pohuntala**  
hantarkan;hidangkan ikan gabus kecil.

**huntingo** /hunʰdingo/ ‘gunting’.

**huntu** /ʰhunðu/ ‘kumpul’. **lipuilohuntuwa** negeri tempat berkumpulnya masyarakat.

**huri batiruhu** /ʰhuriʰbatiʰruhu/ ‘berpisah badan dan ruh’.

**huta lo ito eeya** /ʰhuta ʰlo ʰito ʰe:ya/ 1. ‘tanah tuanku, wilayah milik kekuasaan pemerintahanmu 2. ‘tanah ciptaan Tuhan’.

**huta pilotimuata** /ʰhuta ʰpiloʰtimuʰata/ 1. ‘tanah asal mula kejadian’ 2. Tanah kelahiran’.

**hutaʰo** /huʰta o/ ‘injak; tapak.’ **Tujai mopohutaʰo** Sair menginjakkan kaki’. **mopohutaʰo to pingge.** Adat menginjakkan kaki di atas piring. **Popohutaʰa to dala** ‘bertapaklah pada jalan’. Lakukan cara-cara terbaik.

**hutatingolo** /ʰhutatiʰjolo/ berbicara dan bertingkah kasar atau **bangganga** ‘kasar’.

**huto** /ʰhuto/ ‘rindu’. **mohuto** /ʰmo:ʰhuto/ ‘rindu’. **Moʰohuto moʰotuluntungo,** ‘menyedihkan mengharukan’.

**hutudu** /huʰtudu/ ‘tersentak’. **Wonu bolo meehutudu** ‘Kalau tersentak’.

**huungo** /ʰhu:ŋo/ ‘tengah’.  
**Tunggulo hungo dalalo** ‘sampai ke tengah-tengah jalan’.

**huuwata** /'hu:wata/ 'alat pengangkut'.

**huwalingo** /'huwa'lijo/ 'kembali'.

**Debo mohuwalingo asali, mopiu lo awwuali** 'tetap akan kembali ke asal mula;

**huwalingo; wuwalingo**

/ 'huwa'lijo; 'wuwa'lijo/ 'kembali, pulang'.

**lohuwalinga'o** 'telah kembali'.

**Taa maa lohuwalinga'o de ponu lo Allah swt** 'Yang telah kembali kepada kekasih Allah swt'.

**Lohuwalinga'o ode oli**

**mma liyo u ndindingo** /lo'huwa'lingo 'ode 'oli 'ma:ma 'liyo 'u ndin'dingo/ 'kembali kepada orang tuanya seperti masa kecil'. Rumah tangga yang tidak bertahan lama dan bercerai, istri akan pulang ke pangkuan ibunya semula.

**huwato** /hu'wato/ 'angkat; tabrak'.

**huwata; bisimilahuwata** 'angkat dengan nama Allah'.

**ohuwata** 'sentuh'.

**ti maama woli paapa,**

**wonu bolo ohuwata, batanga**

**malo masasa, hilalanga**

**hitapata, To tulu lo naaraka.**

Hindari menghardik orang tua akan mendapat ganjaran siksa di neraka.

**huyo** /'huyo/ 'menangis; rindu.

**Mo'ohuyo** membuat rindu.

**huyoto** /hu'yoto/ Lihat **woyoto**

## Huruf



**ibadaati po'olotola** /i'ba:'dati 'po olo'tola/ 'ibadah perkuat'.

**iboneya hulalata** /'ibo'neya 'hula'lata/ 'pemimpin yang disegani'.

**ihilasi** /'ihi'lasi/ 'ikhlas'.

**iimamu** /i:mamu/ 'imam'.

**ijini** /i'jini/ 'izin'. **wonu bolomaa ijini**

**alalo, hihile u maa mongo'alo** Bila sudah mendapat izin, kami bermohon untuk memulai pembicaraan.

**ijini lo eya** izin Allah; kehendak Allah.

**ijini lobalango/motolobalango**

'dengan izin peminangan'.

Pelaksanaan adat peminangan telah memperoleh kesepakatan bersama antara pihak mempelai perempuan dan mempelai laki-laki dalam hal proses pelaksanaannya.

**ijini** alalo izinkan seandainya sudah diperkenan/beroleh izin berbicara lanjut, wakil pembicara pihak mempelai laki-laki meneruskan pembicaraannya.

**iladati** /'ila:'dati/ dilakukan dengan

cara adat. **timongoli lonika**

**iladati** kalian menikah telah

diupacarakan secara adat.

**ilalo** /i'lalo/ 'terawang'. **Ilalowalo** diterawang. Lihat **tumba'o o'alalo alihu maa ilolowalo**. **Mongilalo** 'menerawang'. **wonu bolo monggalo, to alanto mongilalo** kalau sampai kacau balau, andalah yang membijaksana. **Pongilalo** 'pemikir, peramal, pembijaksana'. **Wonu bolo mobunggalo, Ito taa pongilalo** kalau sampai bubar/kacau, andalah pemikirnya, pembijaksana. Lihat **mongilalo**

**ilalowalo** /'ilalo'walo/ 'diramal; diprediksi'. Proses mental orang ingin menyentuh informasi yang ada dalam benaknya sebagai kenangan yang diperoleh sebelumnya, selanjutnya ia mencoba melakukan hubungan-hubungan logis dalam pikirannya, sehingga terjadi keputusan-keputusan sementara yang dibuat sebagai patokan dugaan logis atau berdasarkan pertimbangan pengalaman yang ada dan pernah ada sebelumnya, orang dapat memprediksi dan memperkirakan tindakan apa yang telah dan yang akan dilakukan selanjutnya, serta tindakan mana yang harus dihindari. Lihat **mongilalo**.

**ilamango** /'ila'maŋo/ 'dianyam'. Adat diatur dengan baik.

Sejumlah bahan yang dirakit dan dijalin rapat menghasilkan suatu tenunan (seperti kerawang dan tikar) dan pias-pias barang tenunan dibaratkan sebagai syarat-syarat adat yang dilaksanakan sejak peminangan hingga hari pernikahan dan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi suatu susunan acara pelaksanaan perkawinan yang sistematis, penuh hikmat dan berhasil baik. Lihat **adati ilamango**.

**ilata** lihat **banta pulu ilata**.

**ilito taputo** /i'lito ta'puto/ pinggir kain kafan yang dikeluarkan dari kain putih pembungkus mayat. Irisan pinggir kain ini seharusnya tidak dijadikan pengikat mengapani mayat, karena seorang muslim meninggal tidak harus membawa pinggir kain kafan.

**ilo hidiya** /'ilohi'diya/ 'tempat bermanja'.

**ilo'aturuwa** /'ilo'a:tu'ruwa/ 'diatur'. Sesuatu kegiatan (adat) yang diatur.

**ilodulungo** lihat **dulungo**.

**iloheluma li mongoli eya** / lihat **helume**.

**ilomata** /'ilo'mata/ 'karya'. **monggodu lo ilomata** 'hasil karya bakti.

**ilomata lo'ubuwa** / ~ 'lo u'buwa/  
'karya bakti wanita pada negara'.

**ilopatuju damango** /'ilopa'tuju  
da'maŋo/ 'memiliki niat besar.  
Lihat **damango**.

**iloponu lo ulipu** /'ilo'ponu 'lo  
u'lipu/ 'disayangi masyarakat  
negeri' orang yang meninggal dan  
dan karena kebajikannya ia  
termashur dan ia disayangi  
masyarakat. Kepergiannya  
selamanya membuat masyarakat  
terharu kepadanya. Lihat **ponu**.

**imamu** /'i:mamu/ 'imam'.

**insya Allah** /'in'sya 'Allah/ 'insya  
Allah'.

**insya Allah eyanggu** /'in'sya 'allah  
'e:yanŋu/ 'insya Allah tuanku'.

**ipitalo** /'ipi'talo/ lihat **ode timo**  
**ipitalo**/'ode 'timo 'ipi'talo/  
'laksana timah yang dijinjing'.

**islam** /'isi'lamu/ 'Islam'. **karajai u**  
**islam** Lakukan kegiatan sesuai  
Agama Islam.

**isinggah** /i'singah/'suci'.  
**mengisinggah** mensucikan diri  
dari kotaran air besar dan air  
kencing dengan niat karena Allah.

**isingi** /'i:siŋi/ **moiisingia**  
'mo'i:si'ŋiya/ 'saling menghargai  
satu sama lain.

**ito eeya maa depitala wu'udu** /'ito  
'e:ya ma: 'depi'tala wu'udu/  
'tuanku diupacarakan secara adat;  
tuanku dimakamkan secara adat'.

**ito eya, eyanggu** /ito eya, eyanggu/  
'tuanku, tuanku'. **Ito eya malo to**  
**dulahe botiya ma ledungga**  
**janjia** 'Engkau tuan, pada hari ini  
telah tiba saat (engkau kembali ke  
Hadirat Allah)

**ito motiwau dulungo** /'ito  
'motitu'wawu du'luŋo/ 'kita  
berusaha menyatu dalam satu  
tujuan'.

## Huruf



**jahannama** /'jahan'nama/  
'jahannam'. Nama sebuah tempat  
neraka di akhirat sesuai Alqur'an,  
jahanam adalah tempat orang-  
orang berbuat dosa ketika masih  
di dunia.

**jahili** /'ja:hili/ 'jahil'. Perbuatan  
yang tidak baik dilakukan oleh  
seseorang berupa durhaka kepada  
orang tua, suami, istri dan lainnya  
yang serupa.

**jakati** / jakati/ 'zakat'. Sebagian  
harta kekayaan atau dua setengah  
persen ketentuan Islam harus  
dikeluarkan dan diberikan kepada  
yang berhak menerimanya,  
seperti kaum fakir, miskin, janda,

atau amalan lain berupa pembangunan tempat ibadah atau yang lainnya untuk kemaslahatan umat.

**janji** /'janji/ 'janji, hari akhir hayat, ajal, ikrar'. Akibat dari sebuah sebab yang melahirkan sebuah pengakuan atau ikrar yang memiliki syarat-syarat tertentu yang wajib dilaksanakan/ dilakukan bagi orang yang mengucapkan janji. Janji Allah. Lihat **ito eya**.

**janjiya** /ja:'njiya/ 'perjanjian'. Sebuah kesepakatan antara satu orang dengan orang lain, atau antara satu kelompok dengan kelompok lain yang telah terbangun sebelumnya. Lihat **ito eya**.

**jina** /'jina/ 'zina'. Hubungan secara biologis antara laki-laki dan perempuan diluar akad nikah.

**jogugu** /jo'gugu/ 'wedana'.

**jumaati** /'juma'ati/ 'Hari Jum'at'.  
Lihat **mojumaati**.

**juryati** /'ju:ri'yati/ 'zuriah'. Anak keturunan dari sebuah perkawinan yang syah.

## Huruf



**ka'abah** /ka'abah/ 'Ka'bah; hiasan di bagian penutup usungan sebelah atas'.

**kabatala** /'kaba'tala/ jalur kebesaran adat'.

**kabulu** /ka'bulu/ 'restu'. **mokabulu** 'terkabul'; disetujui, diterima

**kadera wajalolo** /ka'dera 'waja'lolo/ 'kursi kebesaran'. Tempat duduk yang dihiasi dan dikhususkan bagi orang-orang; mempelai baik laki-laki atau perempuan, gadis yang dibeat, dan pejabat yang dinobatkan, atau tamu khusus yang diundang. Yang akan duduk di kursi atau tempat yang disediakan itu, sebelum ia duduk, disampaikan iringan puisi **tujai** terlebih dahulu dengan **tujai mopohulo'o** 'puisi mengundang duduk'.

**kadhi** /ka:ði/ 'kali'. Seorang yang memiliki keahlian di bidang ilmu Agama Islam dan menyumbangkan ilmunya kepada masyarakat baik melalui dakwa atau diskusi. Ia memperoleh kepercayaan dan bertanggungjawab kepada



pemerintah pada wilayah misalnya tertentu di wilayah Gorontalo, ada Kadhi pada tingkat provinsi dan ada Kadhi pada salah satu wilayah kabupaten atau kota.

**kaka-kakali** /'kaka-ka'kali / 'kekal; menetap; 'selalu'**Tio ta kaka-kakali he mopo'ota** dialah yang selalu memperhatikan.

**kali** /'ka:li/ lihat **kadhi**.

**kalimat syahadat** /'kali' mat sya'ha':dat/ 'kalimat syahadat'. Kalimat yang mengandung makna perjanjian seseorang menjadi muslim yang mengakui tiada Tuhan yang disembah kecuali Tuhan Allah dan Nabi Muhammad adalah Rasul Allah.

**kanari** /ka'nari/ 'pohon kenari'. Sejenis tanaman yang bunganya dipakai untuk melambangkan gadis Gorontalo ketika gadis dilamar secara adat.**putungo bunga kanari longoalo to huali, monu kaka-kakali**.Pucukbunga kenari mekar dalam kamar, harum mewangi selamanya.

**kapala** /'ka'pala/ 'kepala/pemimpin'. Pemimpin ataukepala kelurahan/desa atau kepala/ketua pejabat dalam pemerintah yang ada pada suatu wilayah. Dalam adat pemerintahan Gorontalo disebut "ayahanda"

**karaja** /ka'raja/ 'kerja'. Melakukan kerja dalam bidang tertentu atau sesuatu mejadi perbincangan. **Bo utiye u ma lowalikaraja**. Ini yang telah menjadi perbincangan/hanya ini yang bisa dikerjakan

**karajaiu isilamu** /'kara'jaji 'u 'isi'lamu/ 'kerjakan rukun Islam'. Ajakan kepada kedua mempelai dalam nasehat adat perkawinan/pernikahan untuk melakukan aturan-aturan agama Islam sesuai agama yang dianutnya.

**kati** /'kati/ 'kotak'. **ngokowari ngokati** 'dua setengah sen satu kotak'. **He kati-katia** /'he:'kati-ka'tiya/ 'dikotak-kotakkan'. **Adati lohungguya, dila hekati-katiya** 'Adat Daerah,jangan dikotak-kotakan'. Adat negeri jangan di hitung-hitung. **hikati-katiya** 'terkotak-kotak; terbagi dalam kotak-kotak'.

**kati** /'kati/ 'ukuran uang adat'. Jumlah uang adat yang memiliki ketetapan nya sesuai yang ada di Daerah Gorontalo. Ada kati yang tidak bisa diubah-ubah dan ada yang disesuaikan dengan keadaan zaman. Untuk satu **kati** sama dengan duasetengah rupiah.

**katiya** /ka'tiya/ 'hitunglah dengan membagi secara kati'.

**kawasa lo rabbika** /ka'wasa 'lo  
'rab'bika/ 'kuasa Tuhan Yang  
Maha Kuasa'.

**kekengolo** /'keke'ngolo/ bertingkah  
aksi sibuk.

**keluarga** /'kelu'warga/ ayah, ibu,  
dan anak. Semua orang yang  
memiliki hubungan keturunan  
darah dan hubungan karena  
ikatan perkawinan (sesuai konsep  
budaya orang Timur termasuk  
budaya Gorontalo).

**keluarga helu-helumo** /'kelu'warga  
'helu-he'lumo'/ Sejumlah  
anggota keluarga yang relatif  
besar mempunyai satu tujuan  
ingin melakukan tujuan itu secara  
bersama-sama. Keluarga  
bersatu/sepakat.

**keluarga lo'o-lo'opo** /'kelu'warga  
'lo o-lo'o'po/ 'keluarga  
menyeluruh'. Satu kesatuan  
hubungan kekeluargaan.

**kiki** /'kiki/ 'jangan'. Teguran kepada  
seseorang untuk tidak melakukan  
hal yang terlarang.

**kiki boli sabari** /ki'ki 'boli sa'bari/  
larangan untuk tidak mudah  
melampiaskan amarah tanpa  
mempertimbangkan hal-hal yang  
menguntungkan, dengan tujuan  
muncul kesadaran dan kesabaran  
mengatasi persoalan dengan hati  
tenang. Lihat **sabari**.

**kikiri** /ki'kiri/ 'kikir' lihat  
**bangguato**

**kimala** /ki'mala/ 'pemangku adat'.  
**Poli po'o'ambuwala, lo udula'a  
kimala** Dihadiri oleh para  
pemangku adat.

**kimalaha** /'ki:ma'laha/ Lihat **bate**  
/ba:te/

**kola-kola** /'kola-'kola/ 'usungan  
empat persegi panjang terbuat  
dari bambu kuning dan dihiasi  
janur', ukuran usungan  
disesuaikan dengan ukuran  
gerobak atau truk dan  
dipasangkan di atasnya untuk  
memuat benda adat pada kegiatan  
melamar gadis. (Dulu kola-kola  
dipasangkan di atas perahu). Kata  
ini dipinjam. Kata **kora-koradari**  
Ternate

**kubulu** /'ku:'bulu/ 'kubur'.

**kudurati** /'kudu'rati/ 'kodrat'  
kekuasaan Tuhan. Suatu kejadian  
diyakini terjadi karena kekuatan  
atau kekuasaan Allah sebagai  
pencipta. **Kudurati lo Eeya**  
'kekuasaan Allah'.

**kue tutuulu** /'kue 'tu:'tulu/ 'kue  
cucur'.

**kulambu** /ku'lambu/  
'tirai/kelambu'.

**kureketolo** /'kureke'tolo/  
bertingkah dan berbicara  
sembarangan.

## Huruf



**la'ayi** /'la:'ayi/ 'bangkitlah; beranjaklah'. Ajakan disampaikan kepada seorang yang disambut secara adat untuk dipersilahkan naik ke tempat penyambutan, baik dalam penyambutan mempelai laki-laki masuk rumah mempelai perempuan ataupun penyambutan tamu. Lihat **polayi'olo**.

**la'i-la'i pohutuwa** /'lai-'lai 'pohu'tuwa/ 'upacarakan seperti laki-laki'. Adat pemakaman berlaku bagi pejabat laki-laki dianjurkan diberlakukan juga pada pejabat perempuan yang meninggal.

**laato** /'la:to/ 'mengambil'. **Molaato** Mengambil sesuatu disengaja atau tidak disengaja.

**laato pomongu bele** / ~ po'mongu 'bele/ 'secepatnya membangun rumah'. Anjuran /suruhan kepada rumah tangga baru untuk segera membuat rumah. **alihu mopiyo motomele** /a'lihu mo'piyo 'moto'mele/ 'agar baik bertempat tinggal'. Harapan semua orang untuk segera membangun tempat tinggal keluarga bagi rumah

tangga yang baru agar cara membina rumah tangga baru menjadi lebih baik.

**ladiya** /'la:'diya/ tempat tinggi yang megah, indah, mewah, dan unik yang dimanfaatkan sebagai wahana pentas seperti panggung pementasan drama, termasuk dalam kategori ladiya istana, panggung kehormatan, panggung adat tempat para pejabat dan tokoh masyarakat duduk disaat acara adat. Pelaminan dan usungan juga termasuk kategori **ladia**. Biasanya panggung adat dihiasi oleh janur dan tangga adat yang disebut **tolitihu**. Lihat **tolitihu**. **Pohala'a tiya, hiambua hihadiria, hipalita to ladiya**. 'masyarakat ini berkumpul, berdiri, berkeliling di istana'.

**lahu lo saronde** /'lahu 'lo sa'ronde/ 'lagusaronde'. **polahuwa** nyanyikan dengan irama. **molahu** menyanyi. **molahu** bertetiak (keras).

**lahulomayi** /'la:hulo'mayi/ 'turunlah'. Ucapan mempersilahkan mempelai menuruni tangga.

**lahuwa** /la'huwa/ 'lagukan; nyanyikanh'.

**lahuwa** /la'huwa/ Nama lain dari Negeri Gorontalo. **ayuwa lami lo**

**lahuwaperangai** kami dari Negeri Gorontalo.

**laidu umuru** /la'yidu 'u:'muru/ 'panjang umur'.

**lalabu** /la'labu/ air pasang; air laut naik mengena pinggiran pantai dan biasanya terjadi padawaktu sore hari. Dalam sidang peminangan, **lalabu** diibaratkan bagai tetangga yang sempat diinformasikan dan diundang menghadiri sidang. **bolo woluwo taa ilooma lo lalabu bo dipo lepapadu**. Jangan sampai masih ada yang sempat kena air pasang (yang diundang) belum hadir pada sidang.

**lalango de molonito** /la'lanjo 'de 'molo'nito/ ketika dibakarberbausedap/enak, ini mengibaratkan dua pembicara pada sidang peminangan sebagai wakil keluarga calon mempelai laki-laki dan wakil keluarga calon mempelai perempuan .

**lalante bula** /la'lanðe 'bula/ 'tirai' penganti; tirai kamar pengantin.

**lalayu** /'la:'layu/ 'jauh'. **molalayu** sesuatu yang menjauh.

**lale** /'lale/ 'janur' daun kelapa yang masih muda dan masih kuncup, biasanya dibuka dari kuncupnya dan dipakai dalam setiap kegiatan adat meriasi ruang adat.

**lale** /'lale/ Nama leluhur Gorontalo. **wali li binte lo lale** 'Keturunan leluhur Binte lo Lale.

**lamahiyo lo agama** /'lama'hiyo 'lo 'a:'gama/ 'kemuliaan terhadap agama'

**lamahu** /la'mahu/ 'kebaikan'.

**Molamahu** sesuatu dipandang, dipikirkan, dipertimbangkan, dan dirasakan suci dan indah; cantik; molek.

**lamari** /la'mari/ 'lemari'. Lihat **unti-unti to lamari**.

**langge** /'lange/ 'buah nangka'.

**lango** /'lanjo/ 'lalat'.

**lantahu** /la'nðahu/ 'enteng; pandang rendah'. Lihat **wohi**

**lantingo** /la'nðinjo/ 'malas'.

**lapali** /la'pali/ 'lafal; ungkapan; ucapan' kata atau kalimat yang disampaikan secara lisan.

**lapato** /la'pato/'selesai'. Suatu pekerjaan yang direncanakan semula kini telah selesai dikerjakan.

**lausala**

/lawu'sala/'keluyuran'. Orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan tidak mempunyai rencana yang pasti dalam hidupnya. Biasanya sikap ini berlaku sementara.

**layi'o** /la'yi o/ 1) berpindah tempat ke atas 2) terbang 3) masuklah. Lihat **polayi'ayi**, **polayi'olomayi**, **layi'o pongo'abupo** /'layi'o 'ponjo a'bupo/ berdiri dan bersiaplah.

**layidu umuru** /la'yidu 'u:'muru/ 'sepanjang umur', ucapan selamat panjang umur kepada seseorang.

**layingo** /la'yino/ nama leluhur Gorontalo.

**layito** /la'yito/'selalu, terus menerus' sesuatu yang berkesinambungan/utuh. **Tolan gobotu layito** Seekor ikan gabus yang utuh.

**lebi** /'lebi/ 'lebai'. seorang petugas di dalam masyarakat yang selalu berdoa di kuburan.

**lebiya** /'lebi'ya/ **huniyali lo lebiya, boli ma poponuliya lo adat lo hunggiya henewali**.

**ledungga janjiya** /'le:'dungga 'ja:njiya/ 'sudah tiba waktu ajal seseorang'. Lihat **yilohualingo**

**leedungga ajaliyo** / ~ a'jali'liyo/ 'ajalnya telah tiba'.

**leedunggamayi** /~'mayi/ kini telah tiba di tempat.

**leekakali** /'le:ka'kali/ 'sudah menetap'. Orang memilih dan menentukan satu tempat untuk dia tinggal selamanya, atau

kuman sudah menetap pada penyakit yang tidak dapat ditemukan lagi obatnya.

Lihat **kaka-kakali**

**leepapadu** /'le:pa'padu/ 'telah duduk bersama; berdiri berjajar bersama. Dengan sengaja atau tidak dengan sengaja sesuatu ditempatkan bersama atau orang telah berdiri atau duduk berjajar bersama.

**leeto** /'le:to/ buruk; jelek.

**leeto tau** /'le:to 'tawu/ 'kejelekan orang'. Kekurangan dan kelemahan ada pada setiap manusia biasanya dapat berupa kelemahan fisik maupun mental.

**lengge** /'lenj'ge/ 'beranjaklah'.

Pemangku adat mengundang mempelai atau tamu yang disambut secara adat berdiri dan seterusnya berjalan. Lihat **la'ayi**

**lengge podiyambangopo** /'lenj'ge po'diyamba'ŋopo/ 'bergerak dan melangkahlah'. Kegiatan mengundangmempelai berdiri dan seterusnya berjalan. Ini berlaku bagi orang lain yang dilakukan adat atas dirinya. Lihat **lengge pahi motiyale**.

**lenggelomayi** /'lenge'lomayi/ 'bergerak dan berdiri'. Mempelai dipersilahkan berdiri di **huali lo wadaka** 'kamar rias' untuk

bersiap menuju ke pelaminan. Mereka dituja'i dengan tuja'i momudu'o (sair puisi mengundang berdiri).

**lenggeo** /'leŋ'gewo'/ Lihat **laayi**.

**lenggeo to madala** /'leŋ'gewo 'to ma'dala/ 'bangkit dengan penuh semangat'. Lihat **hulawa gumala**

**lenggepahi motiyale** /'leŋ'ge 'pahi 'mo'tiyale/ 'bergeraklah putra agung'. Ajakan secara puitis kepada mempelai laki-laki oleh seorang pemangku adat untuk memasuki gerbang masuk ke kediaman mempelai perempuan saat hari perkawinan untuk melangsungkan akad nikah. Adat memasuki gerbang ditandai oleh bunyi genderang sebelumnya. Ajakan ini berlaku jga bagi pejabat yang dinobatkan/tamu disambut dengan adat/gadis remaja yang dibeat.

**lentongo** /'le:nɔ:ngo/ 'telah terdiam sejenak'. Suatu pekerjaan yang sedang dilaksanakan tiba-tiba terhenti, karena ada hal yang menghalanginya, atau seseorang sementara berbicara dan tiba-tiba terhenti.

**lepata** /le'pata/ 'meluap, melebihi, melimpah'. Air yang ditumpahkan dalam ember atau wajan, airnya hingga meluap

keluar.**Lepata**Pembicaraan resmi dalam kegiatan adat dan melebihi batas aturan komunikasi yang baik, kemudian diperjelas kembali dengan cara lebih terarah secara adat pula.

**letto** /'leto/ 'sapu tangan'. Dalam kegiatan adat, **letto** biasa digunakan untuk menutup **tonggu** 'seperangkat siri' dan bahan menutup tempat **tilolo** 'bahan untuk terima tamu/menantu baru'.

**liduto balamahaia** /li'duto 'balama'hiya/ 'orang berjasa besar'.

**liduyo** /li'duyo/ **taluhu liduyo** air tiga macam warna dalam tiga gelas untuk mandi bersih terakhir pada mayat'.

**lii'ola** /'li:'ola/ 'saling simpul'.

**lilawu** /li'lawu/ 'bingung'. Adat dua daerah Gorontalo dan Limboto ditelaah, dipahami benar penerapannya dan jangan sampai membingungkan. **Payu lo lipu duluwo, dila boli lilaluwa**. Hukum/adat dua negeri jangan lagi diragukan.

**limo lo hunggia** /'limo 'lo hu'ŋgiya/ 'lima wilayah daerah adat' yang ada di Gorontalo; Gorontalo, Limboto, Suwawa, Kwandang, dan Boalemo.

**limo lo pohala'a** /'limo 'lopo'ha a/  
'lima keluarga'. Lihat **limo lo hunggia**.

**limomoto** /'limo' moto/ 'sempurna; segar bugar'. Lihat **maa yilo limomotama'o; po'olimomota mayi**.

**limutu** /li' mutu/ nama salah satu daerah di Gorontalo yang dikenal sebagai Kabupaten Limboto, berasal dari kata **limututulemon** sawanggi.

**limutu hulontalo** /li' mutu 'hulo'nɔalo/ dua buah kota yang dalam sejarah terjadinya pemisahan kekuasaan pemerintahan di Gorontalo **u duluwo** 'yang dua' menjadi **limo lo pohala'a** 'lima keturunan/keluarga', yaitumasing-masing yang dikuasai oleh Raja Mato lo Duladaa danMato lo Dulakiki.

**linggulu** /'ling'ɲulu/ 'negeri'. **Ami ti pa'i kabulu, mohima lo linggulu, to'u mopolombingu u lo rasulu**. Kami pemangku adat menerima dengan cara adat untuk membersihkan sesuai sunat rasul.

**lingguwa** /'liŋ'guwa/ nama negeri atau wilayah Gorontalo.

**linto-lintongo** /'liŋɔ-li'nɔŋo/ 'terpusat pada salah satu anak tangga; terpasak'. Dalam

pembicaraan pada sidang peminangan, pemangku adat wakil pihak mempelai perempuan masih berada atau berpusat pada hasil pembicaraan sementara, pihak ini belum memperoleh informasi tambahan yang dapat disimpulkan. Dalam hal ini, pemangku adat dari pihak calon mempelai perempuan masih berada berada pada tahap memahami niat pihak calon mempelai laki-laki melamar dan persyaratan lain untuk pelaksanaan perkawinan dan informasi lanjut belum jelas bagi keluarga pihak perempuan.

**lintonga lo tu'adu** /li'nɔŋa 'lo tu'adu/ 'tingkat tangga/anak tangga'. Tingkatan pembicaraan dalam peminangan yang sebelumnya telah dipersiapkan semua urutannya.

**lintongo** /li'nɔŋo/ lihat **lintonga lo tu'adu**.

**lipu** /'lipu/ 'daerah; pulau; negeri'. Masyarakat, Wilayah, dan segala isinya.Masyarakat secara menyeluruh. **lipu lo hulontalo**. 'Daerah Gorontalo'.

**lipu duluwo botiya** /'lipu du'luwo bo'tiya/ 'dua negeri ini'. Maksudnya Gorontalo dan Limboto.

**lipu dluwo lumale** /'lipu du'luwo lu'male/ 'dua negeri menonjol'. Kota dan kabupaten Gorontalo maju; dua negeri menonjol; dua negeri termasyhur dengan adatnya.

**lipu dluwo tilolu** /'lipu du'luwo ti'lolu/ 'dua negeri disambut'.

**lipu hele diyata** /'lipu 'hele di'yota/ 1. 'negeri telah kehilangan' 2. 'negeri berkabung'.

**lipu limo lo pohalaa** /'lipu 'limo 'lo poha'la a / 'negeri lima keturunan bangsawan'. Penduduk Gorontalo berasal Lihat **limo lo hunggia**.

**lipu lo ahirati** /'lipu 'lo 'a:hi'rati/ 'negeri akhirat'. Negeri ciptaan Allah untuk tempat kembalinya manusia.

**lipu peihulalu** /'lipu pe'i hu'lalu/ 'negeri aku jadikan bulan'. Masyarakat khususnya pemerintah Daerah Gorontalo mempunyai semboyan untuk membangun wilayah negerinya menjadi wilayah yang indah.

**lipu to u ngopanggala** /'lipu 'to 'u ŋo'paŋgala/ 'di negeri dwi tunggal'.

**lito-litoto ngota** /'lito-li'toto'ŋota/ 'terikat satu orang'. Seorang memakai atau melilitkan sarung adat pada bagian pinggang.Orang tersebut adalah satu di antara

enam orang pemangku adat sebagai wakil juru bicara dari KPP (Keluarga Pihak mempelai Pria) dan siap menerima rombongan KPL (Keluarga Pihak mempelai Laki-laki) mengenakan sarung pengikat pinggang. Juru bicara tersebut bertugas dan bertanggung jawab terhadap lancar serta suksesnya pelaksanaan adat peminanngan.

**liya-liyango** /'liya-li'yaŋo/ kegiatan 40 hari sebelum pernikahan dengan hiburan kesenian daerah, mengaji, dan gembengan

**liyatua** /'liya'tua/ 'satupadukan' dalam hati untuk bertindak.

**liyatuwa** /'liya'tuwa/ 'satukan; utuhkan'. Anjuran seseorang kepada lawan bicarauntuk menyatukan suatu benda baik yang nyata maupun yang tidak nyata, misalnya menyatukan adonan kue dan membetuknya menjadi bulat atau membulatkan hati dan mengkonsentrasikan perhatian pada salah satu sasaran. Lebih tegas pada hati dan pikiran. Menyatukan hati dan pikiran.

**liyodu** /li'yodu/ 'tapak kaki'.

**poliyodu**

melangkahlah**poliyodulo** melangkah(sekarang).



**lo'ula'i lo'ubuwa** /'lo u 'la i 'lo u  
'buwa/ 'baik perempuan maupun  
laki-laki (sama); yang laki dan  
yang perempuan'. Lihat **la'i-  
la'ipohutuwa**.

**lo'uwito lo'utiya** /'lo u'wito 'lo  
u'tiya/ 'segala sesuatu' yang itu  
yang ini. Semua aturan adat  
diaplikasikan dalam suatu  
kegiatan adat.

**lo'aaturua** /lo'a:tu'ruwa/ 'sepakat  
satu sama lain. Suatu kelompok  
mengatur atau mendiskusikan  
sesuatu dan menghasilkan sebuah  
kesepakatan.

**lo'iya hilotola** /lo'iya 'hilo'tola/  
'perkataan keras'. **hilotola**  
/'hilo'tola/ 'dengan segala  
kekuatan; kekerasan. **Dila  
bolopolo'iya hilotola**. Jangan  
berkata kasar/keras. Perkataan  
yang mengakibatkan orang lain  
merasa tersinggung.

**lo'odulungayi** /'loo'dulu'ngayi/  
lihat **dulungo**.

**lo'odulungayi olamiyatia** /'lo  
o'dulu'ngayi/ 'maksud kehadiran  
kami; kedatangan kami'.

**lo'odungohu** /'lo'odu'ngohu/  
mendengar kabar. **Amiyatia  
lo'odungohe habari mopiohu**  
'kami mendengar berita yang  
baik'.

**lo'ohu** /lo'ohu/ 'nasihat' lihat  
**palebohu**

**lo'o-lo'opo** /'lo o - lo'opo/  
'menyeluruh; tersebar'.

**lo'otunggu** /'lo o'tunggu/ 'dapat  
menghalangi'. **Adati Limutu  
Hulontalo, ma dilapato  
yilantalo, ma lo'otunggu dalalo**.  
Adat Limboto Gorontalo yang  
sempurna telah menghalangi  
jalan masuk.

**lo'otunggu dalalo** / ~ 'dalalo/ dan  
telah menghalangi jalan masuk.  
Maksudnya bahan adat itu sangat  
banyak.

**lo'otapu** /'lo'otapu/ telah  
memperoleh.

**lo'otapu dalalo** /'lo o'tapu da'lalo/  
'telah memperoleh jalan untuk  
melanjutkan pembicaraan' atau  
dihayati sebagai arah menuju  
kesuatu tempat atau sasaran yang  
ingin dicapai. **dalalo** 'jalan'  
mengacu pada makna  
memperoleh kesempatan  
berbicara.

**lo'otapu ijin** /~ i'jin/ 'beroleh izin'.  
Lihat **mo'otapu ijini**.

**lo'otapu u polai'alo** /'lo o'tapu 'u  
'polayi'alo/ kami telah beroleh  
jalan untuk naik ke tingkat lanjut.

**lo'otapu u polayi'alo** /~ 'u  
'pola'yi'alo/ 'memperoleh jalan  
keluar'.

**lo'otiinga mola tahilionto** /<sup>l</sup>o o<sup>t</sup>i:ŋa<sup>l</sup>mola 'tahili'yonðo/ 'menyimak perkataan anda'. Mendengar, memperhatikan, mempertimbangkan, dan menyimpulkan pernyataan orang lain. Lihat **tiingo**.

**lo'otingohu** /<sup>l</sup>o oti<sup>l</sup>ŋohu/ 'berbunyi'. Lihat **tingohu**, lihat **hantalo**.

**lo'u duluwo modunga** /<sup>l</sup>o 'u du<sup>l</sup>luwo mo<sup>l</sup>duŋga/ 'dengan kedua negeri Gorontalo Limboto'.

**lobalango** /<sup>l</sup>oba<sup>l</sup>lanjo/ 'menyeberang'. Menjalani proses peminangan dari rumah mempelai laki-laki menuju rumah mempelai perempuan.

**lobunto** /lo<sup>l</sup>bunðo/ 'putus (tali pembicaraan)'. lihat **taluhi yombuto**.

**lodelomayi** /lo<sup>l</sup>delo<sup>l</sup>mayi/ lihat **lodelo**.

**lodilatayi** /<sup>l</sup>odili<sup>l</sup>tayi/ Lihat **dilito**; **lodilito**.

**lodilito** /<sup>l</sup>odi<sup>l</sup>lito/ 'telah membuat pola'. Telah membuat kerangka atau desain suatu tugas yang harus dilaksanakan dengan mengharapkan hasil yang berguna bagi diri sendiri atau orang lain. **Mangopanggola ma**

**lodilito adati** 'orang tua-tua telah mempolakan adat'.

**logarai** /<sup>l</sup>oga<sup>l</sup>ra i/ 'memberi nama samaran'. Lihat **garai**.

**loheiyayi** /lo<sup>l</sup>hei<sup>l</sup>ayi/ 'telah mengajak ke sini'. Lihat **heyio**; **loheyo**.

**loheyio** /lo<sup>l</sup>heyi o/ 'telah mengajak'. Lihat **heyi'o**

**lohima lohulato** /lo<sup>l</sup>hima 'lohu<sup>l</sup>lato/ 'menunggu dan menanti'. Orang bersedia meluangkan waktu menunggu orang lain berdasarkan suatu perjanjian atau bukan berdasarkan perjanjian untuk melakukan pertemuan membahas sesuatu atau melaksanakan pekerjaan tertentu secara bersama.

**lohu'opo** lihat **wo'opo** /wo<sup>l</sup>opo/ **hu'opo** /hu<sup>l</sup>opo/ 'rangkul'.

**lohutu lopo'owali** /lo<sup>l</sup>hutu 'lopo<sup>l</sup>owali/ 'membuat dan mewujudkan'.

**lohuwalingao** lihat **hualingo**

**loiya to dala** /lo<sup>l</sup>iya to<sup>l</sup>dala/ 'perkataan di jalan'. Fitnah.

**loiyamayi lamiyaatiya** /lo<sup>l</sup>iya<sup>l</sup>mayi 'lami<sup>l</sup>ya:tiya / kami utarakan; kami sampaikan'.

**lolango** /lo<sup>l</sup>la:ŋo/ 'sore'.

**lolola ilomata** /lolo<sup>l</sup>la 'ilo<sup>l</sup>mata/ 'menggalkan ilomata'. Orang

yang meninggal dunia dan sebelumnya ia tekun mengkaji ilmu tentang kehidupan akhirat yang berkaitan dengan asal mula kehidupan penciptan Allah yang dinamakan 'ilomata'. Orang bersangkutan meninggalkan kesan pada masyarakat tentang kajian ilmunya.

**lomopato** /'lolo'pato/ 'terlepas'. Lihat **u mopiyo molopato**.

**loluwa-luwa bako** /lo'luwa-'luwa 'bako/ 'mengisi kotak-kotak'. Kegiatan mempersiapkan adat **momu'o nganggo** atau **modutu** 'membawa hantaran harta' oleh rombongan keluarga calon mempelai laki-laki ke kediaman calonmempelai perempuan.

**lomantalo** /'loma'nđalo/ 'm mengandung' selama 9 bulan. Orang tua perempuan mengandung selama 9 bulan 9 hari 9 jam 9 menit 9 detik.

**lomonggato** /'lomo'ngato/ 'cabut, mencabut'. berangkat dari satu tempat ke tempat lain. Kelompok keluarga calon mempelai laki-laki yang telah melengkapi adat hantaran harta siap berangkat ke rumah keluarga calon mempelai perempuan.

**lomontolo** /'lomo'nđolo/ 'melerai'. Lihat **pontolo**.

**lomutumayi pangato** /lo' mutu'mayi pa'hjato/ 'melewati gunung dan jurang'.

**longa'atayi dalalo**/'lonja'a'tayi da'lalo/ 'telah menyapu (bersih) jalan'. Seorang pemangku adat wakil pihak calon mempelai laki-laki dan rombongannya menyampaikan kepada pemangku adat wakil pihak calon mempelai perempuan pada kegiatan peminangan bahwasebelum sampai pihak mereka telah menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok pembicaraan pernikahan yang dimusyawarahkan dalam sidang peminangan tersebut dengan sempurna.

**longo'alo to huwali** /'lonjo'alo 'to hu'wali/ 'mekar dalam kamar'. Gadis dipingitdilamar orang. Sang gadis memiliki prinsip hidup yang baik sebagai seorang gadis yang mampu menjaga kehormatan dirinya dan menjaga nama baik keluarganya di mata masyarakat. Gadis yang baik menurut pandangan masyarakat Daerah adalah gadis yang mampu memposisikan dirinya jauh dari pergaulan bebas di luar rumah.

**longo'alo to wumbato** /'loŋo'alo  
'to 'wum'bato / lihat **putungo**  
**bunga kanari**.

**longuli lo awaliya** /lo'ŋuli 'lo  
'awa'liya/ 'kembali ke asalnya'.  
Orang meninggal kembali ke  
hadirat Maha Kuasa.

**lonika iladati** /lo'nika 'ila:'dati/  
'nikah dengan upacara adat'.  
Sebuah perkawinan dilaksanakan  
dengan adat sempurna.

**lonika lo nyawa** / ~ 'lo 'nyawa/  
Nikah dengan nyawa'. Nikah  
dengan cara suci.

**lonika moponuwa** / ~  
mo'po:'nuwa/ 'menikah atas  
dasar kasih sayang'. Sebuah  
pernikahan didasari oleh  
pengertian bersama dalam  
hubungan cinta sejati dan kasih  
sayang keduanya.

**lonto tiyombu asali** /'lonðo  
ti'yombu a'sali/ 'dari asal  
leluhur'.

**lonto tiyombu dulu** / ~ 'dulu/ 'dari  
nenek moyang dahulu'.

**lonto tiyombu ti'uwa** / ~  
ti'uwa/ 'dari nenek moyang  
dahulu/asli'

**lopatato** /'lopa'tato/ 'telah jelas'.  
**mopo'opatato** 'memperjelas',  
**patato** 'jelas', **lopo'opatato**  
'telah memperjelas'.

**lopato** / lo'pato/ 'lepas'. **lopa-lopato**  
1. 'gila/sinting' 2. Sedang  
terlepas'.

**lopi'u lo asaliliyo** /lo'pi u 'lo  
'asali'liyo/ 'sekarang sudah  
meninggal' kembali ke asalnya

**lopo'opatato** /lo'po opa'tato/ lihat  
**lopatato**.

**lopopalo** /'lopo'palo/ 'terbelah' lihat  
**popalo**

**loporasa lopowonemo** /'lopo'rasa  
'lopowo'nemo/ 'yang memberi  
rasa dan perasaan bahagia'.  
**Mongodula'a moluhengo dila**  
**wohi wamengo, taa loporasa**  
**lopowonemo, soroga wawu**  
**wunemo**. Orang tua mantu  
jangan dihina, mereka yang telah  
memberi rasa surga /kenikmatan  
dan obat'. Memperkenalkan  
kenikmatan duniawi.

**lopotuwau** /'lopotu'wawu/  
'menyatukan' lihat **tuwau**

**lopowalimayi** /'lopo'wali 'mayi/  
lihat **wali**. **Tiyo eya taa**

**lopowalimayi aalamu wolo**  
**totoonulala tomiyahu wau**  
**totoonulala polo'utiya lo**  
**tuwango dunia botiya**. Dia  
Tuhan yang telah menciptakan  
alam semesta, segalaeliharaan,  
serta dengan segala isinya.

**lopowameto** /'lopowa'meto/  
'menerima' lihat **wameto**  
dan **hemeto**.

**lopowonemo** /'lopowo'nemo/ lihat  
**loporasa**.

**lotanggulo** /'lota'ngulo/ lihat  
**tanggulo**.

**lotiboto** /'loti'boto/ lihat **tiboto**

**lotihelume** /'lotihe'lume/  
'bersepakat' lihat **helume**

**lotinelo** /'loti'nelo/ 'bersinar'. Lihat  
**tinelo**. **Lo'otinelo** dapat  
menyinari. **Mo'otinelo**  
menyinari.

**lotolo** /lo'tolo/ 'kekuatan'. **Sambe**  
**lotolo** 'sangat kuat'.

**lotujai** /'lotu'jai/ 'menyampaikan  
puisi'.

**lotumehe** /'lotu'mehe/  
'seberanglah'. **Pulu kimala**  
**wadi'o**, **lotumehe buta'iyu**  
Bahwa segala sesuatu,  
seberanglah sungai. Kalau ingin  
berhasil, seberangilah sungai.

**lotutayi** /'lotu'tayi/ 1. 'terobos' 2.  
beri lowongan jalan masuk.

**lotutayi lopopalo** / ~ 'lopo'palo/  
'telusuri jalan masuk'. Gadis,  
mempelai, atau tamu agung  
diundang masuk menelusuri jalan  
khusus di antara para undangan  
banyak dengan kata-kata puitis.

**lowala'i mohutato** /'lowa'la i  
'mohu'tato/ 'dari ke dua negeri  
bersaudara'

**lowali** lihat **wali**.

**lowali muliya** /lo'wali mu'liya/  
'tanda kemuliaan; menjadi  
mulia'.

**loyari Poloyari** /'lo:'yari / 'roal'.

Lihat **dila polooyari lo batanga**.

**lu'awo** /lu'awo/ 'kerang di pantai  
atau di laut'.

**lualo** /lu'walo/ 'keluar'.

**luhuto** /lu'huto/pinang

**luli** /'luli/ 'daun pisang kering'. lihat  
huli

**lumadu** /lu'madu/ **molumadu**  
'molu'madu/ 1. 'mengumpama'.  
2. 'kata arif'. **Amiyatia mulo-**  
**mulo momaapu wonu amiyatia**  
**bolo molumadu meyalo**  
**mohumaya**. Kami  
mendahulukan permohonan  
maaf, kalau kami (menggunakan  
kata-kata) mengumpamakan atau  
menyimbolkan.

**lumayi'o** /'luma'yio/ lihat **layio**

**lumboyota suramu** /'lumbo'yota  
'suwa'ra:mu/ 'lembutkan  
suaramu'. Suruhan atau anjuran  
agar kita tidak bersuara keras  
sehingga terkesan kasar.

**lumonggia lumontale** /'lumon'giya  
'lumo'nðale/ dengan berhati-hati  
berjalan. Pengantin berjalan  
masuk halaman dan menghampiri  
tangga. Lihat **lumontale**  
**lumonggio**.

**lumune'olomayi** lihat **layiolomayi**

**lumunelo tumuntulu** /'lumu'nelo  
'tumu'nðulu/ 'beroleh  
kebahagiaan di akhirat' 2. 'dapat  
berkarya banyak'.

**lumuneto** /'lumu'neto/ 'muncul'.

lihat **luneto**

**lumuntu momolopoto** /lu'mu'nđu mo'molo'poto/ 'naik dengan sopan'. Pengantin laki-laki diundang/dipersilahkan dengan kata-kata untuk beranjak dan melangkah.

**lunggumo** /'luŋ:gumo/ lihat **wunggumo**

**luntu dulungo** /'lundu du'luŋo/ 1. 'naik'. 2. utusan (perwakilan). Nama julukan seorang pemangku adat. Lihat **adati dilapato maa dutu-dutu towombato**. **Moali dulungo wolato** /mo'wali 'lundu du'luŋo wo'lato'/ yang menjadi juru bicara pihak mempelai perempuan.

**luntuwa lo wolipopo** /lu'nđuwa 'lo 'woli'popo/ 'dihinggapi kunang-kunang'. Perbuatan yang baik disenangi orang yang baik-baik.

**lutu** /lutu/ 'pisang masak'.

**luwa** /'luwa/ 'campuran sirih, pinang, dan kapur berwarna merah'.

**luwalayi onto ladia** /'luwa'layi lonđu o' la:dia/ 'keluarlah dari istana'. Mempelai atau tamu agung dipersilahkan keluar dari istana/tempat acara adat'.

**luwalayi odito** /'luwa'layi o'dito/ 'keluarlah'. Pemangku adat mempersilahkan keluar.

**luwalayi to dutula** /'luwa'layi 'to du'tula/ keluarlah lewat sungai (keluar dari halaman rumahnya) Pengantin turun perlahan-lahan. Setelah tiba di pintu masuk halaman rumah/istana, maka pengantin/tamu agung siap keluar dari halaman. Sebelum keluar, ia berjalan diiringi sair dengan **tuja'i mopoluwalo**.

**luwalo** /lu'walo/ 1) 'keluar', 2) 'uang jasa' atau pembayaran tanggung jawab kedua mempelai sebagai anggota masyarakat telah melewati pelaminan.

**luwalolomayi** /'luwa'lolo'mayi/ 'keluarlah menuju arah depan (keluarlah kemari)'.

## Huruf



**m'a'ami** /'mo'a:'ami/ 'semua; seluruh.

**ma'a molutula molalunga olanto eeya** /'ma: 'molu'tula 'mola'luŋa o'lanđu e:ya/ 'datang memakamkan tuanku'. Kata-kata puitis untuk orang mati/ mayat yang diupacarakan secara adat.

**ma'alum** /'ma a'lumu/ 1. 'tahu' 2. 'umum'. **mopoma'alumu** 'mengumumkan'.

**ma'ana lobalango** /ma'ana  
 'loba'lanjo/ 'makna  
 menyeberang'. Pengertian kisah  
 perjalanan dan perjuangan  
 melamar gadis.

**ma'ana tolobalango** / ~  
 'toloba'lanjo/ 'makna  
 pemingangan'. Maksud dan  
 tujuan melakukan peminangan.

**ma'apu boli ma'apu** /ma'apu 'boli  
 'ma'apu/ 'maaf tak  
 terhingga'. **Tilala**  
**ma'apuwa** 'yang salah  
 dimaafkan'.

**ma'apu lamiyatia** /ma'apu  
 'lami'ya:tiya/ 'maafkan kami'.  
 Pembicara meminta dimaafkan  
 bila dalam penyampaian maksud  
 terjadi kekhilafan. **Ma'apu wonu**  
**bolo woluwo u hilapu** / ~ wonu'  
 bolo wo:luwo u' hilapu'/  
 'maafkan kalau ada yang hilaf  
 (keliru)'. Penyampaian kata maaf  
 kepada seseorang apabila terjadi  
 kesalahan dan kekhilafan di  
 antara dua orang atau lebih  
 dalam kegiatan komunikasi.

**ma'asiyati** /'ma asi'yati/  
 'makasiat'. Perbuatan yang  
 melanggar hukum.

**maa ijinalo** /'ma: 'ijini'yalo/ 'akan  
 diizinkan'.

**maa lo limomotama'o du'a** /'ma:  
 lo 'limo'mota 'ma o 'du a/ 'sudah  
 sempurna doa'.

**maa losadia** /'ma: 'losa'diya/  
 'sudah menyediakan'. **malosadia**  
 /ma'losa'diya/ 'sungguh benar-  
 benar-benar telah tersedia. Lihat  
**sadia**.

**maa mota pomuhutalo** /'ma: 'mota  
 'pomuhu'talo/ 'kami akan  
 memandikan'.

**maa tilime to daata** /'ma: ti'lime  
 'to 'da:ta/ 'ditimba di negeri'. Air  
 untuk kegiatan adat telah  
 disiapkan dan dimaklumi orang  
 banyak.

**maa toduwolo** / ~ 'todu'wolo/  
 'sudah dipersilahkan'  
 mempersilahkan.

**maa woluwo** /'ma:wo'luwo/ 'sudah  
 ada'. Para pemangku adat negeri  
 yang sedang ditunggu pada  
 sebuah acara sudah hadir,  
 menandakan acara adat sudah  
 siap dimulai.

**maa yilohuwalingo ponu** / ~  
 'yilo'huwa'lijo 'ponu/ 'sudah  
 kembali ke asal' lihat **huwalingo**.

**maa yilolola duniya** / ~ 'yilo'lola  
 du'niya/ 'sudah meninggal  
 dunia'. Lihat **huwalingo**;  
**yilohuwalingo asali**.

**maawalo** /'ma:'walo/ 'berlebihan;  
 keterlaluhan'.

**madala** /ma'dala/ Negari; istana.

**maharu** /ma'haru/ 'mas kawin'.  
 Lihat **modepita maharu**.

**Makah** /<sup>?</sup> makah/

‘Mekkah’. **taluhunto lonto**

**Makah**. Air tuanku dari Mekah.

**mala-mala** /<sup>?</sup> mala ‘mala’/ ‘berteriak-teriak’. Lihat **mopomaklumu**.

**malo ode barazuhu** /<sup>?</sup> malo ‘ode ‘bara’zuhu/ 1. ‘bersama dengan ruhnya’ 2. ‘yang sudah kembali’.

**malo sadia** /<sup>?</sup> malo ‘sadia/ ‘sudah tersedia tampak sempurna’.

**malo to dula botiya** /<sup>?</sup> malo ‘to ‘dula bo’tiya/ ‘pada hari ini’. Pengantar kata kepada isi pengumuman.

**malo to tareekati** /<sup>?</sup> malo ‘to ta’re:’kati/ ‘sudah ada dalam tarekat’.

**malomayi to ladiya** /<sup>?</sup> malo ‘mayi ‘to ‘la:’diya/ ‘di atas singgasana’. Ketika telah tiba di mahligai, mempelai atau tamu agung berjalan masuk halaman dan menghampiri tangga. Sebelum ia berjalan menuju tangga tersebut diiringi sair dengan tuja’i **mopontalenggo** (mempersilahkan berjalan menuju rumah).

**mama** /<sup>?</sup> ma:ma/ ‘ibu’.

**mama** /<sup>?</sup> mama/ lihat **luwa**.

**Momama lo luwa** mengunya sirih, pinang, dan kapur.

Kesatuan sirih, pinang, dan

kapur. **Maa lowali bahagiangi**

**taa odelo ito wolo**

**mongowutatunto u mosadia**

**mama**. Sudah menjadi tanggung jawab keluarga pihak calon mempelai perempuan menyediakan **mama**.

**mama boito pilatango** /<sup>?</sup> mama bo’yito pili’tango/ pernyataan tegas dari pihak mempelai lak-laki selaku pelamar bahwa siri-pinang dan gambir dibagi dua **‘mama pilatango’**, ini mengandung makna bahwa permintaan pelamar agar untuk dipahami oleh kedua belah pihak bahwa biaya pernikahan ditanggung kedua belah pihak. (**wawu odi-oditolo mama boito pilatango, maa pilopodumango po’odaha bolo mo’ango** dan demikian sirih-pinang itu dibelah, telah dihadirkan bagai tamu untuk menjaga agar tidak retak)

**mama pilopodumango** /<sup>?</sup> mama ‘pilopodu’ mango/ ‘kapur sirih untuk undangan’. lihat **mama boito pilatango**.

**mantulu** /ma’nɔ̃du/ ‘pemimpin’.

**manusia** /ma’nusia/ ‘manusia’.

**masahuru** /<sup>?</sup> masa’huru/ ‘manshur’.

**Du’ai to Rasulu, to nabi**

**masahuru, laidu uumuru,**

**lumune’o tumuntulu**. Berdoa pada Rasul, nabi termasyhur, panjang umur. Lihat **limune’o**.



**masasa batanga** /ma'sasa ba'tanja/  
'menderita badan'. **Malo masasa batanga** sungguh tersiksa diri.

**masasa to dunia** / ~ to' duniya/  
'menderita di dunia' di dunia  
terasa siksa

**mate** /'mate/ 'mati'.

**mate ngongowulula** / ~  
'ngogo:wu'lula / 'mati sebantol'  
sehidup semati. Orang bersahabat  
secara intim selama hidup.

**mato daata** /'mato 'da:ta/ 'mata  
banyak'. Pandangan masyarakat  
banyak, dalam nasehat  
disampaikan kepada generasi  
muda dan khususnya kedua  
mempelai agar bersikap rendah  
diri dari pandangan masyarakat  
banyak.

**mato lo u'monu** / ~ lo u'monu/ inti  
haruman 'jenis ramuan utama  
pengwangi tradisional'.

**matolodula** /'mato 'lo 'dula/  
'mataahari'. Nama raja pertama  
di Gorontalo dikenal dengan  
'Raja Matahari'. **mato lo dula  
kiki, matolodula daa.** Matahari  
kecil, matahari besar

**maudal jaliyati** /'mau'dal 'jali'yati/  
'permohonan kepada Tuhan yang  
satu'

**maul** /'ma:ul/ air (bhs. Arab)

**maul hayati** / ~ ha'ya:ti / 'air  
kehidupan'. Air biasa yang

dicampur dengan ramuan  
traditional yang harum dan  
digunakan untuk menyiram gadis  
saat acara mandi ramuan adat  
tradisi Daerah Gorontalo pada  
acara hajatan adat pembeatan,  
dan sebagian pemangku adat  
memberi nama air kehidupan  
yang diharapkan dapat memberi  
kehidupan yang baik bagi gadis  
di masa datang. Atau, air biasa  
yang diberi nama air kehidupan  
untuk memandikan mayat, agar  
mayat memperoleh kehidupan  
yang baik di akhirat.

**mayeti** /may'yeti/ 'mayat'. Jasad  
Manusia yang tidak berdaya dan  
tidak bernyawa.

**mayulu** /'ma:'yulu/ 'petugas adat;  
pengawas di sawah'. Nama salah  
satu petugas adat pada tingkat  
pertanian yang bertanggungjawab  
melaksanakan pembagian  
air/pengairan 'mayur kampung'.

**mbu'i bilowata** /'mbu: i  
'bilo'wataa/ 'istri bupati atau istri  
walikota'.

**mbu'i hulawuwa** / ~ 'hula'wuwa/  
'putri emas; putri muda remaja'.  
**Hulawu** 'mata telur'.

**mbu'i** / ~ / 'istri raja'. **Mbu'i  
bungale** istri raja Gorontalo.  
**Mbu'i binthe lo lale** istri raja  
Gorontalo

**mbu'i hulawa** / ~ hu'lawa/ 1) 'cucu emas'. 2) 'putri tersayang'.

**mbu'i wawu huhuntula** / ~ 'wawu 'huhu'nðula/ ibu-ibu dan pengawal.

**mbu'i; Mbuinga** / ~ ; 'mbu'inja/ 'Putri Raja'. Nama panggilan kehormatan putrid/istri pada zaman dulu; sapaan putrid/istri kesayangan.

**mbu'inga payu bulayi** / ~ 'payu bu'layi/ 'ratu bangsawan mulia'.

**mbu'I mungale** Istri raja

Gorontalo pada masa pemerintahan Matolodula Kiki.

**mbu'I binthe lo lale** Istri raja

Limboto pada masa pemerintahan Matolodula Da'a.

**mbui'I** /m'bui:i/ 'istri raja; perempuan terhormat'.

**meehutudu** /'me:hu'tudu'/ 'terduduk, jatuh'. lihat **hutudu**.

**meemangi** /'me:'manji/ 'memang'.

**meentalo** /'me:'nðalo/ 'lari'.

**momeentalo** berlari.

**meepomata** /'me:po'mata/ 'akan membasahi; akan memandikan'. Lihat **bata**. memperoleh izin dari Tuhan Allah maha suci dan maha tinggi

**miikili** /'mi:'kili/ **momikili** 'berpikir'.

**mo'a'ami** /'mo a:'ami/ 'semua, menyeluruh'. Ami mo'a'ami kami semua.

**ngo'a'amtimongoliyo**

**ngo'a'ami**. Mereka semua.

**mo'aambuwa** /'mo'a:'mbuwa/ 'berkumpul bersama'. Acara adat dikerumuni oleh rukun keluarga secara baik dan hikmat.

**Hiambuwa** 'sedang berkumpul'. 'keluarga sedang berkumpul bersama'.

**mo'ambuwa** /'mo'a:mbuwa/ 'berkumpul bersama'. Acara adat dikerumuni oleh rukun keluarga secara baik dan hikmat. **Hi ambua** 'sedang berkumpul'. 'keluarga sedang berkumpul bersama'.

**mo'ango** /mo'aŋo/ 'retak, renggang'. Lihat **alihu dila mo'ango**.

**mo'awoto** /'mo a'woto/ **Wonu bolo mo'awoto** 'bila bergaul hendak bergaul'.

**mo'awuta** /mo'awuta/ 'jenis permainan biji buah onawu'.

**mo'eela mongo panggola** /mo'e:la 'moŋo pa'ngola/ 'mengingat arwah orang tua-tua'. dikenal dengan istilah **mohawulu**.

**mo'ela ilowaliya lo manusia** 'mengingat kejadian manusia'.

**mo'i'singiya** /mo'i:si'ŋiya/ 'saling hormat'. **Ti mongoli moisingiya** 'hiduplah dengan saling hormat.

**mo'o bu'a hiyala** /'mo o 'bu'a 'hi:'yala/. 'membuat cerai berai suami isteri'. Menyebabkan perceraian

**mo'o bubutola** /'mo o bu'bu:'tola/ 'membuat (orang) saling berengkar/berbantah-bantahan'.

**mo'o'ambuwa** /'mo'a'mbuwa/ 'berkumpul bersama'. Berkumpul-kumpul

**mo'obu-buutola** /'mo o bu'bu:'tola/ Sesuatu hal menjadikan orang saling bertengkar satu sama lain. **Uwito'u mo'obu butola** Itu yang menyebabkan pertengkar/perbantahan.

**mo'ohina** /mo'ohina/ kamu akan hina sama-sama. Menyebabkan kehinaan.

**mo'ohina** sama-sama

**mo'ohina to hialo** /mo'ohina to hia:lo/ menyebabkan hina bagi suami/istri

**mo'oleeta tilanggula** /'mo o'le:ta 'tilaŋ'gula/ 'merusak nama baik' seseorang.

**mo'olili'ola** /'mo oli'li:'ola/ 'mengacaukan hati dan pikiran'. Menyebabkan ketidaksenangan.

**mo'opali** /'mo o'pali/ 'melukai'. Melukai hati

**mo'opiya hiyala** 'merukunkan rumah tangga'.

**mo'opiya** lihat **mopiya**

**mo'opiya madala** 'memprbaiki negeri'.

**mo'opiya to daata** 'memprbaiki rakyat'.

**mo'oputu u ngalaa** /mo'o'putu 'u'ŋala'a/ 'meretakkan/memutuskan hubungan kekeluargaan'. Lihat **uda'a**.

**mo'osalamati** /'mo o 'sala:'mati/ **mola mo'osalamati** 'akan menyelamatkan kamu'.

**mo'otapu ijini lonto Eya** /'mo'o 'tapu i'jini 'lonto 'e:ya/ 'beroleh izin dari Tuhan'. Memperoleh kemudahan dan izin dari Allah bila selalu melakukan kegiatan yang mulia.

**mo'otapu amali** /mo o'tapu a'mali/ 'memperoleh amal'. Memperoleh amal baik dalam hidup dengan cara mengikuti nasehat yang baik.

**mo'otapu dalalo u moali**

**polenggetalo** /'mo'o'tapu da'lalo 'u mo'wali po'leŋgo'talo/ 'memperoleh jalan naik ke tingkat lanjutan'.

**mo'otapu dudetohu** lihat wonu  
**moti'olohu.**

**mo'otapu ijini lonto Allahu ta'ala**  
/mo'otapu I'jini lonḏo'Allahu  
ta'a:la/ memperoleh izin dari  
Tuhan Allah Maha Suci dan  
Maha Tinggi.

**mo'otapu mo'otoduwo** / ~  
'moto'duwo/ 'memperoleh dan  
memiliki'.

**mo'otapu piyohu** / ~ pi'yohu/  
'mendapat kebaikan'. Lihat **alihu**  
**mo'otapu piyohu.**

**mo'otinela kuburu, tatapu to nuru**

**mo'otinelu kuburu** /mo'otinelu  
kuburu/ 'diterangi kubur'  
menyebabkan terang kubur

**mo'otoduwo nuru** /'mo'oto'duwo  
'nu:ru/ 'memperoleh cahaya  
hidup'. Kehidupan seseorang  
menjadi lebih sejahtera.

**mo'otoduwo amani** / ~ 'a:'mani/  
'memperoleh ketenangan hidup'.  
Kehidupan seseorang menjadi  
tenang dan nyaman, serta  
kedamaian.

**mo'otoduwo palihala** / ~ 'pali'hala/  
memperoleh perlindungan Tuhan.

**mo'otoduwo tambati** / ~  
'ta:'mbati/ 'mendapat tempat  
yang suci'.

**mo'otoduwo u banari** / ~ 'u'  
ba'nari/ memperoleh kebenaran.  
Lihat **banari tuwangama'o to**  
**akali.**

**mo'ulintapo to karaja**

/mo'ulin'ḏapo 'to ka'raja/  
terampil dalam pekerjaan.

**moali bijana** menyebut-nyebut  
keburukan orang.

**moali huma-humayalo** /mo'wali  
'huma 'huma'yalo/ boleh  
mengumpamakan; boleh  
mengkiaskan.

**moali mobunggalo** / ~  
'mobjuga:lo/ 'bisa bubar'.

**moali palakala** / ~ 'pala'kala/ 'itu  
yang menyebabkan  
perkara'.Salah satu isi nasehat  
perkawinan ialah kedua  
mempelai harus dapat saling  
menghargai sehingga terhindar  
dari permasalahan yang berakhir  
dengan perceraian.

**moali rahmati.** 'menjadi rahmat'.  
Lihat **bolo.**

**mobaliya** /mo'ba:liya/  
'menanggung bersama; saling  
menunjang. Bahan atau biaya  
konsumsi perkawinan yang  
disepakati bersama sebelumnya  
ditanggung besama-sama oleh  
pihak keluarga calon mempelai  
laki-laki dan perempuan.

**mobanguato molombuli** lihat  
**banguato.**

**mobu'aya, mo'o bu'a hiiyala**  
/mobu'a:ya; 'mo o 'bu a

'hi:'yala/ 'mengakibatkan  
perceraian'.

**mobubuheto huli** /' mobubu'heto  
'huli/ 1. 'berat belakang, 2. Berat  
kemudi. Lihat **bangguato**.

**mobubuheto pingeliyo**  
' mobubu'heto 'pinge'liyo/ 'berat  
piringnya; mengambil makanan  
penuh di piring.

**mobulola** /mo'bu:'lola/ **Mopiyo**  
**mobulola** 'kebaikan akan  
menghindar'.

**mobunggalo molombuli**  
' mobu'ngalo 'molo'mbuli/  
'terbongkar, rusak, berbalik'.  
Lihat **bunggalo**. Inti nasehat  
bahwa orang atau pengusaha  
yang kikir akan jungkir balik  
akhir kehidupannya sebagai tanda  
ganjaran Maha Kuasa kepadanya.

**mobunggalo tuwango olate**  
' mobu'ngalo tu'wango' o'late/  
'bubarlah isi jernal/jala, terlepas  
isi jala. Rusak segala yang baik.

**modadaatia** /mo'dada:'tiya/ 'saling  
berjabat tangan'.

**modaha momalihara** /mo'daha  
'moma'lihara/ 'menjaga dan  
memelihara'.

**modembingo** lihat **dembingo**.

**modepita** /' mode'pita/ 'mengantar'.  
**modepita dilonggato** lihat  
**dilonggato**; **adati maa**  
**popotolimolo**.

**modepita maharu** / ~ ma'haru/  
'mengantar mahar/mas kawin'.  
Mengantar mahar/mas kawin  
dengan perlengkapan adat terdiri  
atas 12 macam; 1) **tonggu**, 2)  
**kati**, 3) **tonelo**, 4) **tutu lo**  
**polidulu**, 5) **buluwa lo umonu**,  
6) **bunggalo**, 7) **luwalo**, 8) **heyi**  
**lo anguluwa**, 9) **dudelo**, 10)  
**tilolo**, 11) **wulo lo o'ato**, 12) **pate**  
**lo tohe**. Lihat **adati ma**  
**popotolimolo**

**modepita tilomungo** /' mode'pita  
'tilo'munjo/ 'mengantar  
bingkisan'. Pihak mempelai laki-  
laki mengantar hadiah  
seperangkat pakaian calon  
mempelai perempuan.

**modidi wawu maahu** /mo'didi  
'wawu 'ma:hu/ 'melebur dan  
hangus'.

**modihu tonggota** /mo'dihu  
toj'gota/ lihat **dihu**.

**modilito** /' modi'lito/ 'membuat  
pola; merencanakan'. **Taa lola'i**  
**taa modilito** /'ta: lo'la i 'ta:  
'modi'lito/ Pihak perempuan  
menyatakan bahwa pihak laki-  
laki yang merencanakan kegiatan  
dan mengajukan niat. Pihak laki-  
laki yang merencanakan.

**modu'a oporajia** /' modu'a  
'opora'jia/ 'mendoakan, berdoa  
agar mulus'.

**modu'a wawu mongabi** / ~ 'wawu mo'ŋabi/ 'berdoa dan mengambil alih'. Lihat **mongabi**.

**modu'a wawu mongabi** /mo'du a 'wawu mo'ŋabi/ berdoa dan mengambil alih untuk menutup acara. Berdoa dan menutup acara.

**modu'oto to hilawo** /'modu'oto 'to hi'lawo/ memiliki prinsip yang teguh.

**modua oporajiya** /mo'du a 'opora'jiya/ 'mendoakan'.

**modudulo** /'modu'dulo/ 'mendekat'.

**moduliyalo** /'moduli'yalo/ lihat **duliyalo**

**modulohupa** /'modu:lo'hupa/ 'bermusyawarah'.

**modumango** /'modu'maŋo/ 'bertandang'. **Wonu bolo modumango** 'kalau anda bertamu'.

**modungohe mola tahelionto** /'modu'ŋohe: 'mola 'taheli'yonðo/ 'mendengarkan pembicaraan anda'.

**modutola** /mo'du:'tola/ 'bersabar'. Saling menanggung bersama semua tantangan hidup dibarengi dengan kesabaran.

**modutu** /mo'dutu/ 'meletakkan'. Acara mengantar harta kawin'. Acara adat Gorontalo dalam kegiatan

hantaran harta yang ditandai oleh tersediannya sejumlah perangkat adat diangkut dengan mobil dihiasi janur yang disebut **kola-kola** yaitu 'usungan empat persegi panjang terbuat dari bambu kuning dan dihiasi janur', ukuran usungan disesuaikan dengan ukuran gerobak atau truk (atau dulu dengan perahu layar) dan dipasangkan di atasnya, gerobak atau truk/perahu layar memuat benda-benda adat, **hantalo** 'genderang', empat baki berisi seperangkat siri, dan **tonggu** senilai Rp. 25 (sekarang Rp. 1.600,-) yang diisi disebuah **pomama** 'tempat pinang'. Lihat **tonggu** dan **pomama**. **Dilutu Diletakkan. /dutu-dutu towombato**. Sejumlah benda adat diletakkan di atas permadani (Perangkat adat **mama** siri, pinang, dan gambir, tembakau, kapur dan lima macam buah (jeruk limau, nenas, nangka, tebu, dan tunas kelapa). Perangkat hantaran harta ini dibawa oleh rombongan keluarga calon mempelai laki-laki ke ke rumah kediaman calonmempelai perempuan.

**moduudulayi ode tili**

/mo'du:du'layi 'ode 'tili/ 'mendekat ke sini/samping'.

- Hu'o lo ngango** pun diletakkan di atas permadani yang telah disediakan. Si **utolia luntu dulungo layi'o** menyampaikan maksud dengan puisi adat.
- mogara'i** /'moga'ra i/ 'memberi gelar untuk mayat'.
- mohabari** /'moha'bari/ lihat **mohilawadu**, lihat **adati ma popotolimolo**.
- mohabari u hitahua** / ~ 'u hita'huwa/ 1. 'ingin mengetahui yang tersimpan 2. ingin menyunting gadis.
- mohaji** /mo'haji/ lihat **haji**.
- mohala'o** /'moha'la o/ 'beranak dan bercucu secara turun temurun'.
- mohale** /mo'hale/ 'berkelakuan tidak baik; membuat persoalan'. **Mohutu hale** 'berbuat tingkah'.
- moharapu potuhata** /mo'ha:'rapu 'potu'hata/ 'mengharap petunjuk'.
- mohawulu** /'moha'wulu/ 'doa arwah memperingati kematian (orang tua-tua atau sanak keluarga) setiap tahun'.
- mohentohu** /mo'henðohu/ 1. 'menyisip'. 2. 'memperoleh kelebihan'.
- mohihiyohe lo loiya** /'mohi'hi:'yohe 'lo lo'iya/ 'saling bermusuhan dengan kata-kata'.
- mohilawadu** /mo'hila'wadu/ 'ingin mendapat penjelasan; sepanjang/selama'. Mencari tahu informasi Lihat **mohabari**.
- mohile du'a to Allah** /mo'hile 'du a 'to 'allah/ 'bermohon kepada Allah'.
- mohile momatato** / ~ 'moma'tato/ 'ingin mendapat ketegasan/kejelasan'.
- mohile u oponua** / ~ 'u 'opo'nuwa/ 'memohon kasih sayang'.
- mohinggi tinelo cahaya** /mo'hinggi ti'nelo ca'haya/ 'memudarkan sinar cahaya menjatuhkan orang lain; iri hati; gunjingan'.
- mohulito** /'mohu'lito/ 'berkata; mengucap; mengungkap; mengisahkan; bercerita; menyampaikan'. **yilulito** /'yilu'lito/ 'dilafalkan; dinyatakan secara lisan'. Pernyataan yang telah disampaikan.
- mohumaya** /'mohu'maya/ lihat **humaya**.
- mohumbuwa** /mo'hu:'mbuwa/ 'hidup bersama dalam kelompok'. Beberapa orang membentuk kelompok dan masing-masing orang merasa bagian dari kelompok itu, mereka memiliki rasa keterikatan kasih sayang satu sama lainnya, baik yang memiliki keterikatan

kekeluargaan maupun teman dekat, ataupun sebuah rumah tangga yang baru yang bakal memiliki anak semua saling menyayangi satu sama lainnya dalam kelompok. Lihat **alihu mohuumbuwa**.

**mohuntingo** /'mohu'nōiŋo/  
'menggunting; mempola. Lihat **aadati mohuntingo-huntingo**.  
'adat sudah berpola'.

**mohutu palakala** /mo'hutu  
'pala'kala/ 'membuat perkara'.  
hindarilah membuat perkara

**mohuuwalinga** 'saling menyatu kembali.'

**mohuwalingo asali** /mo'huwa'liŋo  
a'sali/ 'kembali ke asal mula/mati'.

**mohuwaliya; mohuhaliya**  
'mo'huwa'liya; mo'huhuwa'liya/  
'sebelah-menyebelah'.

**mojina** /mo'jina/ 'berbuat zina'.  
Lihat **jina**.

**mojina mopipiya** /mo'jina  
'mopi'piya/ 'berbuat zina berselingkuh'. Suami atau isteri melakukan hubungan dengan lawan jenis diluar nikah.

**mojuma'ati** /'mojuma'ati/  
'bersholat jum'at'.  
Melaksanakansholat wajib dua rakaat secara berjamaah di mesjid bagi kaum lelaki pada hari

Jum'at. Atau, melaksanakan ketentuan Allah dalam Al-qur'an ayat 9 Al-jum'ah kepada kaum mukmin; bila diseru untuk menunaikansholat Jum'at maka bersegeralah mengingat Allah dan tinggalkan jual beli.

**mola mo'opiyo to daata** /'mola  
'mo o'piyo 'to 'da:ta/ 'akan menjadi kebaikan dirakyat'.  
'menciptakan kebaikan; luput dari masalah'.

**mola mobuliyoto** /'mola  
mo'buli'yoto/ 'akan berbuat'.  
'kini dalam berkabung'.

**mola oambungua** / ~ o  
'a:mbu'ŋuwa/ 'akan memanfaatkan'. lihat **ambungua**.

**molaalayu to mato** /'mola:'layu 'to  
'mato/ 'jauh pandangan mata; lama tidak bertemu'.

**molahepo** /'mola'hepo/ 'mengata-ngatai; menyampaikan argumen; berkata apa saja.

**molalionu** /'molali'yonu/ 'pagi hari; dini hari'.

**molalito** /'mola'lito/ 'tajam'.

**molalunga** /'mola'lunŋa/  
'melaksanakan upacara pemakaman secara adat'.

**molamahu pomalihara**  
'mola'mahu 'pomali'hara/  
Keindahan sebagai sarana



- pemeliharaan. Lihat **adati molamahu**.
- molamahu to pi'ili** / ~ 'to pi'ili/ memiliki sifat terpuji (kepribadian yang agung).
- molamingo** /'mola'miŋo/ 'jauh'.  
**mopo'olamingo** /'mopo ola'miŋo/ 'menjauh'.  
**Lopo'olamingo** /'lopo'ola'miŋo/ 'telah menjauh'.
- molaniwu moniata** /'mola'niwu 'moni'yata/ mengamati dan memperhatikan'.
- molantahulo** /'molanða'hulo/ 'diusung'.
- molapali** /'mola'pali/ 'melafalkan'.  
 mengungkapkan / menyampaikan sesuatu kepada orang lain, atau mengulangi lagi sebuah pengungkapan secara lisan.
- molapi saronde** /mo'lapi sa'ronde/ 'menari adat saronde'.  
**moposaronde** Kegiatan adat sehari sebelum akad nikah dan dilakukan pada malam hari, malam pementasan seni taari saronde atau tari memainkan selendang. Setiap penari bisa menaruh selendang di bagian punggung tamu dan tamu itu harus berdiri menari dengan selendang tersebut, seterusnya cara ini dilakukan kepada siapa saja tamu diundang untuk menari bersama, taari disertai dengan lagu tradisional dan diiringi genderang/bunyi rebana.
- molayi'olo mayi** /mo'layi'olo 'mayi/ Lihat **layi'o**.
- moleeto** /mo'le:to/ 'buruk, jelek, rusak. Sesuat yang tidak bisa dipakai/digunakan atau tidak diterima; pakaian lapuk, piring retak, makanan basi dan atau perilaku buruk.
- molenilo** /'mole'nilo/ dari kata **tenilo** 'bagian atap rumah'.  
**molenilo** 1. 'menyatukan dua atap rumah' 2. menghubungkan dua keluarga ditandai dengan pemberian hadiah tanda kasih sayang kepada kepada sang gadis yang dilamar. Lihat **medepita; tilomungo**.
- molili'ola** /'moli'li:'ola/ 'kacau'.  
 Sesuatu benda menjadi saling simpul seperti tali yang tidak dapat dibuka saling simpulnya atau hati orang yang kacau sulit menemukan pelebaran. **humaya molili'ola** 'apabila terjadi saling simpul'
- molimomoto to akali**  
 /'molimo'moto 'to a'kali/ memiliki pemikiran jernih.
- molingohu** /moli'ngohu/ 'gemuk'. **hialo moali molingohu**.  
 Suami/istri akan mejadi gemuk;

Suami/istri akan menjadi sejahtra bila masing-masing rajin bekerja. Lihat **wonu motiolahu**.

**molo'iya** /' molo'iya/ 'mengungkap'.  
**toduwoolo ito moloqia**. Silakan Bapak buka suara/ berbicara.

**molo'iya** /' molo'iya/ 'berbicara'. Menyampaikan pesan atau niat melamar gadis pada sidang dan anggota sidang pelamaran yang siap mendengarkannya. Lihat **motombilu**.

**molo'opu** /' molo'opu/ 'memangku'. Adat untuk menjemput pejabat baru dari rumahnya ke rumah dinas/istana. Salah satu kegiatan adat Daerah Gorontalo 1) 'mensyahkan atau menggelarkan kepemimpinan baru' bagi pemimpin terpilih agar dia dapat melaksanakan kepemimpinannya yang baik di masa datang. 2) 'Menjemput dengan adat', ketika pengantin laki-laki akan diundang akan berangkat, maka ia disambut dengan puisi tuja'i oleh Ketua adat.

**moloduwo** /' molo'duwo/ 'mempersilahkan'. Mengundang orang untuk melakukan gerakan beranjak; masuk; melangkah; berangkat dan lainnya. Khusus bagi orang dilakukan ritual

seperti mempelai atau penobatan/pengukuhan pejabat maka ia dilantunkan / diiring dengan kata-kata puisi tradisional oleh pemangku adat.

**moloduwo molo'opu** / ~ 'molo'opu/ 1. 'mempersilahkan' 2. 'mengundang' 3. 'menjemput' 4. 'merangkul'. Lihat **aadati to'o-to'opu mayi**.

**molola** /mo'lola/ 'meninggalkan sesuatu atau orang dengan sengaja'. **Tunggulo hiyalo molola** 'hingga menyebabkan perceraian'. Suami/istri pergi jauh dengan tujuan bercerai.

**molola yilowale** / ~ 'yilo'wale/ 'pergi meninggalkan rumah kediaman'.

**mololimo** /' molo'limo/ 'menerima'.

**mololimo lo hilawa molingo** / ~ 'lo hi'lawa 'mo:'liŋo/ 'menerima dengan hati yang manis'.

Menerima dengan hati senang. Lihat **hilawo molingo**.

Pemangku adat dan para undangan yang hadir menerima dengan senang hati keberadaan pejabat baru yang dinobatkan.

**mololimo patatiyo lo pulanga** / ~ 'pata'tiyo 'lo pu'laŋa/ 'menerima kepastian adat pemberian gelar penobatan'. Pemerintah atau pejabat baru

sedang menerima upacara adat penobatan pemberian gelas sesuai jasanya pada dirinya.

**molombuli** /'molo'mbuli/ lihat **banguato**.

**molomela taluhu taabiya**

/'molo'mela ta'luhu ta'biya/  
'membatalkan air wudhu'.

Setelah terjadi akad secara syah dilaksanakan, mempelai laki-laki membatalkan air wudhu' mempelai perempuan dipandu sambil diiringi dengan penyampaian puisi oleh pemangku adat kemudian memasuki kamar bersolek mempelai perempuan di kamar wadaka **huwali lowadaka**. Di kamar ini, mempelai laki-laki menempelkan ibu jarinya di atas dahi mempelai perempuan yang sebelumnya masih suci dari air wudhu dengan maksud membatalkan air wudhu' mempelai perempuan secara hukum agama sudah menjadi isterinya yang syah.

**molomo buliyata** /'mo:'lomo  
'buli'yata/ 'pudar dan menyedihkan'.

**molonito** /'molo'nito/ 'berbau gurih'. Pengetahuan dan pengalaman dua orang pemangku adat mempunyai ukuran dan

tingkatan yang sama ketika hal itu diaplikasikan dalam kegiatan adat di hadapan orang banyak.

Lihat **ito watotiya odelo tola ngobotu laito, lalango ma'o de molonito**

'Saya dan anda (dua pemangku adat dari mempelai laki-laki dan mempelai perempuan) bagaikan ikan gabus utuh, kalau dibakar beraroma sedap / gurih'.

**molontabulo** /'molonða'bulo/  
'menyebarkan harum semerbak mewangi'. Orang yang banyak memberi jasa dalam kehidupan bersama dalam masyarakat, kemudian meninggal dunia dan meninggalkan nama baik bagaikan 'bunga menyebarkan harum semerbak mewangi' **bunga molontabulo**.

**moloo** /mo'lo o/ 'menyebarkan'. Lihat **mopolo'o**.

**molooh taluhu lo topulesi**.

Penyiraman air dari toples. Biasanya air untuk disiramkan pada mayat atau kuburan.

**molopato** /'molo'pato/ 'melepas'. Lihat **u piyo molopato** 'yang baik akan sirna'.

**molopoto** /'molo'poto/ lihat **momolopoto**

**molotaluwa** /'molota'luwa/  
'berhadapan'. Bertemu bersama

antara satu orang dengan orang lain atau satu kelompok dengan kelompok lain, ataupun satu kelompok dengan seorang pemimpin/ yang lebih berkuasa untuk membicarakan atau menyelesaikan suatu permasalahan.

**molotaluwa taa ma yilolola dunia** /'molota'luwa 'ta: ma 'yilo'lola du'niya/ 1. 'berhadapan dengan orang telah meninggal dunia' 2. menghadiri pemakaman.

**molotaluwa** untuk menghadap dan saling menghadap satu sama lain (untuk datang bertemu).

**moluhengo** /'molu'heŋo/ 'menantu'.  
Lihat **loporasa lopowonemo**

**molumadu** /'molu'madu/ lihat  
**lumadu, mohumaya.**

**molumboyo to ayuwa**  
/'molumbo'yoto 'to a'yuwa/  
'memiliki keramahan dan kehalusan budi pekerti'.

**molunggelo** /'moluŋ'gelo/  
'menaikkan bayi di ranjang ayunan'. **Lulunggela** 'ranjang ayunan bayi'.

**molupito** /'molu'pito/ 1.  
'mencecap' 2. mendengar dan mengambil makna 3.  
menyimak'. Siap mendengarkan dan menindaklanjuti .

**molutula** /'molu'tula/ **molutulo**  
'mengantar, melepas kepergian'.  
**molutula molalunga** lihat  
**molalunga.**

**moma'apu** /'moma'apu/  
'memafkan'. **Moma'apu wonu bolo woluwo u hilapu**/'moma'apu 'wonu wo'luwo 'u hi'lapu/ Memafkan kesalahan bila ada kekhilafan.

**momala-mala** /mo'mala-'mala/  
'berteriak-teriak'. Acara menyampaikan informasi acara adat tentang keadaan saat duka atau pemberitahuan acara akan dimulai, misalnya pada penobatan, pemakaman.

**momatata u pilopo'otaawa**  
/'moma'tata 'u 'pilopo'ota:wa/  
'meminta ketegasan hal yang telah disampikan sebelumnya. Lihat **adati ma popotolimolo.** 'memperjelas makna; mengulangi pembicaraan orang'.

**momate tulu** /mo'mate'tulu/  
'mematikan api; tiada reaksi bara'. Semua bahan atau biaya konsumsi perkawinan ditanggung oleh keluarga calon mempelai laki-laki.

**momate-mate** /mo'mate 'mate/  
'memukul-mukul'. **Dila bolo pomate-mate** hindarilah memukul.

**momaya to Allah** /mo' maya 'to  
'allah/ 'berhamba kepada Allah'.  
Beramal dan beribadat kepada  
Allah.

**mombuto** /' mo:'mbuto/ 'berlanjut  
sampai selesai'.

**mome'ati** /mo'me:'ati/ 'menasehati;  
bait (pengukuhan), dikukuhkan  
sebagai gadis remaja'. Kegiatan  
adat menasehati anak perempuan  
setelah ia menginjak masa remaja  
atau gadis. Menjadi kewajiban  
keluarga untuk menasehati atau  
mengislamkan anak agar ia kelak  
menjadi manusia muslimah di  
dalam masyarakat. Kegiatan  
pelaksanaan adat tergantung  
kepada kemampuan keluarga  
untuk berpesta meriah 'pohu-  
pohutu' dan tinggi rendahnya  
tingkat sosial dimiliki orang tua  
(sebagai keturunan bangsawan,  
**wali-wali moali** atau rakyat  
biasa.

**momeentalo** /mo'm□: 'nðalo'/ 'lari  
cepat'. minggat dari rumah'  
seorang istri tidak memiliki  
keseimbangan kesabaran  
menghadapi kesusahan dan  
penderitaan dalam rumah tangga  
akan mengambil jalan pintas  
minggat dari rumah.

**momite-mite batanga** /mo' mite-  
'mite ba'tanja/ 'mengejek diri  
orang'.

**momo'a** /mo' moa/ **momola-mola**.  
'membuka,'.

**momoliya lo ladiya** /' momo'liya 'lo  
'la:'diya/ 'pembesar di  
singgasana'.

**momolopoto** /' momo'lo'poto/  
teduh, banyak cabang dan daun.

**momonto** /mo' monðo/ 'memberi  
tanda' untuk kegiatan adat  
pembeatan, mandi lemon, dan  
menuju bulan. **Momonto**  
memberi tanda pada dahi orang  
yang diritual, kedua orang tua,  
dan orang di sekitar yang hadir  
saat acara adat. Bahan untuk  
penanda suci di dahi gadis ialah  
kunyit dikikis di atas batu kikis  
dicampurkan dengan kapur  
sehingga berwarna merah. Tanda  
dimaksud ialah menanamkan  
kesucian dalam kehidupan  
seorang muslim.

**momu'atai u banta-bantalayi**  
'/ momu' atayi 'u 'bantða  
'ba:nða 'layi/ mengungkapkan isi  
hati'.

**momu'o ngango** /mo' mu o 'ŋaŋo/  
'membuka mulut'. Memulai  
kegiatan adat dengan makan  
sepeangkat siri. Lihat **modutu**;  
**aadati maa popotolimolo**.

**momudu'a mayeti** /' momu' du'a  
may'yeti/

**momudu'a ode huhulihe** / ~ 'ode  
'huhu'lihe/ 'mengangkat (mayat)  
ke dalam usungan'.

**momudu'o momuluto** /' momu'du  
o/ 'momu'luto/ 'menjemput  
meluncurkan'. lihat **puđu'o**.

**momuduo ode kuburu** / ~ o:de  
'kuburu/

**momulanga** /' momu'laja/ 1.  
'memakamkan secara adat'. lihat  
**pulanga**.

**momulangato** /' momula'ŋato/  
istirahat, mandi bagi keluarga  
raja.

**momulangatopo** /' momu'laja'topo/  
'beristirahat dan mandi'.

**momuluto** /' momu'luto/  
'memungut'. **Saleendangi**  
**pulutalo** 'pungutlah selendang.'

**momungo lo tomiyahu, u mopiyo**  
**molamahu** 'memberi  
pemeliharaan yang baik,  
menampakkan kebaikan.

**momiyahu** /' momi'yahu/  
memelihara.

**monga'ata dalalo** /' moŋa'ata  
da'lalo/ 'menyapu jalan; memberi  
kesempatan'. Membahas secara  
rinci teknik pelaksanaan pesta  
pernikahan. Lihat **aadati ma**  
**popotolimolo**.

**mongabi** /mo'ŋabi/ 'mengambil  
alih; mengambil alih perhatian

untuk menutup acara pada  
kegiatan adat dan beristirahat.

**mongabi ta'uwa lo tahe** /mo'ŋabi  
ta'uwa 'lo'tahe/ 'mengambil  
alih pembicaraan utama'.

Seseorang mengambil keputusan  
untuk mengambil alih pokok  
pembicaraan dalam salah satu  
sidang, atau mengambil alih  
rangkaiannya seluruh kegiatan adat  
(misalnya khusus pada adat  
pemakaman) untuk segera  
menutup acara adat yang sedang  
dilakukan.

**mongata** /me'ŋata/ 'mengharap;  
bergantung pada orang'. **Pongata**  
/po'ŋata/ lihat **wuleya lo lipu**.

**monggalo** /' mo:ŋgalo/ lihat  
**bunggalo** 'buyar'.

**monggodu** /' moŋ'godu/ Lihat  
**ilomata; Lipu dongo**  
**pilobuwata**.

**monggumo** /moŋ'gumo/ berteriak  
memberi tahu bahwa acara akan  
dimulai terutama pada shalat Idul  
Fitri/Adha. 'Mengumumkan'

**mongilalo** /' moŋi'lalo/ 'meramal;  
mencari tahu'. Kegiatan berpikir  
manusia untuk memprediksi dan  
perkiraan tindakan apa yang  
telah dan akan dilakukan, serta  
tindakan mana yang harus  
dihindari berdasarkan  
pertimbangan pengalaman yang

ada dan pernah ada sebelumnya.

**Ito taa pongilalo** Bapak dan Saudara-saudara yang (hadir) mempertimbangkannya.

**mongo** /'moŋo/ 'para'. **Mongo ahali**

/~ a'hali/'samua kerabat'. mong bubato /~ b'batō/ 'para pemimpin negeri. **mongo tilanto eeya** /~ 'ti:'lanðo e:ya/ 'para ibunda tuanku'. **mongo wutatonto** /~ 'wuta'tunðo 'e:ya/ 'saudara-saudara tuanku'.

**mongo dulaa moluhengo dila wohi wamengo** /~ 'molu'hejo 'dila 'wohi wa'meŋo/ 'jangan mempermalukan orang tua mantu'. **Mongo yipahu dila wohi lantahu** /~ 'yi'pahu 'dila 'wohi 'lan'ðahu/'ipar-ipar jangan dipandang remeh'. **mongodula'a mohuwaliya** /~ du'la a mo'huwa'liya/ kedua orang tua sebelah menyebelah.' Orang tua suami dan orang tua istri.

**mongodula'a mohualiya taa lodilatayi** /~ ta: 'lodi'litayi/ 'karena kedua belah pihak telah memutuskan' hasil musyawarah mufakat. **mongo pulubila** /~ 'pulu'bila/ 'para keluarga'.

**mongo eeya** /~ e:ya/ 'para pejabat;pejabat pemegang tampuk pemerintahan; pensiunan pejabat pemerintah'. **mongo tiilo** /~ 'ti:lo'para ibu'. **mongo tipa'i**

**puluwa** // ~ ti'pa i pu'luwa/ para orang tua-tua pemilik adat.

**mongo tipa'i wombunto;**

**mongo tiyombunto** /~

'tiyo'mbundō/. **Mongo tipai wuna** lihat **mongo tiyombunto**.

**Mongo tiyombuto hitu'a**

**hitaluwa** Para orang tua-tua yang tidak hadir dan yang hadir dalam acara adat. **mongo tiyamo** /~ tiyamo/ para bapak. **mongo tiyombu puluwa** /~pu'luwa/ para nenek; orang tua-tua pembawa dan penegak hukum adat Gorontalo. **mongo wutatunto** /~ 'wuta'tunðo/ para saudara kita. Orang-orang selain saudara kandung juga sanak keluarga, teman dekat, tetangga, dan handaitaulan, semuanya memiliki hubungan yang akrab dengan kita.

**mongo'alo** /'moŋo'alo/ 1.

'mengembang' 2. membuat sesuatu menjadi mekar dalam arti wakil pembicara pihak mempelai laki-laki dalam sidang peminangan sudah bersedia melanjutkan dan mengemukakan kehendak.

**mongo'alo huhulo'a** /~

huhu'lo a/ 'membubarkan formasi duduk'. **hihile u maa**

**mongo'alo** bermohon melanjutkan persidangan.

**mongodula'a** /' mo:ɔdu'la a/ 1) 'orang tua-tua'. 2) 'pembesar negeri'. Sapaan hormat ditujukan kepada lawan bicara selaku pemangku adat saat acara adat dilaksanakan. **mongo udula'a duluwo** 'kedua orang tua'.

**mongongowale** /' mo:ŋoŋo'wale/ 'serumah'. lebih dari satu rumpun rumah tangga tinggal bersama dalam serumah'.

**mongotipai hitiinga hitaluwa** 'para orang tua-tua sementara menyimak dan duduk saling berhadapan'.

**mongunggumo** /' moŋu'ŋgumo/ 'mengumumkan'. Lihat **monggumo**.

**monona'o** /' mono'na o/ 'menjalar; orang pergi (ke suatu tempat). Lihat **salamu; monona'o delo pohintu** /' mono'na o 'delo po'hindu/ kalau pergi sebaiknya untuk pamitan. **Mononao delo posalamu** Kalau pergi sebaiknya memberi salam pamit.

**monu pata-patato** / ~ 'pata pa'tato/ harum semerbak mewangi ke mana-mana

**moohiyariya** /' mo o'hi:ya'riya/ **uyito u moohiyari** 'itu yang akan menyebabkan perceraian'.

**moolango** /' mo:'laŋo/ 'jernih'. **hilawo molango** 'hati jernih'.

**moolato** /' mo:'lato/ 'lancar, pintar' kemampuan yang tidak diragukan dimiliki seseorang yang diperolehnya melalui latihan berulang.

**moolingo** /' mo:lingo/ 'manis'. Lihat **hilawo moling**.

**moolomo** /' mo:'lomo/ 'redup'. Suasana redup saat orang meninggal.

**moombungo** /' mo:'mbuŋo/ 'rindang; subur.

**moombungo momolopoto** /' mo:'mbuŋo 'momolo'poto/ 'rindang teduh'. banyak cabang dan daun. Sungguh subur penuh ketenangan Pengantin perempuan pun berdirilah. Dia melangkah pintu kamar. Sebelum keluar kamar ia akan dituja'i mopolualo (mengundang keluar kamar) yang berbunyi: KPL/KPP

**moonu** /' mo:nu/ 'harum'.

**hiwonuwa** berbau semerbak wangi. **hiwonuwa mololimo** dengan semerbak harum menerima; dengan senang hati menerima kedatangan/kehadiran.

**moonu kaka-kakali** /~ 'kaka ka'kali/ harum semerbak selamanya/sepanjang masa; gadis dilamar memiliki nama baik dan mampu mempertahankan nama baik itu selamanya.



**moonu pata-patato** /'mo:nu 'pata-pa'tato/ 'nyata harum semerbak wangi; nama baik gadis yang suci yang dilamar di kenal oleh masyarakat banyak.

**moopa** /'mo:pa/ rendah.

**Motitiwopa** merendahkan diri. **Wonu motitiwopa luntua lo wolipopo** kalau merendahkan diri ditengeri kunang-kunang.

**mopi'u lo awuwali** /mo'pi u 'lo 'aw'wali/ 'kembali semula'.  
Sesuatu telah menjadi baik sebelumnya, suatu saat menjadi tidak baik atau kembali kepada keadaan semula. Contoh suami isteri yang sudah menempuh perjalanan hidup lama dan sudah baik, satu saat menjadi berentakan karena keduanya tidak saling menjaga dan mempertahankan kebaikan itu.

**mopiduduto to syare'ati**  
/'mopidu'duto 'to sya're'ati/  
memiliki kemandapan pada syariat Islam.

**mopiya** /mo'piya/ Lihat **mopiyohu**.

**mopiyo biyahu** /mo'piyo bi'yahu/  
'baik pemeliharaan'. Orang memelihara sesuatu menjadi lebih baik dalam kehidupan; baik memelihara istri dan anak.

**mopiyo hiiala; mopiya hiiala**  
baik hubungan suami istri.

**mopiyohu** /'mopi'yohu/ baik; menjadi baik'.

**mopiyohu umuru** /'mopi'yohu 'u:'muru/ 'kebaikan hidup'.

**mopo ayito** /'mopo'ayito/  
'melekatkan'.

**mopo'opatatayi** /mo'po o'pata'tayi/  
'lebih 'memperjelas'.

**mopo'opatato** /'mopo opa'tato/  
lihat **dipo hu'a-hu'ato**.

**mopobotulo** /'mopobo'tulo/  
'mengundang naik'.

**mopobulito huhulo'o**  
/'mopobu'lito 'huhu'lo o/  
'mengatur tempat duduk sesuai ketentuan adat'

**mopodalili** /'mopoda'lili/  
menyampaikan maksud dengan sindiran halus. Misalnya sebelum pihak laki-laki datang meminang maka ada utusan dengan **mopodalili**. Utusan itu menyindir halus: **donggo wonu lo bunga sambako teya botia**.

**Tinggawololo wonu woluo ta ohila molipu sambako boito**.

'betapa harum bunga cempaka di sini, bagaimana kalau ada yang ingin memetik cempaka itu?'

**mopodidi** /'mopo'didi/ 'kain putih satu meter yang menjadi ikat kepala dari pejabat yang hadir'.

**mopodiyambango**  
/'mopo'diyam'barjo /

‘memperlangkahkan’.  
mengundang mempelai laki-laki  
atau orang dinobatkan  
melangkah dan dipandu oleh  
**baate** dengan cara berpantun.

**mopodudulai lo salamu**

/’mopo’du:du’lai ‘lo sa’lamu/  
‘menyampaikan salam’.

**mopodungga lo taluhu**

/’mopo’dunga ‘lo ta’luhu/  
‘menuangkan air, siap sedia  
menyiramkan air’.

**mopodungga lo u yilumo** / ~ ‘lo

‘u yi’lummo/ ‘menghidangkan  
minuman’. Melaksanakan adat  
‘menghidangkan minuman’ pada  
kegiatan adat menyambut tamu,  
biasanya disertai jenis kue  
tradisional.

**mopodutu** /’mopo’dutu/

‘meletakkan’. Suatu aktivitas  
melakukan kegiatan adat  
**modutu**. Lihat **modutu**

**mopohulo’o** /’mopohu’lo o/

‘mempersilahkan duduk’.

**mopohuta’o to pingge** /’mopohu’ta

o/ adat menginjak piring.

**mopolahe to u ta’ea** /’mopo’la:he

‘to ‘u ta’eya/ ‘mempersilahkan  
turun dari kendaraan’. **tuja’i**  
**mopolahe to u ta’ea** ‘puisi  
mempersilahkan mempelai turun  
dari kendaraan’ dan masuk ke  
pekarangan. Tiba di depan pintu

rumah mempelai perempuan,  
mempelai laki-laki **dituja’i**  
dengan **tuja’i mopotuoto** (sajak  
mengundang masuk).

**mopolaahu**

/’mopo’la:hu/ ‘menurunkan secara  
adat’. Acara adat mengantar  
mempelai laki-laki ke rumah  
mempelai perempuan pada acara  
hari pernikahan untuk kegiatan  
akad nikah. **mopolaahu oli**  
**bulentiti la’i** ‘Mengantar  
mempelai laki-laki’.

**mopolihu** /’mopo’lihu/ ‘mandikan  
mayat’.

**mopolihu lo bele** / ~ lo bele/ ‘lihat  
**taluhu ongo ngala’a**’. Disebut  
juga dengan istilah **mopodungga**  
**taluhu lo auwali**. mewujudkan  
pembersihan mayat oleh keluarga  
sebelum tamu pelayat datang  
berkumpul di rumah duka.  
**momulangato** ‘mebersihkan  
mayat dari istinjak, junub, dan  
haram baka’.

**mopolihu lo limu** /’mopo’lihu ‘lo  
‘limu/ ‘mandi lemon’. Adat  
mandi lemon bagi anak  
perempuan yang belum akil baliq.

**mopolihu lo milate** /’mopo’lihu  
‘lomi’late/ ‘memandikan mayat’.

**mopolili lo gara’i** Lihat **mopolo’o**  
**lo gara’i**. Mengumumkan gelar  
adat bagi yang meninggal. Nama

samaran **taa lopo lamahe popoli** ‘yang memperidai perangai’.

**mopolo’o** /’mopo’lo

o/‘menyebarkan’. .Memberi pengumuman pelaksanaan kegiatan adat kepada khalayak.

**mopolo’o logara’i** Memberi pengumuman nama samaran adat pada pelaksanaan kegiatan adat pemakaman.Lihat **gara’i**.

**mopolombingo u lo rasulu**

/’mopolo’mbijo ‘u ra’sulu/ memandikan sesuai anjuran Rasul. Biasanya untuk bayi.

**mopolu lo rahamati** /mo’polu ‘lo ‘raha’mati/ ‘penuh rahmat’.

**mopoluwalo** ‘mempersilakan keluar; mengeluarkan’.

**mopoluwalo mayeti** /’mopo’luwalo ma’yeti/ ‘mengeluarkan mayat’.

Adat mengeluarkan mayat dari kamar disertai puisi. Mayat yang diupacarakan dengan adat adalah mayat yang memiliki kedudukan tinggi dalam masyarakat selama hidupnya. Adat **mopoluwalo** berlaku bagi kegiatan adat lain.

**mopomaklumu** /’mopo’mak’lumu/ ‘mengumumkan’.

mengumumkan urutan kegiatan yang dilaksanakan pada salah satu acara adat.

**moponuwa to u motomele**

/mo’po:’nuwa ‘to ‘u ‘moto’mele/

memiliki kasih sayang pada rumah tangga.

**mopoonuwa** / ~ / ‘saling

menyayangi’. Terciptanya hubungan kebersamaan dalam suatu kehidupan antara dua orang atau lebih yang satu sama lain saling memahami, menerima, rukun, dan damai, serta tulus dan ikhlas menerima kenyataan kehidupan yang dijalani mereka. Mereka terikat oleh hubungan persaudaraan yang intim.

**mopopipidu** /’mopo’pi:’pidu /

‘menjejerkan, mendampirkan’.

**mopopipidu bulentiti**

menyandingkan pengantin di atas pelaminan.

**mopota’uwa loloiya** /’mopota’uwa

‘lolo’iya/ mengutamakan pembicaraan; menghargai pembicaraan; mengagungkan cita-cita/rencana semula.

**mopotuluhu to buto’o**

/’mopotu’luhu ‘to bu’to o/ ‘menidurkan dengan adat’.

**mopotupalo olongiya**

/’mo:potu’palo o’longiya/ mempersilahkan/mengundang pemimpin negeri berjalan pada upacara penobatan baik penobatan dirinya atau pada acara adat lain.

**mopotuwawu lo**

**dulungo**/’mopotu’wawu lo du’luŋo/ ‘mufakat untuk satu tujuan; menyatukan pikiran’. Si utolia luntu dunlungo lai’o pun menyerahkan satu persatu perangkat hu’o lo ngango dengan mengucapkan tuja’i.

**mopotuwawu lo paham**

/’mopo’tuwawu lo’ paha:mu/ ‘menyatukan pendapat’.

**mopowali lo tubo** lihat **wali**.

**mopu’owa** /’mopu:’owa/’saling membangunkan’

**mosabari** /mo’ sabari/ ‘bersabar’.

**mosadia** /’mosa’ diya/

‘menyediakan’. **Taa lola’i taa mosadia**. Keluarga mempelai laki-laki menyediakan segala sesuatu berkaitan dengan upacara pernikahan. **Wombato malo sadia** Alas (permadani untuk benda-benda adat pada acara hantaran harta untuk peminangan) sudah siap sedia. ‘Laki-laki menyediakan’. **Hilawo maa sadia ode eya mulia** ‘Hati sudah siap sedia kembali kepada ke Mahakuasaan Tuhan Mulia’. **Puade malosadia** ‘Pelaminan telah tersedia’.

**motaabiya moponuwa**

/mo’ta:’biya/ ‘saling berkasih sayang selamanya’.

**motabiya mojuma’ati** /mo’tabiya mo’juma’ati/ ‘mendirikan sholat dan sembahyang jumat’.

**motahalili** /mo’taha’lili/ ‘berzikir bersama dengan tahlil’.

**motataamba’a** /’mota’ta:mba a/ ‘tuduh-menuduh. **Tunggulo motatamba’a** ‘berakhir dengan saling tuduh menuduh, saling bertengkar’. Lihat **uda’a**.

**motidapato** lihat **dapato**

**motidungo-dungohe mota taa dadaata** /’moti’duŋo-’duŋohe ‘mota / silahkan mendengarkan penyampaian

**motidungo-dungohemota** /’moti’duŋo-’duŋohe ‘mota / silahkan mendengarkan penyampaian.

**motihulo’o** /mo’tihu’lo o/ ‘duduk’. **motihulo’olo** ‘duduklah’.

**motiti’uda’a** /mo’titiu’da a/ ‘menyombongkan diri’,

**motitidu’oto** /’motitidu’oto/ ‘menenangkan hati’

**motitihata** /’motiti’hata/ ‘menahan diri.

**motitihelume** /mo’titihe’hume/lihat helumo.

**motitingole** /’motiti’ŋole/Lihat **single; momulangato**.

**motitiwopa** /mo’titi’wopa/ ‘merendah diri’.

**motitiwoyoto** /'motitiwo'yoto/  
 'memperkecil; memperlunak;  
 merendahkan diri'.

**motituwau** /'motitu'wawu/  
 'menyatukan diri'.

**motituwau dulungo** /'motitu'wawu  
 du'luŋo/ 'menyatukan pendapat'.

**motiya** /mo'tiya/ 'retak;  
 memisahkan diri'. Lihat **dahayi  
 pingge motiya**.

**motoduwo u haramu** /'moto'duwo  
 'u ha'ramu/ 'menjadi haram;  
 memperoleh yang haram'.

**motolobalango**/'motoloba'laŋo/  
 'melamar' Adat meminang atau  
 kegiatan melamar dengan segala  
 kesempurnaan adat dibawa oleh  
 wakil keluarga pihak mempelai  
 laki-laki WKPL kepada wakil  
 keluarga pihak mempelai  
 perempuan WKPP. Kegiatan ini  
 ditandai oleh tonggu (lihat  
**tonggu**) dibawa oleh seorang  
 pemangku adat disebut **luntu  
 dulungo layi'o** 'wakil pembicara  
 pihak laki-laki', **tonggu** dibawa  
 dipayungi dengan payung warna  
 orange. Rombongan wakil  
 keluarga pihak mempelai laki-  
 laki biasanya memakai kederaan  
 mobil yang dihias dengan janur.  
 Lihat **adati ma popotolimolo**.

**motolohale** /mo'tolo'hale/  
 'bertingkah tengik. Bertinglaku  
 yang tidak disukai orang.

**motombilu** /'moto'mbi:lu/  
 'bercerita'. Mengungkapkan isi  
 hati atau sesuatu yang menarik  
 perhatian lawan bicara.

**motombilu molo'ia** 'berbicara dan  
 berkata-kata'. Lihat **motombilu;  
 mohulito**.

**motomele** lihat **laato pomongu bele**

**motonggo lipu** /mo'toŋgo 'lipu/  
 'mampu berusan dengan negri,  
 mampu bermasyarakat'.

**motontango** /'moto'nɔŋo/ u  
 mopiyo motontango yang baik  
 berjatuhan

**motota** /mo'tota/ 'pintar'. **tahuli lo  
 taa motota** pesan orang cerdas  
 dan pandai.

**mototane** /'moto'tane/ 'permainan  
 dari anyaman benang pada jari  
 tangan'.

**mototo'o** /'moto'to o/ **dapatiyo lo  
 pingge mototo'o** 'piring-piring'.  
 Susunannya padat.

**motunggala** /mo'tu:'ŋgala/  
 'menanggung bersama'. Lihat  
**mobaliya**.

**motuntuti mama** /mo'tu:'nɔti  
 'mama/ 'menuntun adanya  
 cerana'. pernyataan dari  
 pembicara wakil pihak mempelai  
 laki-laki bahwa mereka  
 memperoleh kejelasan  
 pembicaraan dan maksud pihak

mempelai perempuan menuntut  
adat lengkap siri-pinang

**motutungo** /' motu'tunjo/ 'berbau  
semerbak; berkilauan'. Amiyatia  
ma ilodulungo, to paramata  
motutungo. Kami telah memiliki  
niat baik melamar permata yang  
indah; berkilauan (gadis cantik).

**mowunggumo** lihat  
**mopomaklumu**

**mufti** /' mufti/ orang suci dalam  
agama

**Muhammad** /' Muham'mad/ 'nama  
nabi.

**mulia** /mu'liya/ 'mulia'.

**mulilou hilipu-lipuwa** /' muli'lo u  
'hilipu-li'puwa/ 'kembali  
berpisah-pisah'. Kembali ke asal  
semulasebagaimana suami istri  
yang tidak bisa bertahan dalam  
berumah tangga dan berpisah  
kembali menajdi bujangan  
'Palebohu'

**mulo-mulo moma'apu** /' mulo  
'mulo 'moma'apu/ 'terlebih  
dahulu memberi maaf'. Lihat  
**amiyatia momaapu**.

**mulo-mulo ode ta'uwa** /' mulo  
'mulo o'de ta'uwa/  
mendahulukan pemimpin  
(Camat, Lurah dll). 'dahulukan  
(pembagian buah yang menyertai  
adat hantaran harta) kepada  
pemimpin'.

**munggia palata** /mun'giya/ 'ikan  
yang yang diterkam'.

**mungkiriya** /' mun'kiriya/ 'pungkir,  
memungkiri janji'. Lihat **asali  
dila pomungkiri ito. mursala**  
/' mursala/ utusan Nabi **mursala**.  
Nabi sebagai utusan Allah

**musawara uda-uda'a** /' musa'wara  
'uda u'da a/ 'musyawarah itu  
terbaik  
(utama/penting'.Melakukan  
sesuatu dan mengutamakan  
kebersamaan.

## Huruf



**naaraka jahannama** /' na:'raka  
ja'han'nama/ 'neraka jahannam'.

**nabi masahuru** /' nabi 'masa'huru/  
'nabi terkenal'

**nabi mursala** lihat **mursala**.

**nanaowa** /na'na:'owa/ 'saling  
mengunjungi satu sama lain'.  
Dalam kegiatan lanjutan  
**mohabari** 'mencari taahu'  
kepastian peminangan gadis,  
wakil keluarga kedua belah pihak  
calon mempelai perempuan dan  
calon mempelai laki-laki saling  
mengunjungi satu sama lain.

**nanati** /na'nati/ 'nenas'. **nanatiliyo** /na'nati'liyo/ 'buah nenasnya'.

**naraka** /'na:raka/ 'neraka'. Tempat kembali manusia yang melakukan kejahatan atau ketidakbaikan semasa hidupnya di dunia.

**nasehati** /na'se:'hati/ 'nasehat'.

**pilohutu nasehati** 'yang dijadikan nasehat'.

**nasehati pali-palito** /na'se:'hati 'palipa'lito/ 'nasehat menyeluruh; nasehat dari sana-sini'.

**nene'alo** /'nene'alo/ 'tingkah laku yang menjengkelkan.

**ngala'a** /'ŋa:'la a/ 'sekeluarga; sekumpulan keluarga'. **U ngala'a** 'Satu kumpulan keluarga. **Nga-ngalaa** Seluruh anggotakeluarga.

**ngango bita'a** /'ŋaŋo 'bita a/ lihat **bita'a**. **ngango molahepo** /~ 'mola'hopo/ 'mulut berkata apa saja'. 'mulut berkata-kata'.

**ngango** 'mulut'. Lihat **molahepo**.

**ngango lo huwayo** /~ 'lo hu'wayo/ 'mulut buaya'. Dalam kegiatan adat Gorontalo, mulut buaya dibuat dari bambu kuning menjadi simbol adat bagi masyarakat keturunan bangsawan. Simbol mulut buaya dihiaskan di pintu masuk para tamu datang. Artinya: masuk harus dengan baik-baik.

**ngata** /'ŋata/ 'harap'.

**ngongowulula** /ŋo'ŋowu'lula/ 'satu bantal dua kepala'. 1. 'tidur sebantal' 2. 'persahabatan yang erat' antara dua orang.

**wulula** 'bantal'.

**ngopohiya** /'ŋopo'hi:ya/ 1. 'lain' 2. 'berbeda'. **u ngopohiya** 'hal lain'. **Taa ngopohiya** 'orang lain'.

**nika** /'nika/ 'nikah'. **nikamu** 'istrimu, suamimu'. Lihat

**salamu**. **Moponika**

'Menikahkan'. **tuja'i moponika** puisi disampaikan pada pernikahan.

**niyati** /ni'yati/ 'niat'. **moniat**

**berniat** **To agama wau to**

**aadati, Taa lola'i moniat,**

**motabia mojumaqati, mola**

**mohile juuriati, mopolu lo**

**rahamati, monto Eeya**

**sojati.** Dalam agama dan adat

sang pria berniat, shalat jumat,

meminta keturunan, penuh

rahmat dari Allah abadi.

**ntalengo** /nɔ̃a'leŋo/ 'jalan; berjalan;

pergi; pesiar'. **mopontalengo**

memperjalankan. Tujai

mopontalengo puisi

memperjalankan.

**nuru** /'nu:ru/ nur; cahaya.

**nyawa** /'nyawa/ 'nyawa'. **Arata**

**potumbulu, nyawa podungalo.**

Harta disumbangkan, harta diwakafkan, nyawa taruhannya.

**Batanga pomaya** diri diabdikan; **ilmu pongotota** ilmu untuk mencerdaskan.

**nyawa podungalo** /nyawa po'duŋalo/ 'jiwa menanti'.

## Huruf



**o'ambuwa** /o'am'buwa/ 'perkumpulan'. **o'ambuwa lo u dula'a** 1. 'perkumpulan para pemimpin negeri' 2. 'perkumpulan para pemangku adat'. Lihat **po'oambuwalo**.

**o aadati** /o'a:dati/ 'memiliki adat; memiliki perilaku baik'. Ungkapan disampaikan kepada warga yang memiliki matabat tinggi di masyarakat Gorontalo sebagai rasa simpati atau rasa menghargai warga yang dimaksud. Lihat **aaadati**

**o ayuwa** /o'a'yuya/ lihat **ayua**.

**o bahasa** /o'ba'hasa/ lihat **ayua**.

**o bo'o o bate bohu** /o'bo o o'bate 'bohu/ ada baju dan batik baru (simbol kesejahteraan).

**o buto'a** /o'buto a/ lihat **butuo'o**

**o buto'a lo kapala**, /o'buto a 'lo ka'pala/ lihat **buto'o**.

**o daata** /o'da:ta/ 'terlalu banyak'. **Odaata lo tau** sungguh banyak orang.

**o dudu'o lo tadiya** /o'dudu'o 'lo ta'diya/ terpartri dengan sumpah'. Kena sumpah. / Lihat **dudu'o**.

**o dutuwa lo tinelo** /odu'tuwa 'lo ti'nelo/ 'tempat letaknya sinar; dikenai sinar; tempat berpancarnur cahaya'. Maksudnya nama baik.

**o dutuwa lotanggulo** /~ 'lo ta'ngulo/ 'tempat letaknya keharuman/kehormatan diri'. Keharuman nama.

**o harata** /oha'rata/ lihat **haji**.

**o hihile mohabari** /'ohi'hile 'moha'bari/ 'mohon kabar'.

**o hila momatato** /o'hila 'moma'tato/ 'ingin mempertegas; meminta informasi pasti/jelas'.

**o huhuto ololu** /'ohu'huto 'o:'lolu/ 'betapa kurindukan'. **Lipu duluwo tilolu, tilolu hutangowolu**. Dua negeri kusambut, kusambut dengan penuh kerinduan.

**o huna fa'edati** /o'huna 'fa:e'dati/ 'berguna dan bermanfaat'.

**o huwata** /o'hu'wata/ 'tertabrak; tersinggung dengan kata-kata'.



- o kayini** /o'ka:'yini/ 'kain atau pakaian'. Bahan yang telah dipola, digunting dandijahit dan menjadi baju, blus dan rok, atau kemeja dan celana yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh manusia atau yang menutupi aurat.
- o kokaya lo eya** /'oko'kaya 'lo 'e:ya/ 'betapa kayanya Allah'. Adanya kekayaan Allah.
- o langge opatudiyo** /o'lan'ge 'opato'dio/ 'ada nangka, ada tebunya'. Lihat **langge, patodu**.
- o limu o nanattiliyo** /o'limu o'nanati'liyo/ 'ada limau, ada nenasnya'. Lihat **nanati**.
- o limu onanatiliyo** /o'limu o'nanati'liyo/ 'ada limau, ada nenasnya'. Lihat **nanati**.
- o luhuto ogambeleliyo** /'o lu'huto 'o'gambele'liyo/ 'ada pinang, ada gambir'.
- o luhuto ogambeleliyo** /'olu'huto o'gambele'liyo/ 'ada pinang, ada gambir'.
- o piya** lihat **piya, mopiya**
- o ponu lo eeyamu** /'o 'ponu 'lo 'e:'ya:mu/ 'dikarunia'i Tuhanmu; Tuhan mengasihimu; Tuhan memberkatimu'.
- o ponuliyo lo nuru** /'o 'ponu'liyo 'lo 'nu:ru/ 'diberati dengan nur cahaya; disayangi dengna penuh kasih'.
- o taluhu wepitalo** /'o ta'luhu 'wepi'tolo/ 1. 'berair diremas' 2. 'air disaring'.
- o tembe otaba'aliyo** /o'tembe o'taba a'liyo/ 'ada sirih, ada tembakau'
- o tile-tile pomayi** /o'tile tile'/ 'menghadaplah kesini'. lihat **tile**
- o titinelo** /o'titinelo/ lihat **tinelo**
- o titinelo kuburu**, bercahaya di kuburan.
- o tola** /o'tola/'tertinggal/ 'terlupa'. lihat **tola**. **Humaya molilii'ola, mopiyo mobulola**. Seandainya keliri, kebaikan membingungkan. **Hadisi diya otola, Palamani pomontola**. Hadis jangan terlupakan, firman dipakai untuk menyelsaikan.
- o tombuanga** /o'tombu'wana/ lihat **tombuango**.
- o tutuwau** /'o'tutu'wawu'/ lihat **tuwau. otutuwau lo Allah**.
- o tutuwewu** /'o'tutuwe:wu/ lihat **tuwau**
- o tutuwewu lo Allah**.
- o wala'o** /'owa'la o/ lihat **wala'o**
- o wala'o** /'owa'la o/ lihat **wala'o**
- o woluo** /'o wo'luwo/ 'mengenai adanya; adapun adanya'. **O woluo lo tahilionto eentie**

adanya pembicaraan tadi; sesuai pembicaraanmu sebelumnya; adapun sesuai pembicaraanmu tadi’.

**o wuhuwa** /<sup>o</sup> wu’huwa/ ‘terusir’.

Lihat **wuhu**.

**o’abu** /<sup>o</sup>’abu/ ‘terbang’. Lihat **pongo’abupo**. **Mongobua** ‘**lo o’abu** putri-putri kayangan’.

**o’ala** /<sup>o</sup>’ala/ ‘bukalah’. Lihat **tumba’a o’alalo** 1. ‘sebaiknya dibuka’ 2. untkapkan dengan jelas secara transparan.

**ode dale pilopota** /<sup>o</sup>ode ‘dale ‘pilo’pota/ lihat **dale**. Pemahaman yang sama antara 2 (dua) atau 3 (tiga) orang pemangku adat.

**ode eeya wuduwa** / ~ ‘e:ya wu’duwa/ ‘kepada Tuhan serahkan’.

**ode eya muliya** / ~ ‘e:ya mu’liya/ ‘kepada Tuhan yang maha mulia’.

**ode hulawa putalo** / ~ hu’lawa pu’talo/ ‘laksana emas bersinar cemerlang’.

**ode huta mulia** / ~ ‘huta mu’liya/ ‘ke tanah yang mulia’.

**ode la’i pohutuwa** / ~ ‘la i ‘pohu’tuwa/ ‘laksanakan bagai upacara adat kaum lelaki’.

**ode lipu mulia ilata** / ~ ‘lipu mu’liya i’lata/ ‘ke negeri mulia dan indah; negeri Mekkah’.

**ode munggia palata** / ~ mu’nggia pa’lata/ seperti hiu yang besar.

**ode pini bubo’alo** / ~ ‘pini ‘bubo’alo/ ‘laksana kapas kapas yang dicuci’.

**ode taa pileniya** / ~ ‘ta: ‘pile’niya/ terdiam seribu bahasa; tersentak seketika. Orang meninggal seketika. Lihat **peni**

**ode talu Taa Kawasa** / ~ ‘talu ‘ta: ka’wasa/ ‘ke hadapan Tuhan Yang Maha Kuasa’

**ode timo ipitalo** / ~ ‘timo ‘ipi’talo/ ‘laksana timah yang dijnjing’.

**ode tinelo hulalo** / ~ ti’nelo hu’lalo/ ‘laksana sinar rembulan’.

**ode tuwewu lo Allah** / ~ tu’wewu ‘lo ‘allah/ ‘kepada Allah yang Esa’.

**odelo bileliya** /<sup>o</sup>’delo bile’liya/ 1. ‘bagaikan ‘dikunci’. Diibarat seorang meninggal dunia secara tiba-tiba dan dengan perasaan duka, haru dan rindu yang dalam terjadi pada keluarga yang ditinggalkan.

**odelo hungo lowungo** / ~ ‘hunjo ‘lo ‘wunjo/ ‘bagaikan jamur’.

**odelo mopo’omata** / ~ mo’po o ‘mata/ lihat **haji**.

**odelo tahelionto** / ~ ‘taheli’yondŋo/ seperti kata Bapak.

**odelo to paramani** / ~ to paramani/ ‘seperti yang dinyatakan dalam ayat-ayatnya’

**odii u ilo'aaturua lo**

**mongotiyombu puluwa** 'hal ini sudah diatur oleh leluhur kita'.

**odito adati** /o' dito 'a:'dati/ 'seperti itu adat; itulah adat'.

**odungga hakekati** /o' dunga ha'ke:'kati/ 'ditemui hakekat (itu).' Maksudnya bertemu kebenaran.

**oduolo** /'odu'olo/ 'terima kasih'.

**olanto taa ihilasi** lihat **bolo**.

**olate** /o'lat□/ 'jermal'. **to olate to puoto** dalam jermal dan rerumputan di atas air danau. **to olate tinggawango** 'dalam anyaman jermal, dalam pukat penangkap ikan'.

**oli-oliyo'o** /'oli-o'liyo o/ 'Sedang bergerak, sementara aktif'.

**olongia lo agama** /'olo'ŋja 'lo 'a:'gama/ 'pemimpin agama'.  
**qodhi**.

**olongiya lo lipu** /~ 'lo 'lipu/ 'raja negeri; pemimpin negeri'.

**Olongiya** 'raja; pemimpin; wali kota; gubernur. **Bubato molo'opu oli olongiya**

Pemangku adat menjemput/memangku pimpinan; pemangku adat melaksanakan upacara adat 'memangku/menjemput jabatan' bagi seseorang yang baru

terangkat dalam jabatan kepemimpinannya.

**olowala** /'olo'wala / 'sebelah kanan'. **ota-ota bala-bala, oloyihi olowala, potuwota poluwala**. Berbenteng berpagar, yang di kiri yang di kanan tempat masuk keluar. Panggung dan kamar pelaksanaan adat dijaga dan diperkuat penjagaannya, baik di kiri maupun di kanan, serta tempat aturan masuk dan keluar. Panggung adat terpagar sebelah kiri kanan yang memiliki pintu masuk keluar.

**oloyihi** /'olo'yihi / 'sebelah kiri'. **olu'u** /o'lu u/ 'tangan'.  
**Olu'u oloyihi olowala** tangan kiri kanan.

**omoluwa** /'omo'luwa/ 'kapan'.  
Lihat **donggolo**. **Omoluwa mo pipide?** 'Kapan berdampingan?'

**onggo untintingo** /o'ŋgo 'unđinđiŋo'/ lihat **donggo**.

**ongongala'a** /'oŋo'ŋa:la a/ 'segenap keluarga; mencakup semua keluarga; meliputi semua keluarga'.

**ontade** /o'nðade/ 'pandang'.

**ontade-ontodepomayi** / o'nðade-o'nðade' depo'mayi/ 'perhatikan ke sini, perhatikan kemari, perhatikan ke tempat ini, pandanglah ke sini'.

**oohe** /'o:he/ 'takuti; hindari'. **oohe**

**bolo tapala** 'hindari jangan sampe rumit masalah'

**ooma** /'o:ma/ 'terjangkau'. Lihat

**lalabu** terjangkau.

**oowoliamayi olanto**

/'o:wo'lia'mayi o'lanðo/ kami perlu sampaikan kepada kalian semua.

**ota-ota bala-bala** /o'ta o'ta bala' bala' /berbenteng berpagar dikawal dengan ketat. Kedua mempelai dipersilahkan berdiri di huali lo wadaka "kamar hias" untuk bersiap menuju ke pelaminan. Mereka dituja'i dengan tuja'i momuduqo (mengundang berdiri)

**otodu** /o'todu/ 'petuah' lihat

**palebuhu**

**otodu wau loohu** / ~ wa'u lo'ohu/ 'petua dan nasehat'.

**otoli'anga keluargamu** /o'toli'aja 'keluar'gamu/ 'sayangi keluargamu'.

**otoli'ango** / ~ / lihat **toli'ango**.

**otutu** /o'tutu/ 'benar'. **tahuli li kaali, otutu dila moali, u haramu wau u batali dila mo'otoduwo u banari**. Pesan pemuka agama, sungguh dilarang, yang haram dan batal tidak akan pernah menemukan yang benar.

**otutu dila moali** / ~ 'dila mo'wali/ sesungguhnya tidak boleh

**otutu u molalito** / ~ 'umola'lito/ 'sungguh benar- benar tajam' pemahaman adat yang dimiliki oleh salah seorang benar- benar berkualitas.

**owolia mayi** /'owo:'liya 'mayi/ '(kami) ingin sampaikan'.

**Owolia mayi olanto** untuk diberi informasi kepada anda/tuan.

## Huruf



**pa'i** /'pa i/ 'lelukur; alat permainan anak-anak'.

**pa'ili** /pa'ili/ 'pegawai syarak'.

**pa'ingolo** /'pa'i'ngolo/ 'suka membantah orang tua'.

**pa'ita hilamaliyo** / ~ 'hilama'liyo/ 'nisan diambil sebagai tanda'.

**pa'ita badalijati** /pa'ita 'badali'jati/ 'nisan yang diatur baik'.

**pa'ita dula muliya** /pa'ita 'dula mu'liya/ 'nisan yang dihiasi indah'.

**pa'ita hajarati** / ~ 'haja'rati/ 'nisan yang dihajatkan'.

**pa'ita iloheluma** / ~ 'ilohe'luma/ 'nisan yang telah dimusyawarah kan/disepakati'.

**pa'ita lo nula huwa** / ~ 'lo 'nula  
'huwa/ 'nisan dihiasi dengan  
indah'.

**pa'ita lo wali-wali** / ~ 'lo 'wali-  
'wali/ 'nisan keluarga raja-raja'.

**pa'ita maa dilapato** / ~ 'ma:  
'dila'pato/ 'nisan telah disiapkan'.

**pa'ita malo boliya** / ~ 'malo  
bo'liya/ 'nisan akan diganti'.

**pa'ita tilombulu** / ~ 'tilom'bulu/  
'nisan yang diadakan'.

**pa'itanto lo limutu** /pa'itanðo 'lo  
li'mutu/ 'nisan dari negeri di  
limboto'.

**paduma** /pa'duma/ '1. pedoman, 2  
pendahuluan'.

**pahamu** /pa'hamu/ 'paham,  
pendirian, prinsip'. **Po'otoheta  
pahamu** 'kuatkan pendirian'.

**pahangga** /'paha'ngga/ 'gula batu,  
gula aren'. Hiasan tiang adat  
dengan symbol bentuk  
bungkusan gula aren'.  
(bungkusan gula aren berasal dari  
daun woka berbentuk lonjong  
atas bawah).

**pahi motiale** /'pahi 'moti'yale/  
bergerak wahai putra agung'.  
Pengantin berjalan masuk  
halaman dan menghampiri  
tangga, ia bergerak dipandu oleh  
pemangku adat dan diiringi  
lantunan penyampaian puisi.  
Lihat **ahi motiyale**.

**pakadanga** /'paka'danja/ 'yang di  
keataskan'.

**palakala** /pala'kala/ 'perkara;  
persoalan. **Dila pohutu palakala**  
'jangan membuat permasalahan.

**palamani pomontola** /pala'mani  
po'montola/ firman jadikan  
pembatas; firman menjadi  
pengontrol.

**pale tilontao** /'pale 'tilon'ðawo/ 5  
(lima) macam warna beras hijau,  
orange, merah, hitam, dan putih  
diletakkan di atas sebuah piring  
(penanda cahaya 5 (lima) waktu  
sholat (hijau nur cahaya waktu  
dzuhur, orange nur cahaya waktu  
ashar, merah nur cahaya waktu  
magrib, hitam nur cahaya waktu  
isa, dan putih nur cahaya waktu  
subuh).

**pale yilahuma** /'pale 'yila'huma/  
'beras yang direndam' dengan air  
untuk bahan perekat dan pemutih  
kulit bermakna kulit gadis ibarat  
putih dan bersihnya beras.

**palebohu** /'pale'bohu/ 'beras baru'.  
**palebohu** 'nasehat'. **Palebohu**  
adalah sejenis ragam sastra yang  
berstruktur sebagai bahasa  
berirama yang intinya nasehat  
bagi pengantin baru, pejabat baru  
dilantik. Makna **palebohu** adalah  
'padi baru' jadi pengantin atau  
pejabat baru diumpamakan

sebagai pai yang masih baru. Untuk itu mereka harus dipupukdan dipelihara. Pupuk dan pemeliharannya itulah yang menjadi hakikat nasehat dalam ragam **pale bohu**. Bermakna nasehat yang diberikan kepada kedua mempelai yang baru dinikahkan secara syah dengan akad yang syah, agar mereka memperoleh pandangan yang luas tentang seluk beluk cara berumah tangga yang baik. **palebohu malopulito** / ~ malo'pulito/ nasehat sudah berakhir.

**palebohu wau pongajari** / ~ 'wawu po'njajari/ 1. 'beras baru'. 2. 'nasehat dan pengajaran'. **Palebohu** 'Nasehat perkawinan' kepada rumah tangga yang baru nikah yang berisi nasehat tentang cara berumah tangga yang baik, bermasyarakat, dan melaksanakan aturan keagamaan yang berguna bagi kehidupan kedua mempelai dimasa datang.

**palenta** /'pale'nta/ 'perintah'. **Ito eeya maa lowali ta'uwa lo madala, maa dungohela to palenta**. Tuanku telah diangkat pemimpin negeri, akan kami dengar perintahnya.

**pali dudula'a** /'pali 'dudu'la a/ 1 'luka besar, 2 persoalan besar'.

**moali pali dudulaa** 'menjadi permasalahan besar'.

**palihara** lihat **po'opoluwalo palihala**.

**paliti** /pa'liti/ '1 kelilingi; meliputi 2 kesusahan sedang melilit; menderita'.

**palito** /pa'lito/ 'meluluh'. **Palebohu malopulito, nasehati pali-palito, bo wonu tala to bulito, Wuqudio momilito, Otutu u molalito**. Nasehat sudah usai, semua berisi nasehat yang baik, tetapi kalau salah berbuat, adatnya menyimpang, sanksinya sungguh sangat berat.

**paluwala** /'palu'wala/ 'mahkota kerajaan'. Sebagai lambang kewibawaan kerajaan.

**paluwala pakeliyo** / ~ pakeliyo/ 'simbol kerajaan pakaiannya'

**pamili** /pa'mili/ 'keluarga'.

**pangato** /pa'ŋato/ 'belukar'. Jurang

**panggalo** /pa'ŋgalo/ 'ikat'. memanggalo 'mengikat'. ngopanggalo 'seikat'. pilanggalo 'diikat'.

**pangge wahu pangge** /'pange 'wahu' pange/ 'hati-hati dan berhati-hatilah'.

**panggeta lalante bula** /'paŋ'geta la'lanðe 'bula/ 1. 'angkat tirai pengantin' 2. 'bukalah tirai telah

tersingkap' 3. singkapkan kelambu indah/cemerlang.

**papa** /'pa:pa/ 'ayah'. Orang tua laki-laki.

**papadu** /pa'padu/ 'banjar'. **papa-papadu** tampak berbanjar.

**hipapade** (mereka) sedang berbanjar **dipoleepapadu** /'dipo'le:pa'padu/ belum duduk bersama dalam sidang adat.

**papadu** /pa'padu/ 'jajar'. **Lepapadu**

1. 'telah berjajar' 2. 'telah duduk teratur rapi'.

**paramata longo'alayi** /'para'mata 'loŋo a'layi/ 'permata telah muncul'. Gadis cantik telah tiba saatnya dilamar'. **paramata motilango** 'pada permata yang terang'.

**paramata motutungo** /'para'mata 'motu'tuŋo/ 1. 'permata berkilauan' 2. 'gadis cantik tampak menawan/ayu'.

**paramata to huali** / ~ to hu'wali/ 1. 'permata dalam kamar' 2. Gadis cantik terjaga baik dalam kamar' 3. 'gadis dilamar' adalah gadis yang terjaga kehormatannya dan selalu mencintai dan merias rumahnya.

**paramata to taahua** / ~ 'to 'ta:huwa/ 'permata dalam penyimpanan', gadis yang dilamar dibaratkan bagai permata

dan dimaknai sebagai barang yang sangat berharga yang dipelihara dan disimpan secara baik. Keindahan permata ialah kecantikan seorang gadis yang menawan hati orang. Harta yang dijaga atau terpelihara.

**pasimeni** /'pasi'meni/ 'hiasan berupa kain bertuliskan '**Lailaha ilallah Muhammad rasulullah**'.

**pata-patatai** /'pata 'pata'tayi/ menjadi jelas 'sudah jelas'.

**patata** /pa'tata/ 'perjelas'. **Patata yintua huta mola odutua, yintua po'opatata huta mola obalata** Dengan jelas, tanya tanah tempat kembali, tanya dengan jelas tanah tempat berbaring.

**patato** /pa'tato/ 'jelas' **mopo'opatatayi** lebih memperjelas. **Amiyatia maa mopo'opatatayi, u maa pilopobantalai**. Kami lebih memperjelas niat sebelumnya.

**patato** /pa'tato/ 'jelas'. **taa lopo'opatato** 'Orang yang memperjelas'. **Pata-patato** 'jelas'. Sudah sangat jelas

**pate** /'pate/ 1. 'Kematian, duka' 2. 'pukul'. **pomate-mate** 'memukul-mukul'. **dila bolo pomate-mate, lo olu'u wawu wuate**. Jangan memukul dengan tangan dan besi (kepada istri).

**patihulawa** /'patihu'lawa/  
'penampilan sosok'.

**patila pulotola** /pa'tila 'pu:lo'tota/  
'pengawas memata-matai'.

**patila pulotota** /pa'tila 'pu:lo'tota/  
'pengawas memperhatikan'.

**pato'a** /pa'to a/ 'tiang pancang'.  
**wolihi patoa daata** 1. 'tiang  
pancang' 2. 'dasar negeri'.

**patodu** /pa'todu/ 'tebu'. **o patodiyu**  
/o 'pato'diyu/ 'ada tebunya'.  
**adati lo lahua, tunuhiyo**  
**ayua** 'Adat Gorontalo diikuti  
dengan buah-buah'.

**patuju** lihat **damango**.

**payu** /'payu/ 'dasar'. 'kerajaan'.  
**Payu limo to talu** 'lima dasar di  
depan'.

**payu bulai** / ~ 'bula:yi/ 'cucunda  
bangsawan mulia/murni'.

**payu lo huntalo-limutu** /'payu 'lo  
'hulo'nðalo li'mutu/ 'adat  
Gorontalo-Limboto'.

**payu lo lipu botiya** / ~ 'lo 'lipu  
bo'tiya/ 1. 'adat kedua negeri ini'  
2. landasan/dasar kedua negeri  
ini.

**payuliyo lo hulontalo** /pa'yuliyu  
'lo 'hulo'nðalo/ 'adat kebesaran  
Gorontalo'.

**payungo tilambi'a** /pa'yunjo  
'tila'mbi a/ 'destar'. Payung adat  
dihiasi ukiran halus dari bahan  
emas atau perak.

**pe'i** /'pe'i/ 'dijadikan'. **lipu pe'i**  
**hulalu**. Negeri dijadikan bulan  
terang. Negeri dibangun.  
**Polomungo** 'hadiah'.  
**Pe'ipotoli'ango**. 1. 'Permohonan  
kasih' 2. 'Permintaan'.

**pe'ipomongu**  
**polomungo**/'pe'ipo'mongu  
'polo'mungo/ (**peipomongu**)  
akan dijadikan sebuah hadiah.

**pelehiya u jahili** /pe'le:'hiya 'u  
'ja:'hili/ 'hindari yang jahil'.  
Hindari semua perbuatan yang  
tidak baik.

**peni** /'peni/ 1. 'kunci' 2. 'terhenti  
seketika. **pileniya** dikunci,  
terhenti seketika. **Ati banta**  
**ilohidiya, ode taa pileniyu**.  
Sayang, orang tempat bemanja  
telah meninggal.

**permadani** /'perma'dani/  
'permadani'.

**pi'u** /'piu/ 'lipat'. **mopi'u** 'berlipat'.  
**Mopi'u duluwo berlipat ganda**,  
2. ~ kembali **mopiu lo awwuali**.  
'Kembali ke awal'.

**pidelo** /pi'delo/ 'mengobati'.  
**momidelo**. 'menyembuhkan  
orang yang sudah lama sakit'.

**pidudutiyo zati** /'pidudu'tiyu 'zati/  
'penekanannya pada zat'. Sasaran  
ritual adat yang dilaksanakan  
berdasar pada 'zat'  
kemahakuasaan pencipta dan  
manusia yang dicipta.



**pidudutiyo zati** /'pidudu'tiyo zati/  
'memperkuat jati diri'. Penguatan  
jati penekanannya pada zat'.

Sasaran ritual adat yang  
dilaksanakan berdasar pada  
keMahakuasaan Pencipta dan  
manusia yang dicipta.

**piduduto** /pidu'duto/ 'titikberat,  
tekanan'. **Momiduduto**  
'menitikberatkan, menekankan,  
menjelaskan. **Pidu-piduduto**  
'tertitikberatkan'. **Pidudutoliyo**  
titikberatnya.

**pidudutoliyo zati** /'piduduto'liyo  
'zati/ 'titikberatnya pada zat;  
kesempurnaannya pada zat'.

**pilanggalo yilalamo** /'pila'ngalo  
'yila'lamo/ 'diikat dan dianyam.'  
Sekelompok orang memiliki niat  
baik melaksanakan niat itu secara  
bersama-sama'.

**pilantanga kabatala** /'pila'nɔ̃ɔɔa  
'kaba'tala/ 'dibatasi dengan  
pagar'. Panggung adat dipagari  
dengan janur.

**pileniya** /'pile'niya/ lihat **peni**; **ode  
taa pileniya**.

**pilili bilungo bungo** /pi'lili  
bi'lunjo 'buŋo/ 'dibuat dengan  
sempurna'.

**pilobu'ata** /'pilobu'ata/ '1.  
Kehilangan 2. Berduka cita'.  
Lihat **bu'ata moleeto**, **lipu hele  
diyota**.

**pilobutuwa lo silita** /'pilobu'tuwa  
'lo si'lita/ 'munculnya cerita.

Lihat **butu**.

**pilodulu piloduluwa** /'pilo'dulu  
'pilo'du:'luwa/ 'dibela dan  
dibela'.

**pilohutu** 'dibuat'. lihat **lohutu**.

**pilohutu nasehati** /'pilo'hutu/  
dijadikan/dibuat sebagai nasehat.  
lihat **nasehati**.

**pilohuwata** /'pilohu'wata/ 1  
'keluarga dan rakyat yang  
ditinggalkan. 2 kedukaan.

**pilopobantalayi** lihat  
**pilopobantalo**.

**pilopobantalo** /'pilopoba'nɔ̃ɔ̃alo/  
Sesuatu diniatkan dalam hati.  
Niat melamar sebagai  
kesepakatan hasil pembicaraan  
sebelumnya telah dipahami oleh  
kedua belah pihak pada saat  
upacara peminangan  
dilaksanakan. Sudah diniatkan

**pilopodumango** /'pilopodu'maŋo/  
'ditandingan'. Dalam adat  
pernikaha, suami istri baru  
diundang untuk bertandang ke  
suatu pesta pernikahan atau acara  
lain. Tujuannya adalah untuk  
mendoakan kerukunan mereka,  
memperkenalkan rumah tangga  
baru, juga untuk menghilangkan  
rasa malu dalam  
bergaul. 'dihadirkan (bagai tamu

terhormat)'. Dalam pembicaraan pada sidang upacara pelamaran, siri-pinang dibagi dua **mama pilatango**, dihadirkan bagai tamu terhormat artinya pembicaraan dalam sidang diharapkan dapat dihargai dan dijunjung tinggi oleh kedua belah pihak.

**pilopohuliya** /'pilopohu'liya/  
'dipasangkan; diterapkan'. Lihat **pohuli**

**pilopolaaheyi lo keluarga helu-helumo** 'diutus dan atas restu keluarga yang kompak'. Kelompok pemangku adat diberangkatkan dengan persetujuan keluarga pihak calon mempelai laki-laki. **pilopolaheyi** (li le Idhamu / le me Idhamu) /pilo'pola:'heyi/ Diutus oleh (me Idhamu suami istri) dalam hal menyampaikan amanat secara adat seperti meminang atau menghantarkan harta kawin kepada keluarga mempelai perempuan.

**pilopota** lihat **dale**.

**pilopotalu lamiyatia ode olanto**  
'kami hadapkan kepada anda'.

Lihat **u maa pilopotalumayi**.

**pilotitihidiya** 'tempat bermanja'.

**pilutu lo pito** /pi'lutu 'lo 'pito/  
'telah dipotong dengan pisau'.

**pingge dedelo** /'piŋ'ge de'de:lo/  
lihat **pingge kelo**.

**pingge kelo** / ~ 'kelo/  
piringproduksi lama oleh para  
leluhur.

**pingge pitu** /'piŋge 'pitu/ 'tuju  
piring'.

**pini** /'pini/ 'kapas'.

**pintu** /'pinđu/ 'pintu'.

**pipidu** /pi'pidu/ 'jajar, jejer'.

**Mopopipidu** menjejerkan,  
mendampingkan. **Mopopipidu  
bulentiti** menyandingkan  
pengantin di atas pelaminan.

**pipiya** /pi'piya/ 'selingkuh'.

Seorang istri senang dengan laki-  
laki lain. **mopipiya ito u  
mo'ohiyaria, muli hitihi-tihia**.  
Istri berselingkuh dengan laki-  
laki lain, menyebabkan  
perceraian, kembali terpisah-  
pisah.

**pitango** /pi'tango/ 'belahan'.

**pilatango** 'dibelah'. **Maa lowali  
bahagiangi taa odelo ito wolo  
mongowutatunto u motuuntuti  
mama wau odi-oditolo mama  
boito pilatango, maa  
pilopodumango po'odaha bolo  
moqoango**. Sudah menjadi  
anggota/bagian keluarga, yang  
seperti anda dan saudara anda,  
mengharapkan pinang sirih yang  
dibelah, ketika telah  
ditendangkan, dan dijaga jangan  
sampai kecewa (dipermalukan).

**pitango hunggia** /pi'taŋo huŋ'gia/  
'bagian dari negeri'. Bagian-bagian wilayah tertentu di Gorontalo merupakan bagian Kota Gorontalo secara utuh atau makna kerajaan Goa di **hulia** 'selataan' merupakan bagian wilayah tetangga Gorontalo.

**pitara** /pi'tara/ 'fitrah', zakat fitrah. Zakat berupa uang atau barang atau bahan yang wajib dikeluarkan oleh setiap insane muslim pada setiap akhir bulan romadhan hingga sebelum khotib berdiri di atas mimbar pada hari raya idul fitri dan diberikan kepada yang berhak menerimanya untuk menyempurnakan amal ibadah ke Allah Maha Pencipta. **pojakati popitaara** 'berzakat dan berfitrahlah'.

**pito** /'pito/ 'pisau'.

**piyohe** /pi'yohe/ Lihat **ayua**.

**piyohu** /'pi'yohu/ 'kebaikan'.

**Mo'opiyo** 'menjadi baik'.

**mo'opiyohu** 'menjadikan sesuatu membaik, menciptakan sesuatu menjadi baik'. **Mopiyo hiwo'opa** 'sesuatu yang baik dimiliki, sesuatu yang baik diperoleh'.

Lihat **alihu mo'otapu piyohu; dumo'oto, hiwo'opa, wo'opo**.

**po'ambuwala** /'po'ambu'wala/ lihat **mo'ambuwa**.

**po'aturuwa** /po'a:tu'ruwa/ 'saling mengatursatu sama lain'. Lihat **hiihiala**.

**po'ela po mikili** /po'e:la po'mi:'kili/ 'ingat dan berpikir'. Orang harus selalu sadar dalam kehidupan.

**Elayi u akhiri** ingat hari akhir. Untuk mengingat hari akhir, orang akan selalu waspada.

**po'o'ambuwalo** /'po o'ambu'walo/ lihat **ambu**.

**po'odaha bolo mo'ango** menjaga agar tidak retak. Hasil kesepakatan kedua belah pihak dalam sidang peminangan patut dipelihara dan dijaga selama berlangsung sidang pelamaran.

**po'odaha mo'ango** lihat **daha, dila mo'ango**.

**po'odahawa** lihat **daha**

**po'olimomotamayi** /'po o'limo'mota'mayi/ 'sempurnakanlah'. Mengajak untuk menyempurnakan kegiatan dan tata aturan berlaku dalam hukum adat.

**po'olotola hilawo** /'po o lo'tola hi'lawo/ 1. 'perkuat keinginan yang baik' 2. 'kuatkan hati'.

**po'opiohe ayua** /'po opi'yohe a'yuwa/ perbaiki pembawaan/penampilan. Lihat **ayua**.

**po'opiyohedudelo alihu u yiloiya dila moputu molomelo** /'po opi'yohedudelo a'lihu 'u yi'lo'iya 'dila mo'putu 'molo'melo/ 'perbaiki perangai agar yang diucapkan tidak berubah'.

**po'opoluwolo palihala** /'po opolu'wolo 'pali'hala/ 'penuhi kewajiban hidup sebagai suami'.

**po'otoheta pahamuyipoto'heta** pahamu/ lihat **pahamu, salamu**. Perkuat pendirian

**po'otoheta palihala** / ~ 'pali'hala/ 1. 'perkuatkan pelihara' 2. 'perkuat rasa tanggung jawab'. Nasehat menganjurkan suami harus dapat memenuhi tanggung jawab urusan rumah tangganya.

**pobadari** /'poba'dari/ 'menyandarkan'. **to pobadari to Allah** 'menyandarkan diri pada Allah'.

**pobibi** /po'bibi/ 'ria'.

**pobuwa** /po'buwa/ 'pasukan yang dipimpin oleh **Paaha** atau **Pahalawani**' 2. 'seperangkat pakaian'.

**podiangpomayi** /po'diya'mba'npomayi/ 'dipersilahkan melangkah'. Mempersilahkan mempelai atau tamu melangkah.

**podulu** /po'dulu/ 'bela, pembelaan'. Lihat **pilodulu, piloduwa** 'dibela'.

**podutola** /po'du'tola/ 'saling bertahan, saling bersabar (satu sama lain)'. Anjuran agar mempelai hidup bersabar dalam urusan rumah tangga.

**podutolo** /'podu'tolo/ 'bersabarlah, menahan derita'.

**pohala'a taa modihu tonggota** /'poha'la a 'ta: mo'dihu 'ton'gota/ lihat **dihu**.

**pohilamahu** /'pohila'mahu/ '(bahan) untuk bedak wajah' bahan yang dipilih baik produk yang ada di salon-salon kecantikan maupun yang tradisional berupa dedaunan dan lainnya dijadikan ramuan dan dipakai sebagai masker guna memperhalus wajah. Daun, rempah, cabang perdu yang dikikis jadi bedak basah untuk wajah dan badan.

**pohile ode tuhani** /po'hile 'ode tu'hani/ 'minta kepada Tuhan yang maha kuasa'.

**pohile to rasuluh** / ~ to ra'suluh/ 'berdoa kepada rasul'.

**pohilee'u ode Allah** /'pohi'le:'u 'ode 'allah/ 'aku bermohon kepada Allah'.

**pohilee'u to nabi wau rasul** / ~ 'to  
'nabi 'wawu ra'sul/ 'ku mohon  
kepada nabi dan rasul'.

**pohileelo ode zati** /'pohi'le:lo 'ode  
zati/ 'mintalah kepada Allah'.

**pohilewo barakati** /'pohi'lewo  
'bara'kati/ 1. 'mohon berkah  
Allah' 2. 'mohon diberkati'.

**pohileya ode Allah** /'pohi'leya  
'ode 'allah/ 'bermohon kepada  
Allah, mintalah kepada Allah'.

**pohima bu'a-bu'adu** /po'hima 'bu  
a-bu'adu / 1. 'menerima secara  
terbuka' 2. 'menerima dengan  
hati terbuka' 3. 'menunggu  
dengan ikhlas'.

**pohintu to nikamu** /po'hindu 'to  
ni'kamu / bermohon izin kepada  
istri/suami, berpamit kepada  
suami atau istri saat keluar. Lihat  
**salamu, nika**.

**pohuli** /po'huli/ 'memasangkan;  
menerapkan'. **Pohuli lo aadati**  
'penerapan adat'. **pohuli liyo lo**  
**aadatilo Lahuwa** upacara adat  
Lahuwa, tata cara adat negeri  
**Lahuawa** 'negeri Gorontalo'.

**popohuliya lo adati lo hunggiya**  
diupacarakan dengan adat  
Hunggiya (Gorontalo).

**pohu-pohutu** /'pohu-po'hutu/  
pelaksanaan 'upacara adat  
lengkap'.

**pohutu** /po'hutu/ 'upacara secara  
adat'.

**pohutu delo dilomango** /po'hutu  
'delo 'dilo'maŋo/ 'dibuat bagai  
anyaman/ mozaik yang  
bermacam-macam warna. **bate**  
**dilomango** 'batik berwarna-  
warni'. Konsep adat dengan  
simbol siri-pinang dapat  
dihayati sebagai benda-benda  
yang dapat dianyam dengan  
indah dan kuat yang tak mudah  
cerai berai. Kesatuan bahan  
sebagai lambang kesatuan unsur-  
unsur dalam tubuh manusia yaitu  
siri melambangkan urat, pinang  
melambangkan daging, gambar  
melambangkan darah dalam  
tubuh manusia, dan tembakau  
melambangkan bulu dan rambut.  
Untuk itu memulai pembicaraan  
dalam peminangan harus  
didasarkan pada unsur manusiawi  
dengan adat seperangkat siri.  
Lihat **alihu dila mo'ango** 'agar  
tidak retak'.

**pohutuwama'o amali** /po'hutuwa  
'ma o a'mali/ 'jadikan amal'.  
Ajakan kepada manusia terutama  
remaja dan mempelai untuk  
menjadikan nasehat sebagai amal  
perbuatan.

**pojakati popitara** berzakatlah  
berfitalah. Anjuran untuk  
mengeluarkan sebagian harta atau

zakat maal, dan zakat fitrah seiring dengan amalan di bulan puasa). lihat **jakati**, **pitara**.

**pojalo-jalo** lihat **dila bolo pojalo-jalo**

**polayi'ayi** /po'layi'ayi/ 'naiklah'.  
**layi'olomayi** naiklah ke sini.

**polayi'olo** /po'layi'olo/  
'bergeraklah'. ungkapan puisi adat perkawinan mempersilahkan mempelai bergerak berdiri, melangkah, atau menaiki tangga adat.

**polayi'olomayi** /po'layi'olo'mayi/  
'bergerak menuju ke tempat ini'.

**polayi'opo** /po'layi'opo/ 'bangkit dan berjalan. Pengantin laki-laki kemudian akan melangkah dan berjalan.

**polenggelomayi** /'polen'gelo'mayi/  
'berjengkrak ke sini', 'berdirilah'. mempersilahkan mempelai laki-laki berdiri dari posisinya di tangga dan diundang naik rumah mempelai perempuan. Pengantin laki-laki pun berjalanlah menuju tangga. Setelah tiba di tangga ia akan diundang naik rumah.

**polenggepomayi** /po'lengepo'mayi/  
'bangkitlah, naiklah ke atas kendaraan'. Pengantin laki-laki melangkah keluar halaman rumah untuk mendekati kendaraan. Ia siap menaiki kendaraan.

**polenggotalo** /po'lengo'talo/

Wahana dijadikan untuk dapat melanjutkan atau meningkatkan misalnya pembicaraan. Keluarga pihak mempelai laki-laki (KPL) yang memperoleh informasi yang jelas dari keluarga pihak mempelai perempuan (KPP) menyatakan untuk melanjutkan dialog dalam peminangan sebagai tingkatan pembicaraan yang selanjutnya.

**polihu polamahu** /po'lihu  
'pola'mahu/ 'untuk mandi dan lulur.'

**polimalo au'uudulo** /'poli'malo  
a'wu:'dulo/ 'tata cara tersusun baik'.

**polimengo barakati** /'poli'menjo  
'bara'kati/ untuk meraih berkah dari Maha Kuasa. Doa beroleh berkah untuk seseorang yang dilakukan ritual seperti adat mandi lemon/ sunat anak perempuan berumur 2-5 tahun, pembeatan anak gadis, dan mandi jenazah.

**polinela ponga'ato** /'poli'nela  
'ponja'ato/ 1. 'penyinar dan penyapu pembersih' 2. 'pembuka jalan'. Peraturan adat dan hukum yang berlaku dijadikan alat untuk menyelesaikan permasalahan.

**poliyodupo** /'poliyo'dupo/ 'silakan melangkah'.

**polo'o** /po'loo/ 'asap'. Lihat

**mopolo'o**

**polo'utia lo tuango dunia**

/polo'utiya 'lo tu'waŋo du'nia/  
'segala isi alam'.

**polo'utiya** /'polo u'tiya / 'segala  
hal'.

**polohungo** /'polo'hunjo/ 'puring'.

Lambang gadis dalam peradatan  
Daerah Gorontalo.

**pololahuwa** /'polola'huwa/ lihat  
**tahu, paramata to taahuwa.**

**pololahuwa** /'polola'huwa/ 'tempat  
penyimpanan'.

**pololimowalo** /'malo

'pololimo'walo/ 1. 'siap  
menerima' 2. 'untuk menerima  
sesuatu'.

**polombingo bata** /'polo'mbiŋo  
'bata/ 'air untuk mandi mayat'.

**polombingo wombu puluwa**

/polo'mbiŋo 'wombu pu'luwa/  
'memandikan cucu utama.

Kegiatan adat memandikan anak  
gadis dengan air ramuan  
tradisional pada acara pembeatan  
atau mandi lemon untuk sunat  
anak perempuan umur 2 atau 3  
taahun.

**polotumbula** /'polotu'mbula/

'keresahan hati'.

**poluliya hilawo** /'polu'liya hi'lawo/

'mengikuti (semua) keinginan'.

**polungude** /'po:lu'ŋude/ 'tempat  
mandi uap' dengan ramuan  
tradisional.

**polungudu** /'polu'ngdu/ 'mandi uap  
tradisional'. **molungudu** 'mandi  
uap tradisional'.

**polutube** /'po:lu'tube/ 'tempat bara  
api'.

**poluwalomayi** /'polu'walo'lo mayi/  
'keluar dan majulah kemari'.

**poluwalopo** /'poluwa'lopo/  
'keluarlah'.

**pomama** po'mama/ 'cerana',  
tempat seperangkat pinang.  
Benda adat berbentuk persegi  
empat terbuat dari perak atau  
kuningan ataupun kayu hitam dan  
dihiasi pingiran ukiran perak atau  
kuningan atau kotak persegi  
empat yang terbuat dari bahan  
kayu yang diukir indah berukuran  
kurang lebih 30 x 30 cm, tinggi  
15 cm., digunakan sebagai tempat  
seperangkat siri; siri, pinang,  
gambir, kapur, dan termasuk  
tembakau. **pomama** ditutup  
dengan sapu tangan krawang atau  
sapu tangan yang indah dan  
disediakan di atas sebuah baki  
disertai sebuah payung adat yang  
indah biasanya berwarna orange.

**pomata** /po'mata/ 'untuk  
membasahi memandikan'.

**pomilaya** lihat **dila bolo pomilaya**.

**pomite-mite batanga** lihat **dila pomite-mite batanga**.

**pomohuto** lihat **buhutalo**

**pomongu polomungo** /po'moŋu 'polo'muŋo/ 'dijadikan hadiah'.  
**maa pe'i pomongu polomungo** permata dijadikan hadiah melambangkan gadis dilamar yaitu KPL mengharapkan dan memperkenalkan agar anak gadisnya menjadi milik atau sanak keluarga calon mempelai keluarga laki-laki.

**pomontola** lihat **pontolo**

**pomungkiri** lihat **mungkiriya**

**ponga'ato** lihat **polinela**.

**pongajari** /po'ŋa:'jari/ 'pengajaran, pembelajaran'.

**pongajariya ma'o** /po'ŋa:jariya'ma o/ 'ajarkanlah (yang baik)'.  
Pemberian nasehat baik kepada remaja atau mempelai yang akan menghadapi urusan rumah tangga baru.

**pongata** /po'ngata/ 1. 'berharap' 2. 'bergantung pada'.

**pongilalo** lihat **mongilalo**

**pongo'abupo** /'poŋo'abupo/ 'bangkit dan siap dengan sayap untuk terbang.

**pongo-pongo'abu** /'poŋo-'poŋo'abu/ 'pelaksanaan adat yang melibatkan beberapa daerah wilayah di Gorontalo.

**pontolo** /po'nðolo/ 'batas'.

**pomontolo** 'pembatas'.

**ponu** /'ponu/ 1. 'air mata', tetesan air mata keluar karena suatu kesedihan menimpa seseorang atau kebahagiaan luar biasa yang memberi dampak rasa haru terjadi dirasakan orang. 2. 'kasih sayang'. **moponuwa** 'saling berkasih sayang'. **Timongoli lonika moponua, hihiala po'aturuwa**. Kamu nikah dengan dasar kasih sayang, berumah tanggalah dengan baik.

**oponu lo eyamu** Dikasihi Tuhanmu. **oponuliyo**

'dikasihinya'. **Taa maailoponuliyo le eeyaliyo** 1.

'Yang telah disayangi Tuhannya' 2. 'orang telah meninggal dunia'.

**Iloponu** telah dikasihi.

**maailoponu loeya**. Sudah meninggal. **oponuwa** 'beri kasih sayang'. **mohile u oponuwa** Mohon pertimbangan.

**ponu wau rahmati** /'ponu 'wawu 'rah' mati/ 'kasih dan rahmatnya'.

**popa** /'popa/ 'nama seorang Ratu di Gorontalo; tempat kapur dalam cerana.

**popalo** /po'palo/ 'retak, buyar, pecah'. 1. Sesuatu yang utuh retak. 2. sekumpulan orang buyar. Lihat **lotutayi, lintalo**.



**popaluwa** /'popa'luwa/ 'tungku', tempat masak tradisional masyarakat Gorontalo terbuat dari tanah liat'. Lihat **hiyambola**.

**popitara** /'popi'tara/ berikan/keluarkan zakat fitrah.

**popitara** /'popi'tara/ lihat **pitara**.

**popo'amaliya** /'popo'ama'liya/ 'amalkan'. Anjuran untuk berbuat baik dalam hubungan komunikasi sesama, saling menghargai, bertutur kata baik dengan orang lain, menjauhi ketentuan larangan yang tidak patut dilakukan agar tidak akan bercerai berai antara yang satu dengan lainnya.

**popobotulalo buwayi** /'yiyo'popobotu'lalo bu'wayi/ 'sekarang dipersilahkan menaiki tangga'. Ketua adat dan rombongan keluarga pihak mempelai laki-laki tiba di pintu gerbang atau depan rumah mempelai perempuan kemudian mohon untuk dituntun masuk.

**popodapata pohuntala** /'popoda'pata po'hu'nðala/ 'menghidangkan hantaran'. Lihat **adati dapa-dapato**.

**popohuliya** lihat **popohuli**

**popohulo'olo** /'popohulo'olo/ 'dipersilahkan duduk'. Pengantin laki-laki naik ke rumah pengantin

perempuan. Pengantin dipersilahkan duduk di kursi atau tempat yang disediakan. Sebelum ia duduk, pengantin dituja'i dahulu dengan **tuja'i mopohulo'o** 'puisi mengundang duduk'.

**popoli** /po'poli/ 1. 'perilaku', 2. 'bahasa'. **Gara'i lo taa**

**lopo'olamahe popoli**. Gelar orang yang berperilaku baik.

**popota** /po'pota/ 'pangkas, potong'. **pilopota** 'dipangkas, dipotong'. **Ode dale pilopota** laksana tikar rotan dipangkas rata.

**popotaluonto mola** lihat **talu**.

**popoto'opuwopo to olanto** /'popo'to'opu'wopo 'to o'lanðo/ 'dipangkukan pada anda'. '(kami) rangkulkan pada anda'. Niat melamar gadis disampaikan dalam acara peminangan dan keluarga pihak mempelai laki-laki (KPL) memohon perhatian dan pertimbangan yang sebaik-baiknya kepada keluarga pihak mempelai perempuan (KPP) dengan harapan lamaran dapat diterima dengan baik. Lihat **adati to'o-to'opumayi**.

**popotupalalomayi** /'popotu'palalo'mayi/ lihat **tupalo**.

**poragaipo'olo** /'pora'gaipo'olo/ 1. 'menarilah' 2. 'melangkah dengan anggun'.

**posabari** /'posa'bari/ lihat **sabari**.

**posalamu** lihat **salamu**.

**potaabiya** lihat **tabi**.

**potaala, pototaala loa to dala, dila**

**binggila bantala, uwito mali**

**palakala** saling menjaga, jagalah  
perkataan/fitnah di jalan, jangan  
simpan di hati, itulah jadi perkara.

**potala bolo moali rahmati** /po'tala  
'bolo mo'wali 'rah'mati/ 'semoga  
menjadi rahmat'.

**potidungo-dungohe taa daata**

/'poti'dunjo-'dunjohe ta: 'da:ta/  
'hai orang banyak dengarkanlah'.

**potilahu** /poti'lahu/ 'beling, pecahan  
botol'. **bodelo baya lo potilahu**  
bagaikan kaca beling. Lihat  
**humbu**.

**potitalumayi** /'poti'talu'mayi/  
'diperhadapkan. Lihat **u maa**  
**potitalumayi**.

**potiti'uda'a** /'po'titiu'da a/  
'menyembongkan diri,  
mengutamakan diri'. **Dila**  
**potiti'uda'a** 'jangan sombong'.

**potitihulo'olo** 'dipersilahkan  
duduk'. **Tuja'i mopohulo'o**  
'puisi mengundang duduk'. Lihat  
**popohulo'olo**.

**potitilanggato** /po'titila'ngato/  
'meninggikan diri.

**potitiwanggango** /po'titiwa'ngango/  
'membangkan'. **Dila**

**potitiwanggango** 1. 'jangan  
membesarkan diri, 2. 'jangan  
menyombongkan diri'. Lihat  
**wanggango**.

**potitiwoyoto** lihat **woyoto**

**potombulu** /'poto'mbulu/ 'untuk  
menyambut'. **Adati lo**  
**motombuluwo, Agama to talu,**  
**lipu pe'i hulalu, batanga**  
**pomaya, arata potombulu,**  
**nyawa podungalo, ilmu**  
**pongotota**. Adat berkasih sayang,  
agama terdepan (utama), negeri  
dibangun, badan melayani, harta  
disumbangkan, jiwa taruhannya,  
ilmu mencerdaskan.

**potooli'anga** /po'to:li'anja/ 'saling  
menyayangi'. **Ti mongoli**  
**potoli'anga** hiduplah kalian  
dengan rukun dan damai dan  
saling berkasih sayang.

**pototaala** /po'tota:la/ 'saling  
menjaga' perasaan satu sama lain.  
**Banta pototaala, dilaha wawu**  
**tilaala**. kamu hidup saling  
menghargai satu sama lain,  
dipelihara dan dihargai. **Ti**  
**mongoli pototaala** kamu hidup  
saling menghargai satu sama lain.  
**Hitaala** /hi'ta:la/ berjaga-jaga.  
'sedang saling menjaga'.

**pototombuwanga**  
'/poto'to:mbu'wana/ **dila bolo**  
**pototombuwanga** janganlah

saling menghasut; janganlah saling mengumpat. Lihat **tombuango**.

**potuhata** lihat **tuhata**.

**potuwotayi** /'potuwo'tayi/  
'masuklah'. **otile potuwotayi**  
'lihat dan masuklah'.

**pu'ade malosadia** /pu'ade  
'malo'sadiya/ 'pelaminan telah tersedia'. Lihat **pu'ade**.

**pu'ade u sadi-sadia** 'pelaminan yang telah disediakan'.

**pu'ade wajalolo** 'pelaminan yang indah'. **popohulo'olo to pu'ade**. Didudukkan di pelaminan yang indah..

**pu'oo liyo** /pu'o':liyo/  
'dibangunkan'. Bagi seorang yang meninggal sebelum pukul 24.00, belum dimakamkan, dan diberlakukan adat **puoo'liyo**.

**pualayihe** /pu'wala'yihe/ 'kepala pedukuhan'.

**puasa** /pu'wasa/ 'menahan'. Suatu kegiatan ibadat yang langsung diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an kepada umat Islam yang wajib dilaksanakan manusia setiap bulan Ramadhan sebulan penuh. Pelaksanaan kegiatan itu mempunyai syarat berniat wajib karena Allah menahan jiwa kasar berupa amarah yang menimbulkan dosa; menahan

lapar dan haus pada siang hari; bulan pengampunan dosa.

**puđu'o** /pu'du o/ lihat **momđu'o momuluto** 'memeluk dan mengangkat; menjemput dan mengangkat; Menyayangi dan menghargai'. Kedua mempelai dipersilahkan berdiri di **huali lo wadaka** "kamar hias" untuk bersiap menuju ke pelaminan. Mereka dituja'i dengan **tuja'imomđu'o** (mengundang berdiri).

**puđu'olo** lihat **puđu'o**.

**pulanga** /pu'langa/ 'penobatan bagi pejabat berjasa.**momulanga** menobatan. **Ito eeya maa mololimo patatiyo lo pulanga** Engkau tuanku (pejabat) sesungguhnya menerima adat penobatan.

**pulito** /pu'lito/ 'akhir'. **maa lopulito palebohu**. Sudah habis. Nasehat sudah selesai

**pulito taluhunto tiya** akhir air ini; ini akhir airmu. Akhir penyiraman air pada salah satu jenazah.

**pulotola** lihat/'pu:lo'tota/ 'jenius, sangat pintar'. Lihat **patila pulotola**, lihat **tota**

**pulu kimala wadi'o** lihat **lotumehe**. lihat **banta pulu ilata**.

**pulu** lihat **banta pulu lo hunggiya**

**pulu lo hunggia** ‘anak pembesar daerah ini.

**pulua** /pu’luwa/ ‘sungguh-sungguh’. Lihat **ami mongotipa’i pulua**.

**pulutalo** /’pulu’talo/ ‘ambillah, pungutlah’. Lihat **momuluto**.

**pungkiri** lihat **mungskiriya**.

**punguto** /pu’njuto/ ‘konde’ bersatu dengan **sunti**. Lihat **sunti**.

**puoto** /pu’oto/ kumpulan sampah di permukaan air. **Wonu wombu tumuoto, to olate to pu’oto, wonu bolo mo’awoto, hale ulabo-laboto**. Kalau engkau cucu putrid masuk dalam jurnal penuh sampah, kalau engkau berniat bergaul, sikap perilaku baik yang diutamakan.

**pusaka** /pu’saka/ ‘pusaka’. Lihat **aadati li pa’i pusaka dotu**.

**putalo** lihat **ode hulawa putalo**.

**putito** /pu’tito/ ‘telur’. Salah satu benda adat pada ‘**hulante**’. Ada tujuh telur di atas **hulante** menandakan tujuh petala langit.

**putito yilahe** /putito yilahe/ ‘telur rebus’

**putu** /’putu/ 1. ‘potong, putus, 2 jantung’. **wopato putu bu’ata, wuleya lo lipu ito taa pongata** ‘empat tiang tonggak adat, pemimpin wilayah tempat menyandarkan harapan’. 2.

‘jantung’. **ma mohengu putu’u** 1. sudah mengering jantungku, 2. menderita sakit hati berkepanjangan, betapa menderitanya aku. **moputu hila’u** ‘putus harapanku. **pilutu** ‘diputus’. Lihat **tola ngobotu layito, ma pilutu lo pito**. **Mo’oputu** ‘membuat sesuatu putus’. **Dila potiti’uda’a, mo’oputu u ngala’a, mali hiwamba-wamba’a, tunggulo motataamba’a, mali pali dudula’a**. jangan menyombongkan diri, hal itu yang dapat memutuskan hubungan keluarga, menyebabkan saling menyisihkan satu sama lain, saling menghasut satu sama lain, hingga menjadi persoalan besar.

**putungo bunga kanari** /pu’tungo ‘bunga ka’nari/ ‘kuncup bunga kenari’ yang indah menawan hati orang diibaratkan kepada seorang gadis perawan muda jelita.

**putungo bunga sambako** /sa’mbako/ ‘kuncup bunga cempaka’ mengandung madu yang dapat dihindangi kupu-kupu diibaratkan kepada seorang gadis perawan muda jelita dilamar. **longo’alo to wumbato, moonu pata-patato** ‘mekar di atas alas, benar-benar harum semerbak

wangi'. Sang gadis dilamar beroleh rahmat pernikahan yaitu kehidupan yang baik, kehidupan masa remaja hingga saat pelamarannya diatur secara adat daerah dengan baik dan restui serta dikerumuni oleh seluruh keluarga, handai tolan dan mungkin rekan-rekan juga hadir dalam kegiatan adat tersebut.

### Huruf



**rabbul** lihat **rabbun gofuru**. Utiya taluhi yombunto, Tahulu dipo lobuntho, Detiya mapomohuto, Adati toyunuto, Bolo du'awa to Rasulallah, To Rbbun gafur, To u mo'otanela kuburu, Taatapu to nuru, Eeyanggu. Ini air leluhur anda, air belum berubah, nanti sekarang akan disiramkan. Adat dilaksanakan tinggal berdoa kepada utusan Allah, pada Tuhan Maha Pemaaf, agar terang di kubur, tetap bercahaya, tuanku.

**ragayi** lihat **poragayi**.

**rahamati motonungo** /'raha'mati 'moto'nungo/ 'rahmat besar'. Doa

rahmat bersemayam dalam kehidupan dua insan yang dinikahkan.

**rahasia** /'raha'sia/ 'rahasia'.

**rasulu** lihat **mursala**

**rasulullah** /ra'su:lullah/ 'Rasul Allah'. Nabi Muhammad sebagai rasul Allah, nabi terakhir dari para nabi utusanNya.

**rijiki** /ri'jiki/ 'rezki'. **Wonu**

**moti'olohu, rijiki tumolohu.**

Kalau rajin rezeki mudah datang.

**rijiki tumolohu** /ri'jiki 'tumo'lohu/ 'rezeki mengalir'. Doa diucapkan atau dimohonkan manusia kepada Maha Pencipta dan maha pemberi rezeki.

### Huruf



**sababu sakusi taa hihadiria**

/sa'babu sa'kusi 'taa:

hi'hadi'riya/ sebab disaksikan oleh yang hadir.

**sabari** /sa'bari/ 'bersabar'.

**duduulota mosabari** /du'du:'lota 'mosa'bari/ 'keduanya sabar, suami istri bersabar'. **posabari** 'bersabarlah'. **sabari pololimo** /~ 'polo'limo/ 'sabar menerima'.

Bersabar menerima segala tantangan dan rintangan dalam hidup. **Dehelo posabarialo** dada tempat bersabar.

**sadaka motaaluwa** /sa'daka mo'ta:'luwa/ 'sedekah sebelah menyebelah'. Sedekah bagi pelaksana adat pernikahan ditanggung kedua belah pihak; oleh keluarga pihak mempelai laki-laki dan keluarga pihak mempelai perempuan pada acara adat pernikahan.

**sadia** /sa'diya/ 'sedia'. Lihat **mosadia**.

**sagala** /sa'gala/ 'segala; segala sesuatu'. **wolo ayuwa sagala** 'dengan segala jenis buah-buah'.

**sahaadati** /sa'ha:'dati/ 'syahadat, saksi, bersaksi'.

**sahabati** /sa'ha:'bati/ 'sahabat, teman'. **sahabatiliyo** /sa'ha:'bati'liyo/ 'sahabatnya; sahabatnya Nabi'.

**tanggalepatama'o ode**  
**keluargaliyo** 'sampe kepada keluarganya'.

**saiya** /sa'iya/ 'sair'. Lagu adat menyertai mempelai laki-laki saat turun dari kendaraan kurang lebih 500 meter menuju rumah mempelai perempuan untuk melakukan akad nikah.

**sakusi** /sa'kusi/ 'saksi'. **toonuu mayiloi'a, didu mungkiriya, sababu sakusi taa hihadiria**. 'Apa yang telah diungkap, jangan dipungkiri, sebab disaksikan oleh para hadirin'.

**sala** /'sala/ 'salawat'. **du'awa to Allah, wolo dati wolo sala, baangaliyo to dala, ambunguwoliyo totala**. Berdoa kepada Allah, berjabat tangan apa yang salah, diterangi jalan, diampunkan-Nya kesalahan.

**salaamati** /sa'la:'mati/ 'selamat'.

**salaamati dunia aakhirati**  
/ 'sala:'mati du'nia a:'hi'rati/  
'selamat dunia akhirat'. Orang yang selalu berbuat baik akan selamat dunia dan akhirat.

**salaamati modutola** /~  
mo'du:'tola/ 'selamat saling bertahan'. Sebuah rumah tangga selamat, bila pasangan suami istri sama-sama bertahan dan bersabar menghadapi tantangan hidup.  
**salamati dunia aaheriti**  
'Selamat dunia akhirat'.  
**silalamati** /sila:lamati/ 'sudah selamat'.

**salamu** /sa'lamu/ 'salam, hormat'.  
**Posalamu** /'posa'lamu/ 'beri salam'. **po'otoheta pahamumu, monona'o delo posalamu, pohintu to nikamu, alihu dila**

**motoduwo u haramu.** Perkuat paham dan pendirian, (bila) keluar rumah/bepergian beri salam (berpamitan kepada suami atau istri), agar tidak menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan/sesuatu haram/ sesuatu dilarang agama, 'agar tidak memancing perbuatan yang haram (zina)'. Suatu bentuk nasehat dan pengaruhnya kepada kaum perempuan agar menjadi istri yang baik, dapat mewujudkan rumah tangga rukun dan damai, serta jauh dari perlakuan yang tidak diinginkan dari kedua pasangan suami istri.

**salawati** /'sala'wati/ 'salawat'.

**saleendangi**

/sa'le:'nɔ̃ɔ̃ji/'selendang'. Bahan digunakan untuk tari tradisional. *saleendangi pulutalo, bu'ade o'alalo malo polubowalo, poragai po'o piyohe, u ngaala'a hibilohe.* 'angkatlah selendang, buka dan sujudlah, menarilah dengan baik, semua orang memandang.

**sallallahu alaihi wasallam**

/'sallal'la:hu 'ala'yihī  
'wasal'lam/ 'keselamatan atas dirinya (Nabi Muhammad).

**sama-sama** /'sama-'sama/ 'sama, rata'.

**sambako** /sa'mbako/ Lihat **Putungo bunga sambako.**

**sambewo** /'sa:mbewo/ 'sampai'.

**moposambewo** menyampaikan.

**sampurna** /'sam'purna/ 'sempurna'.

**sangaja** /sa'ɲaja/ 'sengaja; menghina'.

**sara'a** /sa'raa/ 'sara'.

**sara'a hula-hula'a to kuru'ani**

'sara bersendikan Qur'an (kitaabullah)'.

**sarati** /sa'rati/ 'syarat'.

**sarati hu'o lo ngango** /sa'rati 'huo

'lo 'ɲaŋo/ 'syarat pembuka mulut'. Seperangkat siri sebagai sayarat memulai semua pembicaraan adat. **sarati hu'o lo ngango de bolilioma'o ta helio mobango** / ~ hu'o lo'naŋo 'de 'boli'liyo' mao 'tahe liyo mo'ba:ŋo/ 'syarat pembuka mulut bermakna pembicaraan jelas'.

**saronde** /sa'ronde/ nama lagu, nama

tarian, dan nama wilayah yang ada di Gorontalodan dewasa ini mmenjadi tempat wisata 'Saronde'.

**saronde maa tumulalo** /sa'ronde

ma' tumu:lalo/ 'tari saronde dimulai'.

**saronde mayilapato** /sa'ronde

ma:yila'pato/ 'tari saronde berakhir'.

**sejahtera** /se'jahtera/ 'sejahtera'.

**silampurna ma'o**

/si'lampur'na'mao/ 'telah sempurna' adat yang dilaksanakan.

**single** /si'ŋole/ 'istirahat'.

**motisingolepo** /'moti'siŋo'lepo/

'beristirahat dulu'. **motitingole**

/'motiti'ŋole/ 'beristirahat'.

seorang pemangku adat mengundang pejabat bersama istri untuk mengambil kesempatan memanfaatkan waktu istirahat dari rangkaian acara adat penobatannya untuk santai atau rileks. Lihat **momulangato**.

**sojati** /so'jati/ 'sejati'. **monto eeya**

**sojati** /'moðo 'e:ya so'jati/ 'dari Tuhan yang sejati'.

**soroga** /so'roga/ 'surga'. Lihat

**loporasa lopowonemo**.

**suaramu** /'sua'ra:mu/ 'suaramu'.

**Lumboyoto suaramu**.

'Lembutkan kata-katamu'.

**sujudu** /su'judu/ 'sujud, sembah'.

**Bisimillah potisujuduwa**

/'bisi'millah 'potisuju'duwa/

'Dengan Allah bersujud'.

**sukali** /'su:'kali/ 'sukar'. Merasa

sukar, merasa sulit. **Didu sukari**

**to depula to huwali** 'Tidak

merasa sukar urusan dapur dan kamar; sempurna dan sejahtera hidup'.

**sukari** /'su:'kari/ lihat **sukali**.

**sukuru** /su'kuru/ 'syukur'. ~ **wau**

**dewo** /su'kuru 'wau 'dewo/ 'syukur dan permohonan; syukur dan takzim'.

**sunti** /'sunði/ 'tangkai-tangkai

bunga □ dari perak berwarna kuning emas/emas ditancapkan pada sanggul, ada yang pendek dan ada yang tinggi. Variasi **sunti** melambangkan variasi persoalan hidup baik yang kecil maupun yang besar sebagai tantangan yang dihadapi remaja, untuk itu gadis harus berhati-hati.

Sedangkan tangkai-tangkai bunga langsung mencolok ke atas bermakna segala persoalan hidup akhirnya diserahkan pada Maha Tinggi/Kuasa dan tidak harus mengambil jalan pintas.

**susa** /'susa/ 'susah; sulit'.

**susa mola o'ambunguwa** /'susa

'mola 'o 'a:mbu'ŋuwa/ 'susah dimaafkan, sulit memperoleh pengampunan'.

**suwawa** /su'wawa/ nama salah satu

wilayah di provinsi Gorontalo

**syukuru; syukurua** /su'kuru

'suku'ruwa/ 'syukur, bersukurlah, disukurlah'.



## Huruf



**ta'e** /'tae/ 'naik'. **mopota'e oli bulentiti to oto** /mo'pota'e 'oli 'bule::nđiti/ 'menaikkan mempelai ke mobil. **Ta'e-ta'e to ladiya**. 1 'Naik di atas kendaraan, 2 Naik di atas panggung adat'.

**ta'eya li tombuto, de tunggulo mombuto** 'dinaiki cucu (mempelai) sampai ke tujuan'.

**ta'u** /'tau/'arah'. Arah kepala saat berbaring atau tidur'. **Ito motita'u de u tonu?** Kita mengarahkan kepala (kita)kaimana? **mopota'u lolo'iya** 'mengutamakan pembicaraan'. **mopotau'wa** 'mengutamakan, menganggap seseorang atau sesuatu lebih tinggi'.

**ta'u-ta'uwa** /'ta u-ta'uwa/ 'yang mengepalai'.

**ta'uwa lo pobuwa** /ta'uwa lo pobuwa/ 'kepala atau komandan atau pahlawan'

**ta'uwa lo tahe** / ~ ~ 'tahe/ 'pokok pembicaraan pada kegiatan adat'. **Dulo ito mengabi ta'uwa lo tahe boyito**. Mari kita

mengambil alih pokok pembicaraan itu.

**taa 'uda'a** /'ta: u'da a/ 'pemimpin'. Yang memegang kekuasaan pemerintahan. Biasa kepala desa/lurah.

**taa bia-bia** /ta: 'bia-'bia/ 'yang dipelihara; diawasi'. Gadis yang diawasi/dijaga dengan baik oleh orang tuanya. Calon mempelai baik laki-laki maupun perempuan.yang terjaga selama proses peminangan dilaksanakan.

**taa bia-bia dila tilumango** / ~ 'dila 'tilu'ma:ŋo/ 'yang dipelihara tidak bercabang. Gadis yang dilamar tidak terpengaruh oleh godaan'.

**taa dadaata** /'ta 'da'da:ta/ 'orang banyak'. masyarakat yang banyak dan tidak ditentukan berapa jumlahnya.

**taa hehabariolo** /'taa: he'habari'yolo/ 'orang yang dicari tahu tentang informasi dirinya; gadis yang sedang dilamar'.

**taa ihilasi** /'ta: i'hilasi/ 'orang yang ikhlas' atau orang yang memberikan sesuatu dengan hati yang tulus tanpa mengharap balasan dari orang yang menerima pemberian, sehingga penerima benar-benar senang dan

bahagia. Orang tua yang memiliki gadis diharapkan dengan tulus dan ikhlas bersedia memberi izin kepada Keluarga calon mempelai laki-laki dapat melamar melamar anak gadisnya secara adat.

**taa ilooma lo lalabu** /ʔta: iʔlo:ma loʔlabu/ terjangkau air pasang yaitu relasi, teman yang diundang oleh keluarga pihak mempelai perempuan untuk menghadiri acara peminangan atau yang diharapkan hadir pada majelis. lihat **lalabu**.

**taa ilooma lo titiloʔo** /ʔta: iʔlo:ma ʔlotiʔlo o/ ʔyang dijangkau oleh lirikan mataʔ. Keluarga atau tetangga yang diberi informasi atau diundang oleh keluarga pihak mempelai perempuan untuk menghadiri acara peminangan. lihat **titiloʔo**.

**taa lo tingguli** /ʔta: ʔlo tiʔnguli/ Pejabat yang pernah memegang tampuk pemerintahan tetapi sudah pensiun dan banyak berbuat jasa terhadap negeriʔ.

**taa lo tolotinepo** /ta: ʔlo ʔtolotiʔnepo/ ʔyang menghargai rakyatʔ.

**taa lolaʔi moniyati** /ʔta: loʔla i ʔmoniʔyati/ si suami seharusnya berniat.

**taa lomontolo** /ʔta: ʔlomoʔnɔʔolo/ lihat **delo**

**taa lopolamahepopoli** /ʔta: ʔloʔolaʔmahe poʔpoli/ ʔyang memperbaiki perilaku (melalui keahlian berbahasa).

**taa maa lohima lohulato** /ʔta: ʔma: loʔhima ʔlohuʔlato/ ʔyang telah menunggu dan menantiʔ.

**taa malo tinguli to daata** /ʔta: ma ʔlotiʔnguli to ʔda:ta/ ʔyang kembali kepada asalnyaʔ.

**taa ngopohiya** /ʔta: ʔngopoʔhi:ya/ orang lain di luar garis keturunan kekeluargaan.

**taa ode buuwata** /ʔta: ʔode ʔbu:ʔwata/ ʔpemimpin yang cepat dan tegasʔ.

**taa pilopowakili** /ʔta: ʔpilopowaʔkili/ ʔyang diwakilkanʔ. Lihat **wali**.

**taa pilotitihidiya** /ʔta: ʔpilotiʔhiʔdiya/ ʔorang tempat bermanja-manjaʔ.

**taa pulu lo hunggiya** /ʔta: ʔpulu ʔlo ʔhuŋʔgiya/ ʔpaduka tuan pimpinan negeriʔ.

**Taa pulu lohunggia** /ʔta: ʔpulu ʔlo huʔnggiya/ ʔpemimpin negeriʔ

**taa tilo-tiloduwo** /taʔ tiloʔ tiloʔduwo/ ʔorang yang diundangʔ. Lihat **toduwo**.

**taa to bonela** /ʔta: to ʔbo:ʔnela/ 1 ʔyang duduk di sandaran, 2 pejabat yang memegang tampuk pemerintahanʔ.

**taa to bonela** /<sup>o</sup>ta: to 'bo:'nela/ 1.  
'yang dalam sandaran' 2.  
'Pejabat yang memegang tampuk pemerintahan'.

**taa to madala** /ta' to ma'dala/ 'yang mengabdikan kepada masyarakat'.

**taa upi-upia molanggato** /ta' upi' upiya 'molan'gato / 'dialah yang memakai kopiah tinggi'. Lihat **taaubu mato**.

**taa yilooyonga to lipu** /<sup>o</sup>ta:  
'yilo:'yoŋa to lipu/ 'orang tenang (bahagia dan berwibawa dalam kehidupannya) dalam negeri.

**taa yilotonapata** /ta:  
'yilo'tona'pata/ 'yang telah menyempurnakan'.

**taa'ubu mato** /<sup>o</sup>ta:'ubu 'mato/ 'penutup mata', kacamata'. Seoang pemangku adat yang mengenakan kacamata dan dialah yang menjadi juru bicara dari pihak KPP (ketua pemangku adat pihak mempelai perempuan), biasanya diganti dengan istilah yang memakai kopiah tinggi '**taa upi-upiya molanggato**'. Lihat **bilohinto**.

**taa'ubu mato** lihat **bilohinto**

**taa'ubu yinggilalo** /<sup>o</sup>ta:'ubu 'yingi'lalo/ 'penutup silahkan buka'. Perintah adat membuka semua penutup benda hantaran harta yang terletak di atas

permadani. **Hu'o lo ngango** 'sperangkat sirihpun diletakkan di atas permadani yang telah disediakan.

**taabia boli taabia** /ta:biya 'boli 'ta:biya/ 'kasihan lagi kasihan'. Rasa kasih yang dalam terhadap orang meninggal.

**taabiya** /<sup>o</sup>ta:biya/ rasa keterikatan satu sama lain; rindu dan duka yang dalam terhadap yang ditinggalkan salah seorang; rindu karena anggota keluarga yang barusan meninggal.

**taahuwa** /<sup>o</sup>ta:'huwa/ 'tempat penyimpanan'.

**taala** /<sup>o</sup>ta:la/ 'jaga'. **Taali** /<sup>o</sup>ta:li/ 'jagalah'. Lihat **Pototaala**

**taamati** /<sup>o</sup>ta:'mati/ 'tamat; selesai'.

**taambati pomulita** /<sup>o</sup>ta:'mbati 'pomu'lita/ 'tempat yang terakhir mulia'

**taambati wajalolo** /tamba:ti 'wajalolo/ 'tempat kebesaran.'Pengantin perempuan masuk ke kamar **lo humbio** 'kamar pengantin'. Ia diundang duduk. Sebelum duduk, ia dituja'i dengan **mopohulo'o**.

**taapulu** /<sup>o</sup>ta:'pulu / 'putra pemangku adat'.

**taapulu lo hunggia** /<sup>o</sup>ta:'pulu lo huŋ'gia/ 'Putra kerajaan negeri'.

Pemimpin negeri. Lihat **wuleya lo lipu**.

**taapulu molontahulu** /'ta:'pulu  
'molo'nða'hulu/ 'almarhum akan  
diusung'.

**taatapu to nuru** /'ta:'tapu to 'nuru/  
'semoga tetap dalam terang'.

**taba'a** /taba'a/ 1. 'tembakau' 2.  
simbol adat bulu roma manusia.

**tabi** /'tabi/'rindu, kasih'. **Potaabiya**.  
Ti **mongoli potaabia** 'kamu  
hiduplah berkasih-kasih, saling  
menghargai.

**tabia** /'tabiya/ 'sholat. **motabiya**  
Bersebahyang, bersholat. Sholat,  
sembahyang lima waktu sehari  
semalam yang wajib dilakukan  
sebagai syarat seorang muslim  
atau sholat sunat lain yang  
dipersyaratkan sebagai syariat  
Islam. **Ito monao ode tih, ma  
maqo motaabia oli almarhum**.  
Kita datang ke mesjid, akan  
menyembayangi almarhum

**tabia wawu puasa** /ta'biya 'wawu  
pu'wasa/ 'sholat dan puasa'.

**tadidi tadidiya** /ta'didi 'tadi'diya/  
'hormati dan hormati'.

**tadidiyo tayuyuwa** /'tadi'diyo  
'tayu'yuwa/ 'hormati dan  
muliakanlah'.

**tadiya** /'tadiya/ 'sumpah'.

**tahelianto** /'taheli'yanðo/  
'pembicaraan kita'. Hasil  
pembicaraan sementara dalam  
peminangan.

**tahelio mobaango** /'tahe'liyo  
mo'ba:ŋo/ 'pernyataannya jelas'.  
**tahilionto** 'pernyataan anda;  
pernyataanmu'.

**tahilionto mobaango** /ta'hilionðo  
mo'ba:ŋo/ 'ujaran anda terang,  
ungkapan lawan bicara jelas'  
dalam sidang peminangan.  
Masing-masing pembicara di  
antara kedua belah pihak adalah  
pemangku yang ditentukan dan  
sekaligus sebagai wakil oleh  
masing-masing orang tua pihak  
mempelai laki-laki dan  
perempuan.

**tahu** /'tahu/ 'simpan'.

**tahu'o** /ta'hu o/ 'tiba-tiba'. **tilahu'o**  
1 'kejadian yang tiba-tiba, 2  
kedukaan'.

**tahudu wapati** /ta'hudu wa'pati/  
'mendekati ke wafatnya'.

**tahuli** /ta'huli/ 'pesan'. lihat  
**banguwato**.

**tahuli li imamu** /ta'huli li 'i:'mamu/  
'pesan imam'. Pesan seseorang  
yang selalu memimpin sholat  
dalam masjid.

**tahuli li maama** /ta'huli 'li 'ma:ma/  
'pesan ibu'.

**tahuli li mbui bungale** /ta'huli li  
'mbu i bu'ŋale/ 'pesan putri  
leluhur'. Lihat **mbu'i**

**tahuli li papa** /ta'huli 'li 'pa:pa/  
'pesan bapak'. Peringatan orang

tua laki-laki. **dila bo pongata, lo upango wawu harata, waaajibu basarata, wolo tawu daadaata.**

Jangan mengandalkan uang dan harta, wajib beserta orang banyak; wajib berteman dengan orang banyak.

**tahuli lo pamili** lihat **bangguwato.**

**tahuli** pesan,

**tahu-tahu** /'tahu-'tahu/ 'sedang tersimpan'.

**tala** /'tala/ 'salah'. Lihat **tala lepata,** lihat **tombipide ulalata.**

**tala to bulito** lihat **wonu tala to bulito.**

**tala'a ngaala'a** /'tala'a 'ŋa:'ala a/ 'setumpuk uang logam' yang digunakan pada adat kelahiran. Setumpuk logam merupakan pelengkap **hulante** (lihat **hulante**).

**tala'a** /ta'la a/ 'uang logam' dengan ragam nilainya ialah salah satu kebutuhan hidup manusia yang dapat dipertimbangkan cara mengelola berbagai jenis nilainya termasuk cara menghematnya.

**tala'a** melambangkan kesejahteraan hidup masyarakat Gorontalo, digunakan sebagai benda adat dan dipakai *hulanthe* dan peradatan lain, **tala'a** tidak bisa diganti dengan uang kertas sekalipun uangnya masih baru,

pertanda di zaman dulu orang tua-tua hanya mengenal uang logam.

**talilo hulawa** /ta'lilo hu'lawa/ 'bambu kuning'.

**talu** /'talu/ 'depan'. **talu-talu** menghadap ke depan. **talu-talu ode olanto** menghadap kepada engkau. **hitaluwa bubato** /'hita'luwa bu'bato/ 'sudah dihadapan pemangku negeri'. Acara segera dimulai karena pemangku adat negeri sudah hadir. **pohuli hidupapawa hitaluwa** Penerapan adat terpapar dihadapan. **popotaluonto mola ode oliyo eya** /'popo'talu'wondo 'mola 'ode o'liyo e:ya/ 'kita sama-sama perhadapkan kepada Dia Tuhan'. **potitalu mayilamiyatia ode mongodula'a.**Kami perhadapkan kepada orang tua-tua. **molotaluwa** 'saling berhadapan'. **donggolo omoluwa u mayi molotaluwa.** 'kapan lagi saling berhadapan'. **motitalu; amiyatia motitalu ode taa hihadiria.** 'kami menghadap kepada hadirin'. **pilopotalu** 'diperhadapkan'. **pilopotalu mayi** 'yang diperhadapkan ke sini **popotalu** akan diarahkan **Woluwo u ma popotalu mayi barakatiliyo Rasulu.** Ada yang akan diarahkan ke perkataanya Rasul

**talu dipo lobunto** /<sup>o</sup>talu ‘dipo lo’bunðo/ lihat **bunto**.

Penghadapan belum usai

**taludepo timbuwale** kami semua tanpa kecuali (menghargai).

**taluhu yombunto** lihat **Utiya taluhi yombunto, taluhu dipo lobunto**.

Ini air kita, air belum pernah henti-hentinyamengalir. Adat istiadat yang dipakai; adat istiadat masih berlaku dalam kehidupan masyarakat; hubungan tali silaturahmi atau persabatan belum pernah putus.

**taluhu awaliyaya** /ta’luhu

‘awa’liya/ ‘air asal mula kehidupan’.

**taluhu butu aliya**, ‘air sumur; air asli dari asalnya. **taluhu lo ito eya** air untuk memandikan jasad jenazah yang dalam kehidupannya berjasa dalam masyarakat. Taluhu lonto makkah /taluhu lonto makkah/ ‘air dari Makkah (tanah suci)’.

**taluhu ongo ngala’a** /taluhu ongo ngala’a/ ‘mandi awal oleh keluarga (air mandi keluarga)’.

**taluhu opuluwa**/taa’luhu ‘opu’luwa/ ‘air utama’. Air yang telah dipersiapkan untuk kegiatan mandi adat.

**taluhu butu aliya** /ta’luhu ‘butu a’liya/ ‘air mata air tergalি sendirinya’. Air asli dari dari

asalnya, biasanya air muncul dari kaki gunung. **taluhu liduyo** /taluhu duyoo/ ‘tiga gelas air’. Air itu terdiri dari tiga macam warna yaitu putih, kuning, dan cokelat.

**taluhu lengata** /ta’luhu le’ngata/ ‘air untuk mandi bersih’

**taluhu taluhi mbuu’i Bungale** airnya ratu bungale.

**taluhu tilime to butu delo** ‘air ditimba dari mata air’. **Tilalu’o lo pingge kelo** ‘diangkat dengan piring unik’. **Taluhu momiyahu tilalu’o potilahu** ‘air pemelihara ditimba dengan gelas.

**taluhu u lipu** /ta’luhu ‘u’lipu/ ‘air negeri’. Air untuk membasuh atau memandikan orang pada acara mandi adat baik mandi gadis yang dibaiat, mandi lemon untuk anak gadis kecil yang disunat, atau mandi mayat. Air ramuan harum tradisional ialah untuk gadis dan balita, dan air yang bersih disaring dengan kain putih untuk mandi mayat. Air ini digunakan pada acara memulai penyiraman secara resmi oleh seorang pemangku adat yang mewakili niat menyiram air oleh seluruh undangan atau jamaah perkabungan dari negeri. **utiyataluhumaul hayati, polimengo barakati. taluhu**

**wau buluulaini** air kehidupan, penuh dengan berkat air dan pipa (halaman rumah pengantin perempuan) Sepuluh meter sebelum pintu masuk pengantin perempuan, pengantin laki-laki turun dari kendaraan dengan **tuja'i mopolaahē to u ta'ea**. Sajak menyilakan turun dari kendaraan.

**tamba'o** /'tamba o/ mengungkit kembali pemberian. lihat **motataamba'a**.

**tambi'o** /ta'mbi o/ 'noda' sebagai hiasan perak atau emas yang melekat pada busana adat **bili'u**. **Tambi'o** mempunyai bentuk dan ukuran yang berbeda-beda dan banyak jumlahnya, ada yang kecil dan ada yang besar. Variasi bentuk **tambi'o** perak atau emas melambangkan banyak dan bervariasinya godaan yang dihadapi gadis baik yang kecil maupun yang besar. Leksem **tambi'o** mengacu pada makna tantangan dan varaisi dalam hidup.

**tambiya lo lango** /'tam'bia lo 'lanjo/ 'dihinggapi lalat'. Perbuatan yang tidak baik.

**tambiya lo wolipopo** 'ditengeri burung kunang-kunang'. Lihat **luntuwa lo wolipopo**.

**tameto** /ta'meto/ 'jawab'. **Molameta** 'menjawab'.

**tangato** lihat **to duhi leyi tangato**

**tangga umewungo** tangga membengkok.

**tanggalepata ma'o**

/ta'ŋga'lepata'ma o/ 'berlebihan, selebihnya'. Lanjutan materi ataupun informasi tambahan diluar materi diskusi/materi pembahasan dimasukkan kedalam inti pembahasan oleh salah seorang peserta forum. **tanggalepata ma'o ode** keluarga selebihnya kepada sanak saudara dan keluarga dan tetangga.

**tanggalepata ma'o** selebihnya kepada sanak saudara dan keluarga dan tetangga.

**tanggalo** lihat **haya'o**

**tanggapa** lihat **hitanggapa**

**tangu** lihat **lo'otangu dalalo**

**tanggulo** /tan'ggulo/ 'nama'. Lihat **mo'oleeta tilanggula**

**tangu-tanggulalo** 'sebutlah satu persatu' semua urutan perangkat adat. Setelah selesai penyebutan perangkat adat, sperangkat sirih **hu'o lo ngango** diletakkan di atas permadani yang telah disediakan.

**tango** lihat **tilumango**

**tantu mee'aito odito olo buto'o** 'tentu akan melekat demikian

hukum'. Pembicaraan dalam kegiatan peminangan diharapkan oleh kedua belah pihak tuntas.

**tapahula bilotala** /'tapa'hula  
'bilo'tala/ peti kecil penyimpanan emas

**tapahula lo hua** /'tapa'hula 'lo  
'huwa/ 'tapahula milik negeri hua, peti adat dari negeri Goa'. Perangkat benda adat berbentuk kotak segi lima memiliki penutup dan dipakai untuk menyimpan benda adat. **Tapahula** adalah benda budaya utama dalam negeri di wilayah Gorontalo disempurnakan dengan sejumlah bingkisan buah dengan variasi jenis buah yang manis. Lihat **ayua sagala**.

**tapala** /ta'pala/ menjadi-jadi; makin jadi. Lihat *tilumapalayi* 'kesasar'.

**tapohungo lulungo** /'tapo'hunjo/  
'jenazah akan diusung'.

**tapu** /'tapu/ 1. 'dapat, 2. daging'.  
**motapu** memperoleh.

**tapu lo sapi**. 'daging sapi'.

**tapulu lo daata** /ta'pulu 'lo da:ta/  
'pemegang tampuk pemerintahan negeri'.

**taputo** /ta'puto/ 'kain kapafan'.  
Kain putih berukuran 20-25 meter untuk mengkafani/  
membungkus mayat. **Molaputa mayeti** 'mengkafani mayat'.

**tawakala** /'tawa'kalla/ 'bertawakal'.  
berserah pasrah kepada Allah'.

**tawu daata** /'tawu da:ta/ 'orang banyak'.

**tawu dadaata** /'tawu da'da:ta/  
'orang banyak'.

**tawu hidiya** /'tawu hi'diya/ orang bermanja. Lihat **hidi**

**tawu lo ito eya** /'tawu 'lo 'ito 'e:ya/  
masyarakat yang dipimpin oleh Tuan penguasa.

**tayade aturuwa** 'bagikan secara teratur'. bagi secara adil. **hungo lo ayuwa tayade aturuwa** buah popohonan (seperangkat adat menyertai hantaran harta perkawinan) dibagi rata kepada tamu dalam sidang adat usai acara dilaksanakan. Lihat **ayua sagala, hungo**.

**tayowa** /ta'yowa/ 'langkah, sikap, pembawaan, gaya berjalan'.

**tayuyu** /tayuyu/ 'pujian'.

**tayuyuwa** 'hargai'. **tadidiyo tayuyuwa** 'hargai dan beri pujian'.

**teeto teya, teeya teeto** /'te:to 'te:ya,  
'te:to/ 'datang di sini, di sini di sana'. Boleh tinggal di sana, boleh tinggal di sini.

**tembe** /'tembe/ 'sirih'.

**ti dewulu** /'ti de'wulu/ 'pemangku adat'.

**ti maama woli paapa** /'ma:ma  
'woli pa:pa/ 'ibu dan ayah'.



**ti pa'i pilobutuwa** /ti 'pa i  
'pilobu'tuwa/ 'leluhur asal mula'.

**ti pa'i pusaka dotu** 'nama leluhur'.

**ti pantongo** /ti pa'nɔŋo/ 'hakim'.

**ti papa ilohidiya** /ti 'pa:pa  
i'lohi'diya/ 'bapak yang  
memelihara'.

**ti papa iloponuwa** / ~ 'ilopo'nuwa/  
'bapak telah tiada, orang tua laki-  
laki telah meninggal'.

**ti papa iloponuwa** / ~ 'ilopo'nuwa/  
'bapak telah tiada; orang tua laki-  
laki telah meninggal'

**ti papa lo po'opiyo** / ~ lo po'opiyo/  
'orang tua yang memberi  
kebaikan'.

**ti papa lo taabiya** / ~ lo 'ta:'biya/  
'bapak yang disayangi'

**ti papa maa yilonapi** / ~ ma:  
'yilo'napi/ 'bapak yang telah  
yakin'.

**ti papa malo wapati** / ~ malo  
wapati/ 'bapak yang telah  
meninggal'

**ti papa tiuwa** / ~ ti'uwa/ 'ayah  
kandung'.

**ti popa woli eyato** /'ti 'popa 'woli  
e'yato/ si popa dan si eyato dua  
tokoh mitologi di Gorontalo.

**ti wutatunto** lihat **wutatunto**.

**tidi** /'tidi/ 'nama tarian'.

**tidito** /ti'dito/ 'halus, mulus, indah,  
cantik'. **motidito** (tampak) halus.  
**hale motidito** perikaku baik.

**tidiya** /ti'diya/ 'pertunjukkan,  
perlihatkan'. Lihat **amango**  
**tidiya**.

**tihhi** /'tihu/ 1. 'mesjid' 2. 'beda' 3.  
'sendiri'. **tihhi-tihhi** tersendiri.

**tihula;tihuli** /ti'hula; ti'huli/  
'dirikan; laksanakan (dengan  
baik)'. Perintah mengawasi  
sesuatu dengan penuh tanggung  
jawab.**tilihula** 'kedudukan;  
jabatan; kekuasaan'.

**tihulo** – **detilihula** berdiri. sikap  
pendirian.

**tihulo** /ti'hulo/ 'berdiri'. **timihulo**  
'berdirilah'.

**tihuto pa'ita** /ti'huto pa'ita/ 'ikatan  
batu nisan'.

**tiilo tiyamo** /'ti:lo ti'yamo/ 'ibu dan  
ayah'.

**tiingo** /'ti:ŋo/ 'simak, dengar'. Lihat  
**hitiinga**. **heilotiinga mayi**  
pembicaraan pihak mempelai  
laki-laki kepada pihak memepelai  
perempuan yang telah di simak  
sebelumnya. **lo'otiinga mola**  
'telah mendengarkan perkataan  
anda'.

**tiladu** /ti'ladu/ 'silar'.

**tilala ma'apua** /ti'lala 'ma'a'puwa/  
'kesalahan dimaafkan'.

**tilalu'o** /'tila'hu o/ 'kematian,  
kedukaan'.

**tilango** /ti'laŋo/ 'terang'. **Motilango**  
'terang, berkilau'. Lihat  
**damango**.

**tilihula** lihat **tihulo**

**tilime to data** /ti'lime /to 'data/ di timba sesuai kesepakatan orang banyak.

**tiloduwo** /'tilo'duwo/ 'yang diundang'. **taa tilo-tiloduwo** orang-orang yang diundang. **toduwoolo** dipersilahkan. **Ito maa toduwoolo** Anda (engkau) dipersilahkan'. **toduwolo modungohu** dipersilahkan mendengar agar mendapat kebaikan. **toduwoolo ito mohungito** 'silahkan anda bersuap (dengan sopan mempersilahkan orang makan), silahkan anda makan. **toduwoolo ito molo'iya** silahkan anda/ engkau berbicara.

**tilolo** /ti'lolo/ 'perangkat adat penyambutan tamu' (berupa uang Rp. 50.000 – Rp. 100.000 diletakkan dalam wadah kecil di atas piring serta ditutup dengan sapu tangan. **Mopotilolo** penyambutan dan penghargaan secara adat kepada istri yang pertama kali bertamu pada salah satu rumah keluarga suami dan atau penyambutan dan penghargaan secara adat kepada istri pimpinan lurah, camat, bupati, gubernur atau presiden yang bertamu di Daerah

Gorontalo. **lopotilolo** penerimaan tamu secara adat.

**tilolu hutangowolu** /ti'lolu hu'taŋo'wolu/ 'disambut dengan penuh kerinduan.'

**tilombulu lo aadati** /tilombulu lo aadati/ 'dimuliakan dengan adat istiadat'

**tilua** /ti'luwa/ 'diisi'. **tonggu maa tiluango** / 'tonggu sudah diisi'.

**tilumango** /'tilu'maŋo/'bercabang'.

**tilumapalai** /'tiluma'pa'layi/ datang tanpa diundang, 'telah tiba-tiba menerobos masuk' yaitu rencana perjalanan keluarga pihak mempelai laki-laki (KPL) sebelumnya didahului oleh berbagai urusan dan usaha menyempurnakan adat kini tiba di tempat dengan selamat. Mereka KPL telah datang dan hadir dengan segala kesopanan serta penuh adat dengan maksud hendak meminang gadis. Dengan kata **ma tilumapalai** pembicara ingin merendahkan diri di hadapan lawan bicara agar mendapat perhatian dan dengan tujuan minta maaf bila ada tindakan mereka yang kurang sesuai.

**tilutula** /'tilu'tula/ 'diantar keberangkatan, mengantar kepergian seseorang'.

**tima** /<sup>o</sup>tima/ 'tima'.

**timamango** /<sup>o</sup>tima'maŋo/ 'ramah tamah, menghargai siapa saja'.

**timba** /<sup>o</sup>timba/ 1 'kain lilitan yang dilipat menjadi bentuk segitiga'. 2 'selendang'.

**timuwale** lihat **taludepo timuwale**.

**timuwolo** /<sup>o</sup>timbu'wolo/ lihat **didiyalo**

**timengo** lihat **polimengo**

**timihu lumune'olo** 'bangkit dan berdiri'. Kedua mempelai dipersilahkan berdiri di **huali lo wadaka** 'kamar hias' untuk bersiap menuju ke pelaminan. Mereka dituja'i dengan tuja'i **momudu'o** 'mengundang berdiri'. lihat **timihu lumune'olo mayi**.

**timihu lumune'olo mayi** /ti'mihu lumu'ne'olo'mayi/ 'bangkit dan berdiri menuju ke sini'. Mengundang mempelai berdiri. Penjemputan **bulentiti buwa** 'mempelai perempuan' dari **huali lo wadaka** 'kamar hias' ke **huali lo humbio** 'kamar adat'.

**timihulolo** /<sup>o</sup>timihu'lolo/ 'berdirilah'. **timihupo to madala** 'bertegaplah di hadapan orang banyak (dari negeri ini).

**timile mayi odiya** /ti'mile'mayi o'diya/ 'pandanglah ke sini, menengok ke sini'.

**timo** /<sup>o</sup>timo/'timah'.

**timongoli lonika moponuwa hihiyala po'aturuwa** 'kamu kawin berkasih sayang, dan saling memperbaiki satu sama lain'.

**timongoli podutola** /<sup>o</sup>timo'ŋoli po'du:'tola/ 'kamu saling bertahan dan saling bersabar'.

**timongoli potala, lo'ia to dala** 'Kamu hidup saling menjaga, fitnah di jalan'. **dila binggila bantala** 'jangan simpan dalam hati'. **uwito mali palakala** 'itu yang menjadi permasalahan'. **moo buwa hiyala** 'terjadi perceraian'.

**timu'alo** /timo'alo/ 'pembersihan total'.

**timu'ata** /timu'ata/ 'timbul, muncul, asal mula. **Pilotimu'ata** asal mula.

**tinelo** /ti'nelo/ cahaya, nur cahaya. **mo'otinela** 'menjadikan sesuatu bercahaya; memberi sinar'. **Mo'otinela tilanggulo keluarga** 'Mengharumkan nama keluarga'. **mo'otinela kuburu** menyinari kubur. **tinelo** 'sinar'. lihat **hulalo**. **molinelo** memberi sinar, menyinari. **polinela ponga'ato toonula u hilangga-langgata**. Beri sinar terang bersihkan yang tidak sesuai.

**tingelo nuuru** /ti'nelo 'nu:ru/ 'nur cahaya' **lumuneto tineliyo** muncul cahayanya.

**tingepo** /ti'nepo/ 'kebijaksanaan'.

**tinggai matoladula** /'tiŋ'gai 'matola'dula/ 'sama-sama keturan raja'.

**tinggai pilohibuta** /tiŋgai 'pilohi'buta/ 'sama-sama berkabung'.

**tinggawango** pukut penangkap ikan'. Lihat **olate**.

**tingohu** /ti'ŋohu/ 'bunyi'.  
**lo'otingohu** berbunyi. lihat **hantalo**.

**tingohu bulotahula** /ti'ŋohu 'bulota'hula/ 1 'bunyi disertai dentuman, 2 bunyi genderang rebana'.

**tingole - motitingole** lihat **single**.

**tinilo** /tinilo/ 'lagu adat'. lantunan sair berisi doa keselamatan mayat dalam kubur, biasanya dilakukan pada upacara 40 hari seseorang meninggal. Pada upacara ini tersedia batu nisan yang dihiasi. sehingga disebut **tinilo pa'ita** 'sair adat dengan disertai batu nisan'. Lihat **pa'ita**.

**titilo'o** /'titi'lo o/ 'lirikan mata'. **taa ilooma lo titilo'o** /'ta: i'lo:ma 'lo 'titi'lo o/ 'terjangkau lirikan mata'. 1. 'orang terkena lirikan

mata' 2. 'orang diundang dalam acara adat'.

**titinelo** /'titi'nelo/ 'penerang'.

**tiuwa** /ti'uwa/ 'leluhur Gorontalo'.

**tiya** /'tiya/ 'retak'. **Motiya** 'retak'.  
Lihat **dahayi pingge motiya**.

**tiya** /'tiya/ 'retak'. **motiya** 'retak'.  
**dahayi pingge motiya** 'berhati-hati jangan sampai piring ratak'.

**tiya maa pomuhuto** /'tiya ma: 'pomu'huto/ 'sekarang akan disiramkan'.

**tiya'o** /ti'ya o/ lihat **hitiya-tiya'a**.

**tiyala'onto** /'tiyala 'onðo/ 'anakmu'.

**tiyamanto** /'tiya'manðo/ 'ayahmu, ayah kita'. **mongo tiyamanto** 'para orang tua kita (bapak-bapak'.

**tiyo eeya taa longulima'o** /'tiyo 'e:ya 'ta: lo'ŋuli'ma o/ 'paduka tuan raja almarhum'.

**tiyo Eeya taa lopowalimayi olanto wolo maanusia** /'tiyo 'e:ya ta: 'lopo'wali' mayi o'lanðo 'wolo 'ma:nu'siya/ 'Dialah Tuhan yang menciptakan kita manusia'.

**tiyombu kimala, hi wolataa bala-bala** /ti'yombu ki'mala, 'hi wo'lata 'bala-'bala/ 'para orang tua-tua sedang menunggu dan memagari'. Para orang tua-tua sedang hadir pada acara adat.

- mongotiyombu** para orang tua-tua.
- tiyombu pilobutuwa** / ~  
‘pilobu’ tuwa/ ‘nenek moyang yang melahirkan adat ini’.
- tiyombu tumudu** / ~ tu’ mudu/  
‘kakek nenek penonggak adat’.
- to adnani jannati** /to ‘ad’ nani  
‘jan’ nati/ ‘tempat dalam sorga’.
- to agama pohutua** ‘amalkan agama kamu’.
- to agama pohutua, lo ula’i lo ubua**  
/to ‘a:’ gama ‘pohu’ tuwa ‘lo ‘u  
‘la i ‘lo u ‘buwa/ ‘buatlah sesuai agama baik untuk laki atau perempuan’. Perintah melasanakan adat untuk laki dan perempuan disamakan ditinjau dari sisi agama.
- to agama wau to adati** ‘menurut adat dan agama’.
- to ahali hi hadiriya** /to a’ hali  
hi’ ha:di’ riya/ ‘para handai tolan yang hadir’.
- to ahali pujilio** / ~ ‘puji’ liyo/  
‘keluarga yang memuji’.
- to Allah magfirati** /to ‘allah  
‘magfi’ rati/ ‘Allah yang maha pengampun’.
- to Allah tuwau zati** / ~  
tu’ wawu ‘zati/ ‘di hadapan Tuhan yang Esa suci’.
- to dala modipulato** ‘di jalan yang licin’.
- to delomo kuuburu** /to de’ lomo  
‘ku:’ buru/ ‘di dalam kubur’.
- to depula to huwali** di dapur dan kamar.
- to duhi leyitangato** /to ‘duhi ‘leyi  
ta’ ngato/ ‘pada duri tersangkut’.  
Sebuah proses menemui masalah,
- to dulapilohutuwa** ‘pada hari pelaksanaan, pada hari kejadian’.
- to dunia dila kakali** /to du’ nia ‘dila  
ka’ kali/ ‘i dunia tiidak kekal’.
- to Eya wolu-woluo** ‘pada Tuhan sesungguhnya sudah ada’. Takdir itu sudah ada dari Tuhan.
- to hale-halelo o dutuwa lo tinelo**  
/to ‘hale-ha’ lelo ‘o du’ tuwa ‘lo  
ti’ nelo/ ‘pada sikap terletak cahaya’. Pada perilaku baik manusia tercermin kebaikan’.
- to hulial to ta’ua** /to hu’ liya ‘to  
ta’ uwa/ ‘di muara dan di hulu’.  
Adat berlaku di semua penjuru bumi Gorontalo.
- to huliya** ‘di muara’. (di selatan wilayah Gorontalo).
- to lipu lo Allah** /to ‘lipu ‘lo ‘allah/  
‘di negeri yang baka’.
- to malikil rahmani** /to ma’ likil  
‘rah’ mani/ ‘pemilik semua rahmat’.
- to mimbihu** /to ‘mi:’ mbihu/ ‘di sisi,  
pada sisi lain, bagi sesuatu’. **To mimbihu ditimoli** ‘bagi generasi penerus, pada sisi generasi penerus’.

**to mimbihu tahilyanto** /to  
'mi:'mbihi 'tahi'liyanto/ 'pada  
posisi tingkat pembicaraan anda'.  
Tanggapan pembicara dalam  
diskusi terfokus pada pernyataan  
atau permintaan lawan bicara.

**to o kokokaya lo Allah** /to 'o:  
ko'kaya 'lo 'allah/ 'adanya  
kekayaan Allah'.

**to olate tinggawango** /to o'late  
'tinga'wango/ 'dalam jala ikan  
yang terkurung'.

**to owoluo lamiyatia** /to  
'o:wo'luwo 'lami'yatiya/ 'atas  
kehadiran kami ini.'

**to padengo muhusara** /to pa'dengo  
'muhu'sara/ 'di padang mahsyar'.

**to paramata motilango** /to  
'para'mata 'moti'lango/ 'pada  
permata yang terang'.

**to paramata motutungo** / ~  
'motu'tungo/ 'pada permata  
menyilaukan mata'.

**to pomama biluwanga** /to  
po'mama 'bilu'wanga/ 1 'ditempat  
yang terhormat, 2 cerana yang  
dihias, 3 tempat siri, pinang, dan  
gambir. Lihat 'pomama'.

**to rabbul gafuru** /to 'rab'bul  
ga'fu:ru/ 'kepada Tuhan  
pengampun'.

**to ta'uwa** /to ta'uwa/ 1 'di hilir/di  
utara, 2 di tangan pemimpin'.

**to ta'uwa to hulua** /to ta'ua to hulua/  
'di hilir dan di muara'.

**to taahuwa** /to 'ta:'huwa/ lihat  
**taahuwa, to'u pololahuwa**.

**to talu lo mongowutato** /to 'talu  
'lo 'mongowu'tato/ 'dihadapan  
hadirin'.

**to tonggade botiya** 'pada saat ini'.  
Penyampaikan informasi oleh  
pemangku adat untuk mulai  
memberlakukan adat bagi  
seseorang yang dihargai atas  
dirinya pada sebuah upacara adat.

**to tulu lo naraka** /to 'tulu 'lo  
'na:raka/ 'di atas api neraka'.

**to tumba'a puti'iyio** /to tu'mba a  
'puti'iyio/ 'sehingga menjadi jelas  
pada kita'.

**to u duluwu lingguwa** /to u  
du'luwo li'nguwa/ 'pada ke dua  
negeri Gorontalo dan Limboto'.

**to u pololahuwa** 'dalam  
penyimpanan'.

**to u pololahuwa** /to 'u  
'polola'huwa/ 'di tempat  
penyimpanan; rumah atau istana  
yakni tempat kediaman anak  
gadis dan tempat orang tuanya  
memelihara dia secara aman dan  
nyaman'. Lihat **paramata to  
taahuwa**.

**to u yito to'u tiya** /to u 'yito 'to u  
'tiya / 'dalam segala hal,  
kekuatan hukum di daerah ini

(Gorontalo) berlaku di sana dan di sini (di mana-mana)ʼ.

**to wali laʼi ngopanggola** /ʼto ʼwali ʼla i ʼŋopanjʼgala/ ʼketurunan sepasang lelakiʼ. Anak keturunan dari dua orang laki-laki bersaudaraʼ.

**to wali laʼi ngoputu** / ~ ~ ŋoʼputu/ ʼketurunan sepihak lelakiʼ. Anak keturunan dari dua orang bersaudara, satu lelaki dan satu perempuan.

**to woolota** /ʼto ʼwo:ʼlota/ ʼdi antara saudara-saudara yang hadirʼ.

**to woolota lamiyaatiya wolomota lito-litoto ngota** /ʼto ʼwo:ʼlota ʼlamiʼya:ʼtiya ʼwoloʼmota ʼlito-liʼtoto ʼŋota/ ʼdi antara kami enam orang satu terlilitʼ. Di antara enam orang pemangku adat, satu orang yang memakai ikat sarung di pinggang lengkap dengan topi adatnya. Lihat **lito-litoto ngota**.

**toʼao** /ʼtoʼa o/ ʼsagarʼ.

**toʼopu** /ʼtoʼopu/ ʼpangkuʼ. Lihat **moloʼopu** memangku.

**toʼo-toʼopumayi** /ʼto o-toʼopuʼ mayi/ ʼdibawa serta dengan adat.

**toʼu duluwo tonggota** / ~ toʼngota / ʼdi dalam ke dua negeri iniʼ.

**toduwo** /ʼtoʼduwo/ ʼundangʼ.

**toheto lo ulipu** /ʼtoʼheto ʼlo u ʼlipu/ ʼketahanan negaraʼ.

Kekuatan/kedaulatan rakyat bagi

Negara. **poʼotoheta paham** ʼperkuatlah pemahamanʼ.

**tohetutu** /ʼtoheʼtutu/ ʼlampu benarʼ.

Lampu dari minyak damar.

Pohonnya tumbuh di hutan.

**Tohetutu** digunakan adat kelahiran untuk menghargai nilai kemurnian dalam adat .

Sebaliknya, sekarang pohon itu sudah jarang maka *tohetutu* diganti dengan lilin dan ditancapkan di tengah-tengah *hulanthe*. Lilin mempunyai makna bahwa di zaman sekarang, hidup harus lebih **terang**, banyak rezeki, dan selalu **benar**.

**tola** /ʼtola/ ʼtinggalʼ. **molola** meninggalkan. Lihat **yilola**.

**tola** ʼikan gabusʼ yang biasanya dicari/didapat nelayan dari danau Limboto- Gorontalo dan dijual untuk konsumsi masyarakat. Lihat **molonito**.

**tolanggohula** /ʼtoʼlajoʼhula/ ʼnama leluhur Gorontaloʼ.

**toliango** /ʼtoliʼango/ ʼsayangʼ. **maapeʼipotoliʼango** ʼminta disayangiʼ.

**tolimo** /ʼtoʼlimo/ ʼterimaʼ. **mololimo** menerima. **pilololimo** ʼtelah diterimaʼ. **aadati pilololimo lo ito Eya wolo dilentho Eya**. Adat dilaksanakan untuk menyambut tuanku dan istri tuanku.

penyambutan adat kepada pemimpin dan istri pemimpin.

**tolitihu** lihat **tu'adu tolitihu**.

**tolitihu** /tolitihu/ 'tangga adat'.

Tangga yang terbuat dari anyaman buluh yang dibelah-belah rapi.

**tololo'o** /to'lo o/ 'rapih, teratur'.

**motolo'o** 'teratur rapih'.

**tololo'o** lihat **wonu pingge bolo**

**mopo'o**

**tolobalango** /'toloba'lanjo/

'peminangan'. Lihat

**motolobalango**.

**tolohu** /to'lohu/ 'aliran'. **riziki**

**tumolohu** 'rezeki akan mengalir'.

**tahulu motolohu** 'air mengalir'.

**tombilu** /to'mbi:lu/ 'ucap, cerita'.

**motombilu** 'menceritakan, mengucapkan, mengutarakan, melafalkan'. **tombiluwa**

'ceritakan, sampaikan'.

**mototombiluwa** 'saling

menceritakan, saling

mengutarakan'.

**tombipide ulalata** /'tombi'pide

'ula'lata/ 'atur dengan baik';

susun dengan rapi, urutkan secara

rapi'. Anjuran memperjelas

kembali kekhilafan komunikasi

agar lebih terarah pada sasaran

pembicaraan.

**tombuango** /'tombu'wajo/

'menghasut, mengukit-ukit

pemberian'. **Wonu bolo o**

**tombuanga** 'kalau terhasut'

(pengandaian). **Dila bolo**

**pototoombuwanga** 'janganlah

saling menghasut'.

**Hipototombuwanga** 'saling

menghasut satu sama lain', saling

ukit mengukit persoalan

lama.

**tombula'o** /'tombu'la o/ 1.

'penilaian baik, 2. pertimbangan

yg tepat'. **to olanto tombula'o**

'tuanlah yang menilai'.

**tombulu** /to'mbu:lu/ 'sambut'. Lihat

**adati motombulu**.

**tombulu lo pa'ita** / ~ lo pa'ita/ 'alat

pelengkap dan hiasan batu nisan'

**tombulu wuntuolo** / ~

'wundu'wolo/ 'dihormati dan

dijunjung'. Penjemputan

mempelai perempuan (bulentiti

buwa) dari kamar hias (huali lo

wadaka) ke kamar adat (huali lo

humbio).

**tombuluolo to ladia** 'diagungkan

dalam istana, diagungkan dalam

negeri'.

**tombuluolo to madala** 1 'dihargai

di mahligai, 2 diagungkan dalam

negeri'.

**tombutungo** /'tombu'tunjo/ 'kuntum

bunga terbuat dari kertas putih

yang dipancangkan pada empat

sudut tiang usungan atau keranda



yang kemudian dilepas dan ditancapkan pada setiap empat sudut kuburan’.

**tomele** /to’mele/ ‘pondok, rumah’.

Tempat tinggal. **motomele** hidup dalam sebuah rumah.

**tomiyahu** /’tomi’yahu/

‘pemeliharaan’. **motomiyahu** ‘memelihara kerukunan dalam rumah’.

**tomula hulawa** ‘bambu kuning’

biasanya digunakan untuk kegiatan adat di Daerah Gorontalo, seperti dijadikan tiang-tiang panggung adat (yang berhiaskan janur) dan tangga adat, digunakan menyertai acara mandi air harum ramuan tadisional. Bambu kuning berisi air dan dihiasi daun puring digunakan untuk acara adat kelahiran perempuan; penyunatan anak perempuan dan pembeatan anak gadis. Bambu kuning dibuat tiang arkus pada pintu masuk suatu tempat kegiatan adat dan arkus untuk malam pasang lampu yang dibangun didepan rumah-rumah warga saat tiga hari menjelang hari raya Idul Fitri.

**tomungo** /to’munjo/ ‘hadiah, pemberian’.

**tonelo** /to’nelo/ ‘biaya perkawinan’.

**tonelo wu’uudulo** / ~ a’wu:’dulo/

biaya perkawinan dipersiapkan dan dilaksanakan dengan adat yang tersusun baik. Lihat

**polimalo au’uudulo**

**tonggo’opo; tonggolo’opo**

/’tonggolo’opo/ **hitonggolo’opa**

/’hitonggolo’opa/ ‘menguasai dengan menghimpun segala sesuatu untuk kepentingan diri sendiri.

**tonggota** /toj’gota/ lihat **dihu**.

**tonggu** /’tonggu/ ‘wadah; tempat

benda; simbol adat’. Adat sirih, pinang, gambir, kapur diisi dalam sebuah wadah yang disebut

**pomama** yaitu kotak persegi empat yang terbuat dari bahan kayu yang diukir indah berukuran kurang lebih 30 x 30 cm, tinggi 15 cm. **Pomama** ditutup dengan sapu tangan yang indah

(krawang) dan disediakan di atas sebuah baki disertai sebuah payung adat yang indah biasanya

berwarna orange. **tonggu** berisi ‘uang senilaiRp. 25 (sekarang Rp. 1.600,-). Uang diisi disebuah

**pomama** ‘tempat pinang’ ditutup dengan **taa’ubu tonggu** ‘penutup tonggu’.

**Tonggu** berbentuk segi tiga. **tonggu** berasal dari kata **tonggu’umo** ‘tutup mulut’, untuk

membuka mulut dinilai dengan uang adat oleh tamu keluarga

calon mempelai laki-laki, kemudian diserahkan dan diganti oleh keluarga calon mempelai perempuan dengan seperangkat siri dan siap dimakan/dimamah oleh kedua belah pihak. Setelah memamah, kedua belah pihak siap memulai pembicaraan adat.

**tonggu lo wunggu** ‘simbol adat tutup mulut’ lihat **tonggu**.

Tonggu disediakan sebelum membuka atau memulai pembicaraan peminangan.

**Tonggu** berisi sirih-pinang syarat buka mulut dibawa oleh WKPL disodorkan kepada WKPP, sirih-pinang yang dimaksud disodorkan untuk dimamah. Setelah mengunyah mama siri, pinang, kapur, dan gambir pembicaraan meminang siap dimulai. Memamah sirih-pinang biasanya hanya merupakan syarat karena dewasa ini sudah tidak ada lagi orang yang pemamah.

**tonggu lo wunggu maa tilolimo** ‘simbol adat pembuka mulut tonggu telah terima’.

**tonggu ma tiluwango** ‘tonggu sudah disiapkan; diiisikan’.

**tontango** /’ton’ðanjo/ 1. ‘jatuh’.

**motontango**

‘berjatuhan’ .**umopiyo**

**motontango** ‘yang baik

berjatuhan’, 2. Robek-robek.

**Palipa boito maa lotontango** sarung itu sudah robek-robek.

**tonungo** /’to’nuŋo/ 1. ‘menyertai’  
2. muncul’. **motonungo** ‘datang menyertai; muncul’.

**toon u maa yilo’ia** segala sesuatu yang telah disepakati.

**tota** /’tota/’ pintar, kepintaran. **taa motota** ‘orang yang pintar, cerdas’. **pulotota** /’pu:lo’tota/ ‘jenius, sangat pintar’.

**totapo talanggilaala** /to’tapo ‘talangi’la:la/ kulit kayu sebuah pohon rasanya pahit dibuat bedak lulur pengantin untuk menghaluskan dan memutih wajah.

**totayowa** /’tota’yowa/ ‘tabiat’.

**totolu ode bubato** /to’tolu ‘ode bu’bato/ ‘tiga bagian untuk pemimpin’.

**totonggade botiya** /toto’nggade bo’tiya/ ‘tepat waktu sekarang ini’. Penyampaian, pengumuman menyatakan waktu memulai suatu pekerjaan adat.

**totonulala u ma yilulito** segala /semua yang telah disampaikan.

**totoonulala tomiahu** ‘segala makhluk peliharaan’.

**towuli** /to’wuli/ ‘mundur’.

**motowuli** ‘berjalan mundur’.

**Dahayi motowuli, wonu pingge bolo mohuli, utiye u moali wungguli.** Berhati-hati melangkah, jangan salah langkah, bila piring retak, itu yang menjadi masalah. **ti baate oli-oliyo'o wolo u towu-towuli.** 'pemangku adat bergerak dan berjalan mundur'.

**toyopo** /to'yopo/ 'wajan'. Tempat makanan yang terbuat dari daun kelapa yang masih muda' isinya nasi putih dan nasi kuning, telur, kue-kue, juga ikan goreng. Biasanya diberikan kepada kepala desa, camat, bupati, dan orang-orang berzikir pada maulid nabi.

**toyungo** /to'yungo/ 'payung'.

**toyungo bilalanga** /to'yungo to'yungo/ 'payung kebesaran berwarna orange dihiasi kain putih'.

**toyunuto** lihat **adati lo toyunuto.**

**tu'adu lo aadati** /tu'adu lo a:dati/ 'lihat **tolitihu**'.

**tu'udu** /tu'udu/ norma, ukuran.

**tu'udu ma pe'ipotoli'ango** untuk beroleh kesayangan / bermohon kasih sayang. **tu'udu payu lo limutu-hulontalo ketentuan** /ukuran adat Limboto-Gorontalo. **to olonto tu'udu** 'ukuran ada pada pihak anda'.

**tua** /'tuwa/ isit

**tuanga** /tu'waja/ 'isikan; masukkan; tuangkan'. **tuangama'o to akali** /tu'waja'ma o'to a'kali/ lihat **banari.**

**tuango** /tu'wango/ 'isi'. **tuango duhelo** 'isi hati'. **moluango** 'mengisi'. **molua-luanga bako** 'melakukan kegiatan mengisi kotak'. **tumuango** /'tumu'wajo/ 'memasuki'. **wonu wombu tumuango, to olate tinggawango,** 'kalau cucunda mamasuki pukut ikan'. Kalau anda masuk dalam pergaulan dengan orang banyak, (pengandaian).

**tuango lipu** /~ 'lipu/ 'penduduk negeri; rakyat'.

**tuango olate** 'isi jernal; ikan peliharaan dalam jaring'.

**tubo** /'tubo / 1. Sujud, 2. Sembah, 3. Hormat (perilaku adat yang dilakukan oleh seorang atau dua orang pemangku adat dengan posisi duduk di antara dua sujud di atas permadani, membungkukkan badan dan kepala, serta kedua jari tangan menempel di dahi dan menghadap ke arah Pemimpin Daerah yang duduk di kursi kehormatan). **Tubowalo** 'sujudlah'. **Polubowalo** 'bersujudlah'. Lihat **saleendangi.**

**tuhata** /tu'hata/ 'tepat'. **potuhata** 'petunjuk yang tepat'. **Wonu bolo tala molo'iya amiyatia mohaarapu potuhata to taa hihadiria teristimewa to oli utolia**. 'Kalau salah ucap, kami berharap petunjuk para hadirin terutama dari utusan (pemangku adat)' .

**tuja'i** /tu'ja i/ 'sanjak; puisi adat. '**tuja'i lo bii'ati** 'puisi pembeatan'. **Tuja'i mopoluwalo** 'puisi mengundang keluar'. **tuja'i mopontalengo** 'puisi mengundang berjalan'. **tuja'i mopolahe to u ta'ea** 'Puisi mempersilahkan turun dari kendaraan'. **Tuja'i mopohulo'o** 'puisi mempersilahkan duduk'.

**tuladu** /tu'ladu/ 'surat'. **Wonu odelo tuladu ma pohima bu'a-bu'adu**. 'Diumpamakan seperti surat, kedatangan tamu diterima dengan hati terbuka (hati yang ikhlas) . Susunan acara dan isi pembicaraan dalam sidang peminangan diibaratkan bagai surat dan surat segera dibuka sambil menunggu tamu datang. Perumpamaan surat yang dibuka ialah acara dimulai tepat waktu, seterusnya susunan dan isi pembicaraan dalam peminangan yang tidak sempat diketahui oleh para undangan yang terlambat

datang dapat diketahui lewat para undangan lain yang hadir tepat pada waktunya atau dapat diperoleh dari mereka yang telah memperoleh informasi sebelumnya. konsep surat terbuka adalah lambang sidang peminangan telah resmi dibuka sedang isi surat melambangkan susunan acara dan isi pembicaraan.

**tulu lo ito eya** /'tulu lo 'ito 'e:ya/ 'api milik Tuhan'.

**tulu**/'tulu/ 'api'. **tulu lo naraka** 'api neraka'.

**tuluhu** /tu'luhu/ 'tidur'.

**tuluta** /tu'luta/ 'mulia'. **to banta pulu tuluto**. 'anak cucu yang mulia'. Lihat **banta mulia**.

**tuma'o to rapi-rapi** /tuma'o to rapi-rapi/ 'mendapat rahmatnya'.

**tumba'a o'alalo** /tu'mba a 'o a'lalo/ 'sebaiknya bukalah'. Sebuah saran dari pihak mempelai perempuan bahwa niat melamar yang telah tersusun seara sistematis dari pihak mempelai laki-laki sebaiknya segera dikemukakan dalam sidang, artinya pihak mempelai perempuan mengharap lawan bicara dapat mengemukakan secara lebih jelas tentang niatnya.

**alihu maa ilowalo** ‘agar dapat diperkirakan/dipertimbangkan’.

**tumba’a puti’iyo** /tu’ mba a  
‘puti’iyo/ ‘menjadi jelas (kepada kita)’. Harapan seserorang ingin mendengar jelas rencana atau maksud lawan bicara.

**tumbula** lihat **polotumbula**.

**tumehe** lihat **lotumehe**.

**tumuango** lihat **tuango**.

**tumudu** /tu’ mudu/ ‘tonggak’.

**tumudu** /tu’ mudu/ ‘tonggak’.

**hidelo tumudu** ‘membawa tiang tonggak; membawa adat yang sempurna’.

**tumula pulitiyo** /tu’ mula ‘puli’ tiyo/  
‘bibit kelapa terakhir; tunas kelapa terakhir’ (dari urutan buah-buah).

**tumulo** ‘hidup’.

**tumulo** ‘mulai’. **tumulalo**  
‘dimulai’. Saronde maa tumulalo ode tinelo hulalo, payulio lo hulontaalo. Tari Saronde akan dimulai, (tari) bagai cahaya bulan, (tari) adat Gorontalo.

**tumune’olo** /’tumune’olo/  
‘mempelai menggerakkan dan mengangkat badan untuk berdiri ketika penuntun menyampaikan puisi tujai **momudu** ‘puisi mengundang.berdiri’. Lihat **layi’o**, **tumune’olo**

**Penjemputan bulentiti buwa**  
‘mempelai perempuan’ dari **huali lo wadaka** ‘kamar hias’ ke **huali lo humbio** ‘kekamar adat’.

**tumuntulu** /’tumu’ nðulu/ ‘tampak/muncul’.

**tumuoto** lihat ‘masuk’. **tuango**.

**tunggulo motataamba’a** lihat **motataamba’a**.

**tunggulo pulitio** sampai akhirnya; sampai ke ujungnya’.

**tunggulo u mate** hingga akhir hayat.

**tungulo lo u ngala’a** sampai pada persoalan keluarga.

**tuntungiyiyo** /’tunðu’ ŋiyiyo/  
‘berikutnya’. Lanjutannya.

**tuntungo** /tu’ nðuŋo/ ‘berikutnya; urutan berikutnya’.

**tuntuti** /’tu:’ nðuti/ ‘tuntutan’.

**Motuuntuti** ‘menuntut’.

**tunu** /’tunu/ ‘tunjuk’. **molunu**  
‘menunjuk’.

**tunuhiyo ayuwa** /’tunu’ hiyo  
a’yuwa/ 1 dilengkap dengan buah-buah, 2 kesempurnaan hantaran harta perkawinan adat Gorontalo disertai dengan buah-buah. **maa popohuliya lo adati lo hunggia** ‘akan diupacarakan dengan adat Hunggia’.

**tuuhiyo buluwa** ‘1.

kesempurnaannya dengan tempat pakaian 2. Dilengkapi dengan pakaian pengantin’. **Buluwa** ‘1 Peti, 2 kofor’.

**tuotiyo salawati** 1. ‘ditandai dengan jabatan tangan 2. ditandai dengan doa salawat.

**tuoto** /tu’woto/ 1 ‘tanda, 2 masuk’.

**tuumuoto** ‘memasuki’. **tuoto aadati maa yilapato** /~ ‘a:’dati ‘ma: ‘yila’pato/ ‘tanda upacara adat sudah selesai’. **tuoto u maa mayi motolobalango** ‘pertanda kami datang untuk melamar’.

**tuoto u maa motitihelumo** ‘pertanda untuk (bekerja) bersama (bersepakat). **tuotu u lotihelume** ‘tanda hasil (bekerja) musyawarah.

**tupalo** /tu’palo/ ‘masuk’.

**mopotupalo** ‘memasukkan’. **tuja’i mopotupalo** ‘puisi ‘tuja’i mempersilahkan (kedua mempelai/ tamu) masuk’.

**popotupalolo mayi** ‘Ajakan mempersilahkan masuk’.

**tupalolo mayi** ‘masuklah’.

**tupalai ode huali lo humbia** masuklah ke kamar adat. **tupalai to dutula** masuklah lewat jalur ini (halaman rumah pengantin perempuan).

**tupito** /tu’pito/ (bunyi) ‘mengecap’. **molupito** ‘mengecap’.

**tutu lo polidulu** /’tutu ‘lo ‘poli’dulu/ ‘jasa orang menghias/mendekorasi kamar pengantin’.

**tutu’a** /tu’tu’a/ ‘tusuk’.

**tutu’io** /’tutu’iyo/ 1. pucuknya, 2. puncaknya.

**tutu’o** /tu’to o/ ‘bumbung’. **tutu-tutu’o** ‘membumbung’.

**tutula** /tu’tula/ ‘antar’. **tilutula** /’tilu’tula/ ‘dihantar’. **Hiwahula hiwunula. Aati maa tilutula.** ‘Menanti bersedih, kasihan sudah dihantar pulang (ke kubur/meningga). **tutulo** ‘antar’. **molutulo** ‘mengantar’. **molutula milate** ‘mengantar mayat’.

**tutulu** /’notu’tulu/ ‘sepercik’. utiya taluhe ngotutulu ‘ini sepercik air’. **tilimemayi to hulu ‘ditimba dari hulu’. duawa u mokabulu ‘do’akan terkabul’. mo’otinelokubulu ‘memberi sinar dalam kubur’.**

**tutungiyi** /’tutu’nyi/ ‘baunya yang semerbak.

**tutungo** /tu’tunjo/ lihat **motutungo**.

**tutuuawuwa** /tu’tu:wa’wuwa/ (keadaan yang) ‘sama’, seimbang.

**tutuuliyo tutu** /’tutu:’liyo ‘tutu/ ‘sesungguhnya, sebenarnya’.

**tutuwau** /’tutu’wawu/ ‘sendiri; seorang diri’.

**tuuanga** /<sup>o</sup>tu:’wa ŋa/ ‘tempat penyimpanan’.

**tuutuawu**

**tuutulu** /<sup>o</sup>tu:’tulu/ ‘kue cucur’.

**tuwau** /tu’wawu/ ‘satu’.

**mopotuwau lo paham**

‘menyatukkan pendapat’.

**lopotuwau lodulungo** telah

menyatukan niat’. **o tutuwau lo**

**Allah** /o ‘tutu’wewu ‘lo ‘alloh/

‘satu-satunya Kemahakuasaan

Allah’.

**tuwau lalito** /tu’wau la’lito/ ‘satu tajamnya (pisau), sama-sama tajam’. Pernyataan disampaikan pemangku adat pihak calon mempelai laki-laki saat sidang peminangan yang mengibaratkan adanya kesamaan ketajaman pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dua pemangku adat dari masing-masing wakil kedua belah pihak keluarga mempelai (laki-laki dan perempuan) atau tidak ada perbedaan keduanya tentang pemahaman adat.

**tuweu u wolo taa mo’alato**

/tu’wewu ‘u ‘wolo ‘ta: ‘mo a’lato/ ‘yang satu untuk fakir miskin’

**tuwotayi** ‘masuklah’.

**tuwotayi odito** /<sup>o</sup>tuwo’tayi

o’dito/ ‘masuklah kesini’.

**tuwotiyi lo salawati, bo ito utoliya**

**musi modudulo** /<sup>o</sup>tuwo’tiyi ‘lo

‘sala’wati, ‘bo ‘ito ‘uto’liya ‘musi ‘modu’dulo/ ‘tandanya salawat, tetapi tuan sebagai utusan sebaiknya mendekat’ (dalam dialog peminangan keduanya saling mendekat).

**tuwoto** /<sup>o</sup>tu’woto/ 1. ‘masuk’.

**adati mopotuwoto** ‘adat memasukkan mempelai laki-laki ke kamar mempelai perempuan’. 2 ‘ingat, 3 ‘tanda’. **moluwoto** ‘mengingat’.

**tuwoto janji lo’u ngopanggala** / ~ ‘janji lo’u ‘ŋopa’ŋgala/ ‘tanda perjanjian dua negeri’.

**tuwoto janji otutu** / ~ ‘janji o’tutu/ ‘tanda perjanjian ke dua negeri yang syah’.

**tuwoto u motihelumo** / ~ ‘u ‘motihe’lumo/ ‘tanda musyawarah mufakat’.

**tuwotolomayi** ‘masuk’.

## Huruf



**u banari** lihat **banari**

**u batali** lihat **batali**

**u buwa** /<sup>o</sup>u ‘buwa/ ‘perempuan’.

**u dalaa kimala** ‘tamu yang terhormat’.

**u da-uda'a** /'u da-u'da a/ 'yang tinggi, yang memiliki kekuasaan.

**u dila tala to dala** /'u 'dila 'tala 'to 'dala/ 'yang tidak sesat di jalan'.

**u dula'a kimala** /'u du'la a ki'mala/ 'para pemangku adat, pejabat yang terhormat'. Lihat **kimala**.

**u haramu** /'u ha'ramu/ 'yang haram'.

**u hilapu** /'u hi'lapu/ 'yang khilaf, keliru'.

**u hiluyi-luyita** /'u hi'luyi-lu'yita/ 1. kata-kata yang menonjol. 2 kata-kata kasar.

**u hitahuwa** /'u hita'huwa/ 1 'sesuatu yang tersimpan', 2 'gadis yang terjaga kehormatannya yang akan dilamar.'

**u hituwa-tuwauwa, ode Eeya wuduwa** /'u hi'tuwa-'tuwa'wuwa, 'ode 'e:ya wu'duwa/ 'segala hal diserahkan kepada Tuhan'.

**u ilo'aaturuwa** /'u ilo'a:tu'ruwa/ 'yang sudah diatur'.

**u kikiri wau bunggili** /'u ki'kiri 'wawu 'u bu'nggili/ 'kikir dan kedekut'. Lihat **bangguato**.

**u lipu** /'u'lipu/ 1 'untuk negeri secara menyeluruh'. Masyarakat/penduduk secara

menyeluruh. 2 'negeri'. Lihat **tuango lipu**.

**u ma yilulito** 'yang sudah diucapkan'. Lihat **mohulito**.

**u maa banta-bantalayi** /'u ma: 'banða-'banða'layi / 'niat yang terkandung dalam hati'.

**u maa pilojanjiya** /~ 'pilo'ja:njiya/ 'yang sudah diikat dengan janji'.

**u maa pilopobantalayi** /~ 'pilopo'banða'layi/ 'yang telah diniatkan'.

**u maa pilopotalu** /~ 'pilopo'talu / yang telah diperhadapkan (isi hasil musyawarah mufakat yang disampaikan sebelumnya diungkapkan oleh pemangku adat dari pihak mempelai laki-laki dan disampaikan lagi kepada pemangku adat pihak mempelai perempuan pada saat peminangan untuk meminta penegasan.

**u maa polenggotalo** '(naik satu tingkat) langkah berikut'. Lihat **polenggotalo**.

**u maa potitalumayi** /'u 'ma: 'poti'talu'mayi/ 'yang kami perhadapkan'. benda adat yang dibawa oleh wakil keluarga mempelai laki-laki kepada keluarga mempelai perempuan termasuk didalamnya niat melamar.



**u maa tilala to sara'a** /'u ma: ti'lala  
'to sa'ra a/ 'yang sudah  
melampaui hukum sari'at'.

**u malo dililitio** 'yang telah  
digunting/dipola'. Lihat **dilito**.

**u mayi molotaluwa** /'u 'mayi  
'molota'luwa/ 1 'untuk  
menghadap, 2 saling bertemu'.  
Seorang datang kepada seorang  
lainnya mendiskusikan sesuatu  
yang ingin disepakati bersama,  
atau beberapa orang datang  
kepada beberapa orang lainnya  
melakukan hal yang sama.

**u mo'o pali** 'yang melukai hati'.  
Lihat **mo'opali**, **pali dudula'a**.  
**Woluwo u mo'o pali, kiki boli  
sabari**. Ada yang melukai hati,  
kita harus bersabar.

**u mo'opiya hiyala** lihat **mo'opiya  
hiyala**

**u mo'otinela kuburu** lihat  
**mo'otinela kuburu**

**u momaya to Allah** /'u mo'maya  
'to 'allah/ 'untuk mengabdikan  
kepada Tuhan Allah'.

**u mopiyo dumo'oto** / u mopiyo  
dumo'oto/ lihat **dumo'oto**. **U  
mopiyo mohalahu** 'yang baik  
akan menjauh'.

**u mopiyo molopato / mopiyo**/'u  
mo'piyo'molo'pato/ 'yang baik  
terlepas'. Kebaikan-kebaikan  
tidak diperoleh seseorang apabila

perilakunya tidak baik  
menghadapi orang lain  
dilingkungannya.

**u mopiyo motontango** /'u mo'piyo  
'moto'nđano/ 'yang baik  
berserakan'.

**u ngaala'a** lihat **ayua; piyohe**.

**u oduta'a** /'u 'o du'ta/ 'tempat  
menginjakkan kaki'.

**u otihula** 'tempat berdiri'.

**u pilojanjiya biati** yang merupakan  
janji ketika seseorang dibaiat.

**u polayi'alo** 'untuk melanjutkan  
(pembicaraan). **lo'otapu u  
polayi'alo** 'beroleh jalan menuju  
ke tingkat lanjut'.

**u polenggotalo** untuk naik ke  
tingkat lanjut.

**u ta'eya malosadia** kendaraan telah  
siap. Pengantin laki-laki  
melangkah keluar halaman rumah  
untuk mendekati kendaraan. Ia  
siap menaiki kendaraan.

**u tilanggula aadati** 'yang disebut  
dengan adat penuh rahmat'.

**u wolo banta mulia** 'untuk anak  
yang mulia'.

**u'aalo** /'ua:lo/ 'makanan'. **wonu  
dila o ualo** 'kalau tidak ada  
makanan', **dila pojalo-jalo**  
'jangan ribut/marah-marah'.

**ubuwa** /u 'buwa/ 'yang perempuan.

**uda'a** /u'da a/ 'besar, yang besar'.

**Dila potiti'uda'a** 'jangan menyombongkan diri'.

**Mo'oputu ungala'a** 'memutuskan hubungan persaudaraan'. **Moali hiwamba-wamba'a** 'hingga mau berdiri sendiri-sendiri'. **Tunggulo motataamba'a** 'saling bertengkar'.

**uda-uda'a** /uda-u'da a./ 1. yang besar, 2. yang tinggi kedudukannya, 3 yang terpercaya'.

**udula'a** /'udu'la a/ 'para pemimpin'. **udulaa kimala** 'para pemimpin negeri'.

**uhelumo** /'u he'lumo/ 'yang sepakat, bersatu'.

**ula- ula'i** /'ula-u'la i/ 'laki-laki, kelakian'.

**ulalata** /'ula'lata/ 'rata'.

**Tombipide ulalata**. 1 'Jejerkan secara merata, 2 atur yang baik'.

**ulipu mohudu tanggota** /u'lipu mo'hudu to'ngota/ 'petugas adat negeri menyerahkan pelaksanaan adat'. (kepada Ulipu Suwawa, Gorontalo, Bolango (Tapa) dan Atinggola).

**umuru** /'u:'uru/ 'umur'.

**unte** /'unðe/ 'beri nama'. **mongunte** 'memberi nama saat bayi lahir'.

**unti-unti to lamari** 'terkunci di lemari' dalam pelamaran, anak gadis diibaratkan sebagai barang berharga disimpan dalam lemari. Gadis disamakan dengan benda yang memiliki nilai yang tinggi dan disimpan secara aman dalam sebuah tempat sehingga tidak mudah terjangkau orang.

**upa lonika** /'upa lo'nika/ 'uang nikah'. Sedekah buat pelaksana nikah.

**upango potombulu** /u'paŋo 'poto'mbulu/ 'harta diwakafkan'.

**upango wau harata** /u'paŋo 'wawu ha'rata/ 'uang dan harta.

**upiya** /u'piya/ 'songkok'. **upi-upiya** /'upi-u'piya/ 'sedang memakai songkok'.

**uta'eya malosadia** /'uta'eya 'malosa'diya/ 'kendaraan telah tersedia'.

**utilomungo** /'utilo'muŋo/ 'kiriman, kadou'. Bagi yang meninggal utilomungo merupakan kiriman doa dari keluarga atau masyarakat kepada orang meninggal.

**utiya** /u'tiya/ 'yang ini.' Lihat **botiya**. Lihat **poloutiya**.

**utiya taluhi yombunto** /u'tiya ta'luhi 'yom'bunðo/ lihat **bunto**.

**utiya taluhu ahirati** /u'tiya ta'luhu 'a:'hi'rati/ 'ini air akhirat'. Air disiapkan untuk acara

penyiraman pertama pada sang mayat dalam acara adat memandikan jenazah.

**utolia** /'uto'liya/ 'pemangku adat, juru bicara.' **Ito wau watotia sama-sama ti utolia.** Bapak dan saya sama-sama juru bicara.

**utolia ma toduwolo** 'juru bicara dipersilahkan'. **Hu'o lo ngango** 'seperangkat sirih' diletakkan di atas permadani yang telah disediakan.

**uwa** /'uwa/ lihat **baya.**

**uwito utiya** 'itu dan ini, segalanya'.

**uyito moali palakala** 'itu yang menyebabkan perkara'.

## Huruf



**wa'u** 'saya, aku'.

**waajibu basarata** /'wa:'jibu 'basa'rata/ 'wajib beserta orang banyak, wajib bergaul, wajib bersilaturahmi'.

**wadaka** /wa'daka/ 'kamar pengantin'.

**wadio** /wa'di o/ 'segala sesuatu'.

**Lihat pulu kimala.**

**wahu dila lumala** /'wahu 'dila lu'mala/ 'supaya tidak bercerai'.

**wahulo** /wa'hulo/ 1 'mengintip 2 mengawasi'. **hiwahula** 'sedang mengintip/mengawasi'.

**wajalolo** lihat **kadera**

**wajibu basarata** /'wa:'jibu 'basa'rata/ 1 'wajib hidup bersama' (anjuram memiliki rasa sosial yang tinggi) 2 wajib bermasyarakat.

**wakili** /wa'kili/ 'wakil; wali'.

**pilopowakili** 'diwakilkan'. Lihat **wali.**

**wakililiyo pa'ita ilata** /wa'kili'liyo pa'ita i'lata/ 'dapat dilihat pada batu nisan yang indah'.

**wala'o** /wa'la o/ 'anak.' **Wala'onto** 1 'anakmu 2 anak kita'.

**Owala'o** 'mempunya anak; memiliki anak'.

**walamo** /wa'lamo/ 1 ikatan, 2 anyaman. Lihat **pilanggalo yilalamo.**

**wale** /'wale/ 'burung anai-anai (sekelompok burung anai-anai) **yilowale** 'tempat sekelompok anggota rumah tangga; pondok; rumah. **Mongongowale** berkelompoknya beberapa satuan keluarga dalam sebuah pondok atau sebuah rumah.

**wali** /'wali/ 1 'jadi 2 menjadi 3 wakil orang yang mengakad

nikah'. **moali** 'menjadi'. **lowali** /lo'wali/ 'telah terjadi'. **Ilowaliya** 'tempat kejadian'. **mopowali** 'menjadikan'. **mopowali lo tubo** 'mewujudkan sujud' dengan cara/perilaku adat. **tiyo eya taalopowalimayi** 'Dia Tuhan telah menciptakan'.

**wali li binte lo lale** /'wali 'li 'binðe 'lo 'lale/ 'keturunan kerajaan Gorontalo'.

**wali li mato lo dula** /~ 'mato 'lo 'dula/ 'keturunan raja matahari, raja yang menguasai wilayah Gorontalo mula pertama (Mato lo Duladaa dan Mato lo Dulakiki). Keturunan matahari.

**wali-wali** /'wali-'wali/ 1. adat yang terima dan berlaku di masyarakat. Adat turun-temurun dalam masyarakat. 2 para wali, wakil Allah, waliyullah, 3 anak bungsu.

**wali-wali moali** /'wali-'wali/ 'turunan raja-raja atau bangsawan'. Seorang yang telah menduduki jabatan pemerintahan. Anak keturunan bangsawan negeri Gorontalo yang telah menduduki baik jabatan pemerintahan di Gorontalo.

**wallahi** /'wal'la:hi/ sumpah demi Allah

**wallahu aklamu bissawab** hanya Tuhan yang maha tahu.

**wallahu, billahi, tallahi** sumpah yang diucapkan oleh seorang (yang dipercayakan untuk menduduki jabatan). Secara resmi sumpah tersebut dilafalkan oleh petugas dari bidang agama dan diikuti oleh orang baru dinobatkan dalam menduduki jabatan.

**wamengo** lihat **loporasa lopowonemo**.

**wanggango** 'besar'.

**potitiwanggango. Dila potitiwanggango umopiyo motontango boli tambia lolango.** Jangan membanggakan diri, nanti dihinggapi lalat.

**wangopa** /wa'ŋopa / 'Liang lahat'.

**wasallam alaikum** 'dan semoga keselamatan atas kamu sekalian'. doa keselamatan.

**watiya** /'wa:'tiya/ 'saya, aku'.

**Watotiya** 'hamba ini, saya ini'.

**watotiya moloduwo** /'wato'tiya 'molo'duwo/ saya mempersilahkan.

**watotiya mololimo** 'kami telah terima'. **watotiya maa mohudu wolo u ihilasi ode mongowutato hidelowa wuudu.** Hamba (saya) ini menyerah/setuju dengan ikhlas kepada saudara-saudara yang datang dengan adat.

**watu** 'persiapan'.

**wawalo bele** /wa'walo 'bele/  
'bagian makhluk ciptaan Alkhalik yang diyakini ada tak dapat disentuh dan tak dapat dilihat manusia yang menghuni rumah.

**wawu poluwalolomayi** /'wawu 'polu'walo'lo mayi/ 'keluar dan majulah kemari'.

**wente'o** /wente'o/ 'ejeakan'.

**wepitalo** /'wepi'talo/ 'saringlah'.

**wetetalo** /'wete'talo/ 'berbicara tidak pada tempatnya, cerewet.

**wo'opo** /wo'opo/ 'peluk'. Mohuopo Memeluk. Hiwo'opa sementara memeluk. Lihat **hiwo'opa**

**wo'o-wo'opo** /'wo o-wo'opo/ 'terpeluk'. **Aadati** ~ 1 adat hanya di lingkungan sendiri 2 adat terselubung. Adat hanya dalam lingkungan wilayah tertentu.

**Umopiyo hiwo'opa, ngala'a hitonggolo'opa** Yang baik terselubung, sanak dan keluarga menyatu.

**wohi-wohia** /'wohi-'wo'hiya/ 'diberikan kepada lebih dari satu orang'. Lihat **hiyalo**

**wohuto** /wo'huto/ 'rindu'. Lihat **o huhuto ololu**.

**wolato** /wo'lato/ 'menunggu'. Lihat **luntu dulungo**.

**wolato** /wo'lato/ 1' lancar 2 tunggu'. **mohulato** 'menunggu'. Lihat **tiyombu kimala**

**wolihi pato'a daata** /wo'lihi pa'toa/ 'da:ta/ tiang tonggak utama.

**wolimomo** /'woli'momo/  
'wolimomo'. Baju adat dihiasi dengan bahan yang indah dan mengkilap. Baju ini dipasangkan dengan alumbu. Baju adat **wolimomo** digunakan pada kegiatan pembeatan anak gadis, pembeatan calon istri menjelang akad nikah dilaksanakan, dan kegiatan pendampingan penobatan suami menduduki jabatan, Lihat **alumbu dan bide**.

**wolipopo** /'woli'popo/ 'kungan-kungan' (nama serangga). Lihat **Luntuwa lo wolipopo**.

**wolo ahali heluma** /'wolo a'hali he'luma/ 'dengan keluarga bersatu setuju dan sepakat.'

**wolo bunga-bungaliyo** /~ 'bunga-bunga'liyo/ 'dihiasi dengan bunga-bunga'.

**wolo du'a salawati** /~ du'a 'sala'wati/ 'dengan doa selamat.'

**wolo mongowutato** /~'monjo - 'monjo'wuta'tundo/ 'bersama dengan saudara-saudara (termasuk teman)'.  
(termasuk teman)'.

**wolo nabi mursala** /~ 'nabi 'mur'sala/ 'dengan nabi yang tinggi derajatnya'. (nabi yang diberi mukjizat).

**wolomota hihulo'a ode dale**  
**pilopota** /'wolo'mota 'hihu'lo a  
'ode 'dale 'pilo'pota/ 'enam  
orang duduk bagai tikar anyaman  
rotan dipotong rata'. Lihat **dale**.

**wolu** lihat **tilolu hutangowolu**.

**woluwo** /wo'luwo/ 'ada'. **Amiyatia**  
**moma'apu wonu woluwo u**  
**hilapu** 'Kami maafkan bila ada  
yang hilaf'.

**woluwo dila opiya** /~ 'dila o'piya/  
'ada yang tidak baik. **maapu**  
**lamiatiya** 'maafkan kami'..

**woluwo u potitalumai** 'adat yang  
ingin kami hadapkan kepada  
(Bapak dan saudara-saudara).

**wombato malo sadia** 'permadani  
telah disiapkan'.

**wombu hulawa tuluto** /'wombu  
hu'lawa tu'luto/ 'cucu emas'.  
Cucu yang baik menurut  
pandangan masyarakat. **wombu**  
**hulawa gumala, poli**  
**po'o'ambuwala, lo udulaa**  
**kimala** Cucu anak bangsawan,  
dihadiri oleh para bangsawan.

**wombu maa yilolola daata**  
/'wombu 'ma: 'yilo'lola 'da:ta/  
'yang mulia telah meninggalkan  
nergi'.

**wombu mulia** kalian yang  
dimuliakan.

**wombu polenggelo mayi** cucunda  
bergerak saja ke sini.

**wonelo** /wo'nelo/ 'bedak tipis'.

Bedak tipis bagian dahi mempelai  
perempuan yang mengenakan  
pakain akad nikah, bedak ini  
sebagai tanda suci, mempelai  
laki-laki yang sudah menjadi  
suami syah menempelkan ibu  
jarinya di atas dahi yang  
memakai **wonelo** untuk  
pembatalan air wudhu' istrinya  
yang sama-sama barusan  
melakukan akad.

**wonemo** /wo'nemo/ 'rasa'.

**lopowonemo** telah  
mepkenalkan sesuatu kepada  
seseorang. Member rasa enak.

**wonggodu** /'woŋ'godu/ 'kegiatan'.

**wonu bolo tala molo'iya** 'bila salah  
ungkap' (pengandaian). Lihat  
**wonu tala to bulito**.

**wonu bolo u banari tuanga ma'o**  
**to akali**. Lihat **akali**; **banari**

**wonu delo u dipoolu taa hihaba-**  
**habaria** lihat **delo**.

**wonu dipo hu'a-hu'ato** kalau  
(simbol adat) belum dibuka,  
maka....; lihat **aadati dipo hu'a-**  
**hu'ato**.

**wonu dipoolu taa mai kaka-kakali**  
kalau belum ada yang sedang  
menetap. Lihat **dipoolu taa**  
**leekakali**.

**wonu mohile momonggato** /  
~'momo'ngato/ lihat **bunggato**

**wonu moti'olohu mo'otapu bate bohu** /'wonu mo'tio'lohu 'mo o'tapu 'bate 'bohu/ 'kalau rajin memperoleh batik baru'. **Wonu moti'olohu, mo'otapu dudetohu**. Kalau orang rajin, orang akan memperoleh muatan banyak (beroleh banyak).

**wonu odelo tuladu** lihat **tuladu**.

**wonu tala to bulito** /'wonu 'tala to bu'lito/ 1 'bila salah posisi duduk, 2 kalau salah ucap'. Pengandaian ketika menyampaikan suatu kesalahan kepada orang lain dalam acara adat, seseorang diharapkan dapat memahami kesalahan penyampaian tersebut.

**wonu towuli mohuto** /'wonu to'wuli mo'huto/ 'kalau mau mundur' saat melangkah. (pengandaian).

**wonu woluwo u tilala dila binggila bantala** bila terdapat kekeliruan jangan simpan dalam hati. Lihat **bantala**.

**woolota** /'wo:'lota/ 'di antar' **to woolota lamiyatia** 'di antara kami'.

**wopa** /'wopa/ 'rendah'. **motitiwopa** 'meredahkan diri'.

**wopata putu bu'ata** / wo'pata 'putu bu'ata/ 'empat tiang penyangga'. Empat tiang penyangga pemerintahan negara/daerah.

**wopato ode olongiya** /wo'pato 'ode 'olonjia/ 'empat bagian kepada raja'. Empat bagian dari kesempurnaan adat buah-buah untuk raja/ pemimpin daerah.

**woyoto** /wo'yoto/ 'mengecil'. **motitiwoyoto** 'mengecilkan diri'. 1 merendahkan diri, 2 tidak sombong. **Potitiwoyoto** 'rendahkan dirilah'.

**wu'adu taa'ato** /'wu:'adu 'ta:'ato/ 1) alat pembuka tali celana dalam. 2) uang pembayaran kepada nenek yang menggembleng gadis selang dalam kamar hias.

**wu'u** /'wu u/ 'pemangku ada Daerah Suwawa.

**wu'udiya lo hunggiya** /'wu u' diya 'lohu'ngiya/ 'adat negeri'.

**wu'udiyo momilito** /'wu u' diyo 'momi'lito/ 'adat yang akan meluruskan'. Hukum adatyang mengatur'. Bila ada kesalahan penyampaian materi adat dalam konteks forum komunikasi pada salah satu acara adat tertentu, aturan adat yang digunakan.

**wu'udu** /wu'udu/ 'adat'. Ketentuan-ketentuan yang tidak bertentangan dengan adat'.

**hina'owa lo wu'udu** menempuh jalan/ cara dengan kesempurnaan adat. **Wu'udu u maa pohulato**

Adat yang dipakai untuk menunggu. **ma wu'udulo** diadatkan.

**wuate** 'besi'.

**wubodu** /wubodu/ 'bantuan'

**wuduwa ma wametalo** serahkan dan kami akan menerima.

**wudu-wuduwa** /'wudu-wu'duwa / 'berulang kali diberikan'. **Ode eeya wuduwa** 'kepada Allah diserahkan

**wuhu** /'wuhu/ 'usir'. **Dila bolo wuhu-wuhua** 'Jangan sekali-sekali mengusir'.

**wulato** /wu'lato/ 'keringat'. **Wula-wulato** sedang menunggu; sedang berkeringat. **wa'u wula-wulato wolo u molingangato**. 1 Aku berkeringat sekaligus kepanasan. 2 Aku menunggu dan berkeringatan.

**wulato** /wu'lato/ 'tunggu'. Lihat **hulato**.

**wuleya lo lipu** /wu'leya 'lo 'lipu/ 'pemimpin daerah; pemimpin wilayah; camat'. Orang yang menduduki jabatan dalam kepemimpinan dan menguasai wilayah kepemimpinannya di daerah dan mampu menguasai, mengarahkan pembangunan disegala bidang untuk kesejahteraan rakyatnya sehingga memperoleh kepercayaan dari

masyarakatnya. **Wuleya lo lipu Lo hulontalo** pemimpin daerah (camat) Gorontalo. **Itowuleya lo lipu ito taa pongata** Anda pemimpinnegeri menjaditumpuan harapan. Lihat **hulontalo; lipu**.

**wuli** lihat **longuli lo awaliya**.

**wulito** lihat **mohulito**

**wuliya** /wu'liya/ 'kembali' **Banta pulu wuliya** cucunda kembalilah.

**wulo lo o'ato** /'wulo 'lo o'ato/ 1) 'untuk cuci kakaki'. 2) 'uang pembayaran adat' kepada nenek yang mengembleng mempelai perempuan selama di kamar hias.

**wulu** /'wulu/ 'kumpul'. Lihat **hiwuluwa hitaala**.

**wulula** /wu'lula/ 'bantal kepala'. **ngongowulula** satubantal; sebantal; satu bantal dua kepala'. **mate ngongowululahingga** mati sebantal; sepengetahuan dan sepengalaman hingga akhir hidup.

**wumbato** 'alas tempat duduk'.

**wunemo** lihat **loporasa lopowonemo**.

**wungguli** /wu'nguli/ 'cerita'. **Dahayi pingge mohuli** 'jaga piring retak; pecah, **wonu pingge bolo mohuli** 'kalau piring pecah', **utiye u moali wungguli** 'ini menjadi cerita (fitnah dalam pelaksanaan adat yang salah).



**wunggumio** /ʔ wuŋuʔ mio/  
penyampainnya **wunggumio**  
**idigamu** ‘penyampaiannya  
tegas’.

**wunggumo** /ʔ wuŋʔ gumo/1  
membuka mulut 2 memaklumkan  
Lihat **mopomaklumu**.

**wungo** /ʔ wuŋo/ ‘bunga kembang’.  
**delo hungo lo wungo** ‘bagaiakan  
kembang mekar’.

**wuntulo** /wuʔ nũulo/ 1 ‘cambuk, 2  
dorongan, 3 motivasi’.

**wunulo** /wuʔ nulo/ ‘termenung’.  
**Hiwunula** sedang termenung.

**wutatunto** /ʔ wutaʔ tunðo/ 1 ‘saudara  
kita, 2 saudara se-ayah dan se-  
ibu, 3 se-ayah atau hanya se-ibu,  
4 sahabat, 5 tetangga, 6 orang  
lain yang bersahabat lama dan  
akrab, 7 orang lain baru  
berkenalan langsung menjadi  
akrab.

**wuwa** /ʔ wuwa/ lihat **baya**.

**wuwaʔatio** /ʔ wuwaʔ aʔ tiyo/ 1  
‘akarnya, 2 dasarnya’.

**Wuwaʔatio** ‘kabulu’ asal  
mulanya adat terkabul dalam  
upacara adat’.

**wuwalingo** lihat **huwalingo**

**wuwuhuwa** /wuʔ wuʔ huwa/ ‘saling  
mengusik’. **dila bolo wuwuhu**  
‘janganlah saling mengusik’.

## Huruf



**yamante tawu-tawuwa** /yaʔ manðe  
‘tawu-taʔ wuwa/’ takdir bagi  
semua orang’.

**yamata**/yaʔ mata/ ‘kehormatan’.  
**taluhi mbuʔI yamata** ‘air  
kehormatan putri negeri.

**yibuʔo** /yiʔ bu o/ 1 ‘pusat’. 2  
‘potongan tali pusat’.

**yiladiya** /yiʔ la:ʔ diya/ lihat **ladiya**.  
**ladi-ladi** ‘megah’.

**yilamahu** lihat **hilamahu**. Lihat  
**pohilamahu**.

**yilantalo** /ʔ yilanðalo/ ‘disusun rapi’.  
**yilapato yilantalo** /ʔ yilaʔ pato ~/  
‘selesai disusun di atas  
permadani’. Lihat **hantala**.

**yilinggala loʔu buwa**

/ʔ yiliŋʔ gala ‘loʔu buwa/ 1  
‘yang didarmakan oleh wanita, 2  
diaplikasikan untuk perempuan, 3  
dicobakan bagi perempuan’.

**yilobuʔa aadati** /ʔ yiloʔ bu a ‘a:ʔ dati/  
‘telah bergeser adat’.

**yiloduudula mayi** /ʔ yilo ‘du:ʔ dula  
‘mayi/ ‘telah datang mendekat’.

**yilohihi lolayuwa** /ʔ yilo ‘hihi  
‘lolaʔ yuwa/ 1. ‘berpisah dengan  
kebiasaan’, 2. Menyendiri saling  
menjauhi.

**yilohuwalingo asali** 1 ‘telah  
berpulang ke negeri asal, 2 telah

kembali kepada Maha Pencipta, 3  
kembali ke asal kejadian.. Lihat  
**huwalingo**.

**yilolimomota ma'o**

/ˈyiloˈlimoˈmota ma o/ 'telah  
sempurna'. lihat **limomoto**.

**yilolola daata** /ˈyiloˈlola ˈda:ta/  
seorang pemimpin wafat dan  
meninggalkan dharma baktinya  
dan rakyat banyak. Lihat **ati taa  
yilola data**. Lihat **peni**.

**yilolola dunia** / ~ duˈniya/ 'sudah  
meninggal dunia'.

**yilolola hunggiya** / ~ hunˈgiya/  
seorang pemimpin wafat dan  
meninggalkan negeri  
kekuasaannya.

**yilolola ilomata** lihat **ilomata**. Lihat  
**lolola ilomata**.

**yilonta** /yiˈlonða/ bedak  
tradisional yang harum, warnanya  
hitam.

**yilowale** /ˈyiloˈwale/ 'rumah tempat  
tinggal; tempat atau rumah  
kediaman'.

**yilulito** lihat **mohulito**

**yilumo** /ˈyiˈlumo/ 'hidangan  
minuman'. lihat **Mopodungga lo  
u yilumo**

**yima** lihat **hima**.

**yinggala** /yinjˈgala; yiliŋˈgala/  
'dicoba'. Berusaha dengan susah  
payah. Lihat **yilinggala**.

**yinggata poliyodupo** /ˈyinjˈgata  
'poliyoˈdupo/ 'silahkan berdiri  
dan bergeraklah'. Penyampaian

atau ajakan secara puitis/dengan  
puisi pernikahan kepada  
mempelai laki-laki untuk  
dipersilahkan berdiri pada '**tuja'i  
momudu'o**.

**yinggi** lihat **hinggi**

**yinggila u jahili** /ˈyinjˈgila ˈu  
'ja:ˈhili/ 1 'hilangkan kejahatan, 2  
hilangkan kenakalan'. Lihat  
**jahili**.

**yingo** /ˈyingo/ 'marah'. Lihat **hialo  
mate lo yingo**

**yintu** /ˈyindu/ lihat **hintu**.

**yipahu** /yiˈpahu/ 'ipar'. Lihat  
**mongo**

**yiyo popobotulalo buwayi** /ˈyiyo  
'popoˈbotuˈlalo buˈwayi/ mohon  
segera dinaikkan sekarang  
dipersilahkan menaiki tangga.

**yora yi'u ajaluhu** /ˈyora ˈyi u  
'ajaˈluhu/ 'menuju tempat asal'

## Huruf



**zati** 'zati' lihat **pidudutiyo zati**.

**zumirati warasuluh** /ˈzumiˈrati  
'waraˈsuluh/ 'yang dapat dicapai  
dengan safaat rasul'